2025 Annual Report

Accelerating green commitments, shaping a sustainable future

tjiwi kimia
paper products

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

REGENESIS | SRV2030
Sustainability Roadmap Vision

Daftar Isi
Table of Contents

01

Profil Perseroan 4
Company's Profile

02

Ikhtisar Keuangan 20
Financial Summary

03

Laporan-laporan 26
Reports

04

Profil 38
Profile

05

Pembahasan dan Analisa Manajemen 56
Management Discussions and Analysis

06

Tata Kelola Perusahaan 68
Good Corporate Governance

07

Pengembangan Sumber Daya Manusia 98
Human Resource Development

08

Produk-Produk Perseroan 104
Company's Products

09

Pernyataan Pertanggungjawaban 112
Statement of Responsibility

10

Laporan Keuangan Konsolidasian 114
Consolidated Financial Statements

Profil Perseroan

Company's Profile

01

Profil Perseroan
Company's Profile

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 2 Oktober 1972, yang dibuat dihadapan Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta. Terhadap akta pendirian tersebut kemudian telah diubah kembali dengan akta-akta sebagaimana yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 30 Agustus 1976, Tambahan No. 639/1976. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.49 tanggal 10 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta mana telah mendapat persetujuan perubahan anggaran dasar berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0047128.AH.01.02.TAHUN 2022 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0262435, keduanya tertanggal 8 Juli 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 19 Juli 2022, Tambahan No. 23734/2022.

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 1972, of Ridwan Suselo, Notary in Jakarta. The said deed of Incorporation has been amended several times and published in the Indonesian State Gazette No. 70, dated August 30, 1976, Supplement No. 639/1976. The last amendment of the Company's Articles of Association, which is based on the Notarial Deed No. 49, dated June 10, 2022 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment was approved by Ministry of law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter number No. AHU-0047128. AH.01.02.TAHUN 2022 and was recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0262435, both dated July 8, 2022, dan published in State Gazette of The Republic of Indonesia No.57 dated July 19, 2022, Supplement No. 23734/2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri produk kertas, kertas industri, produk pengemas dan lainnya.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises manufacturing, trading and chemicals. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper products, industrial paper, packaging products, and others.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

The Company is domiciled at the 9th floor of Sinar Mas Land Plaza Tower 2, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng Subdistrict, Central Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, East Java. The Company commenced its commercial production in 1977.

Pada tahun 1990, saham Perseroan mulai dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

The Company has been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges since 1990 (currently, both merged as the Indonesia Stock Exchange).

Pada awal berdirinya, Perseroan hanya memproduksi soda dan bahan kimia lainnya dan sejak tahun 1978, Perseroan mulai memproduksi kertas dengan kapasitas 12.000 ton per tahun. Saat ini, total kapasitas produksi Perseroan adalah kertas budaya sebesar 1.300.000 ton per tahun dan kertas industri sebesar 582.000 ton per tahun.

At the time of its inception, the Company produced only soda and other chemicals, but, since 1978, the Company has had the capacity to produce 12,000 tons of paper products per year. Currently, the total annual production capacity of the Company is 1,300,000 tons for cultural paper and 582,000 tons for industrial paper.



Kegiatan utama Perseroan adalah memproduksi berbagai jenis kertas dan turunannya seperti kertas fotokopi, *coated* dan *carbonless.* Selain itu, Perseroan juga memproduksi beragam jenis *stationery* dan produk perlengkapan kantor seperti buku tulis, memo, *notepad, loose leaf,* spiral, amplop, kertas komputer, kertas kado, *shopping bag* dan produk *fancy* yang diminati pasar internasional. Perseroan juga memproduksi produk-produk kertas industri dan di antaranya adalah karton *(boxboard)* yang dipergunakan untuk kemasan industri.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT APP Purinusa Ekapersada, didirikan di Negara Republik Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024, *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya).

Pada tanggal 13 Januari 2025, perubahan *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak dari Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya) menjadi Bapak Jackson Wijaya Limantara telah berlaku efektif.

The main business activity of the Company presently is the production of writing and printing papers, both coated and uncoated. The Company also produces a wide range of converted stationery and office products such as exercise books, writing pad, notepad, loose leaf, spirals, envelopes, computer form, gift wrapping paper, shopping bags and fancy products which have gained good responses from international markets and also produces packaging products including boxboard used for industrial packaging.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT APP Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic Indonesia. As of December 31, 2024, Ultimate Beneficial Ownership of the Company and Subsidiaries was Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya).

On January 13, 2025, the changes of the Ultimate Beneficial Ownership of the Company and Subsidiaries from Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya) to Mr. Jackson Wijaya Limantara has become effective.

Visi & Misi
Vision & Mission

Visi

Menjadi yang terdepan di bidang kertas dengan memberikan yang terbaik bagi para pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemangku kepentingan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Misi

- Meningkatkan pangsa pasar di seluruh dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam mengembangkan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

Vision

Become a leading and respected paper company that provides superior values to customers, community, employees and stakeholders-responsibly and sustainably.

Mission

- *Increase global market share.*
- *Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.*
- *Improve the quality of human resources through training.*
- *Realize sustainability commitment in all operations.*



Penghargaan & Sertifikasi
Award & Certification

No.	Sertifikasi / *Certification*	Badan atau Lembaga / *Issued by*	Masa Berlaku / *Validity*
1.	ISO 9001:2015	TUV Rheinland	08 November 2028
2.	ISO 14001:2015	TUV Rheinland	14 November 2028
3.	ISO 50001:2018	TUV Rheinland	10 March 2026
4.	ISO 45001:2018	TUV Rheinland	20 November 2028
5.	SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Occupational Safety and Health Management System)	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia *(Minister of Manpower of The Republic Indonesia)*	9 June 2026
6.	PEFC Chain of Custody	Control Union	17 January 2028
7.	SVLK Chain of Custody	TUV Rheinland	17 May 2027
8.	SNI 7188-1-3:2021 No. 001/MUTU INTERNASTIONAL/VI/2006 Ecolabel - Indonesian Standard (Uncoated Printing Paper)	PT Mutu International	09 June 2027
9.	Sertifikasi Industri Hijau *(Green Industry)*	Menteri Perindustrian Republik Indonesia *(Ministry Of Industry Republic of Indonesia)*	15 December 2026
10.	Singapore Greenlabel (Extraprint)	Singapore Environment Council	03 September 2027
11.	Green Seal Certification : GS-7 Edition 6.1 Printing and Writing Paper	Green Seal	17 October 2024
12.	Sertifikat Halal (Halal Certificate) ID00410000903291122	Kepala Badan Penyelenggara Jamin Produk Halal *(Head of Halal Product Assurance Body)*	8 December 2026
13.	SNI Certification SNI 8218:2015 (Foopak Greaserproof Paper 30,32,35,38,40,45,50 gsm)	LSPro BBPK	15 August 2026
14.	SNI ISO 22000:2018	TUV Rheinland	05 March 2027
15.	Authorized Economic Operator (AOE)	Kementerian Keuangan Republik Indonesia	August 2027

1.



2.



3.



4.



5.



6.



7.



8.



9.



10.



11.



12.



13.



14.



15.



Awards

No.	Program / *Award*	Organizer	Tanggal / *Date*
1.	Penghargaan P2 HIV AIDS	Pemprov Jawa Timur	January 2025
2.	Penghargaan P2 Tuberculosis	Pemprov Jawa Timur	January 2025
3.	Indonesia Best Companies 2025 in HSE Implementation	Majalah SWA	March 2025
4.	Top CSR Awards 5 Star	TOP Business	June 2025
5.	Kinerja Terbaik - Kategori Perhutanan, Kertas, Wadah & Kemasan.	Bisnis Indonesia	July 2025
6.	Excellent in Corporate Social Responsibility (CSR)	Radar Surabaya	July 2025
7.	Kinerja Terbaik 1 - Penghargaan Penanam Modal Dalam Negeri	Pemprov Jawa Timur	October 2025
8.	Sertifikat Penghargaan Pajak Tertinggi Air Permukaan	Pemprov Jawa Timur	October 2025
9.	Peringkat 1 - Penanam Modal Dalam Negeri	Sidoarjo	November 2025
10.	Penghargaan Wajib Pajak Badan Panutan PBB Perdesaan dan Perkotaan	Sidoarjo	November 2025
11.	Penghargaan Wajib Pajak Panutan PBJT Atas Tenaga Listrik	Sidoarjo	November 2025
12.	Penghargaan Penerapan Prinsip Industri Hijau Terbaik	Pemprov Jawa Timur	December 2025
13.	The Best Corporate Transparency and Emission Reduction Awards 2025	Investotrust	May 2025

1.



2.



3.



4.



5.



6.



7.



8.



9.



10.



11.



12.



13.





Informasi Perseroan
Corporate Information

Nama Perseroan :
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Tanggal berdiri :
2 Oktober 1972

Alamat Perseroan :
Gedung Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

Alamat Pabrik :
Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km.44 Desa Kramat Temenggung,
Kecamatan Tarik, Sidoarjo 61265, Jawa Timur - Indonesia

Modal Dasar :
5.000.000.000 saham

Modal Disetor :
3.113.223.570 saham

Nilai Nominal per saham :
Rp1.000

Kode Saham :
TKIM

Tanggal Tercatat di Bursa :
3 April 1990

Bursa Efek
Saham PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Kode TKIM) dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sekretaris Perusahaan
Ananda Sidharta
Gedung Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900

Yang dapat Dihubungi
Gedung Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
E-mail: app_investors@app.co.id

Website: **www.app.co.id**

Keanggotaan Dalam Asosiasi :
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia)
- Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)
- Indonesian Packaging Federation (IPF)
- UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network (IGCN)
- Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
- Asosiasi Emiten Indonesia

Nama Akuntan Publik :
Julinar Natalina Rajagukguk

Kantor Akuntan Publik :
Y. Santosa dan Rekan member of Praxity Global Alliance
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
Jakarta Selatan 12110
Tel: (62-21) 7230589
Fax: (62-21) 72788954

KAP Y. Santosa melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan sejak tahun buku 2014 dan periode penugasan untuk Akuntan Publik Julinar Natalina Rajagukguk sejak tahun buku 2024. Selama tahun buku 2025 Akuntan Publik tersebut hanya melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan. *Audit fee* untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp1,2 miliar.

Biro Administrasi Efek
PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7
JL. Fachrudin No.19 RT 1, RW 7
Kelurahan Kampung Bali
Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250
Tel: (62-21) 3922332
Fax: (62-21) 3923003

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan sejak Perseroan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sebesar Rp50 juta.

Company's Name :
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Date of Establishment :
October 2, 1972

Head Office :
Sinar Mas Land Plaza Building, Tower 2, 9th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

Mills :
Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km.44 Desa Kramat Temenggung,
Kecamatan Tarik, Sidoarjo 61265, East Java- Indonesia

Authorized Capital :
5,000,000,000 shares

Issued Capital :
3,113,223,570 shares

Common Shares per par value :
Rp1,000

Company's Share Code :
TKIM

Listing Date :
April 3, 1990

Stock Exchange
The common stock of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) is listed on the Indonesia Stock Exchange.

Corporate Secretary
Ananda Sidharta
Sinar Mas Land Plaza Building, Tower 2, 5th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900

Contacts
Sinar Mas Land Plaza Building, Tower 2, 5th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : ***www.app.co.id***

Membership in Association
- *Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia)*
- *Indonesian Pulp and Paper Association (APKI)*
- *Indonesian Employers' Association (APINDO)*
- *The Inorganic Basic Chemicals Association (Producer) of Indonesia (AKIDA)*
- *Indonesian Packaging Federation (IPF)*
- *UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network (IGCN)*
- *Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)*
- *Indonesian Public Listed Companies Association*

Public Accountant :
Julinar Natalina Rajagukguk

Public Accountant Firm :
Y. Santosa dan Rekan member of Praxity Global Alliance
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta Selatan 12110
Tel: (62-21) 7230589
Fax: (62-21) 72788954

KAP Y. Santosa has conducting audit services of the Company's financial statements since 2014 and the assignment period for Public Accountant Julinar Natalina Rajagukguk since 2024. During the 2025 financial year, the Public Accountant only performs audit services for the Company's financial statements. The audit service fee for auditing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for 2025 was Rp1.2 billion.

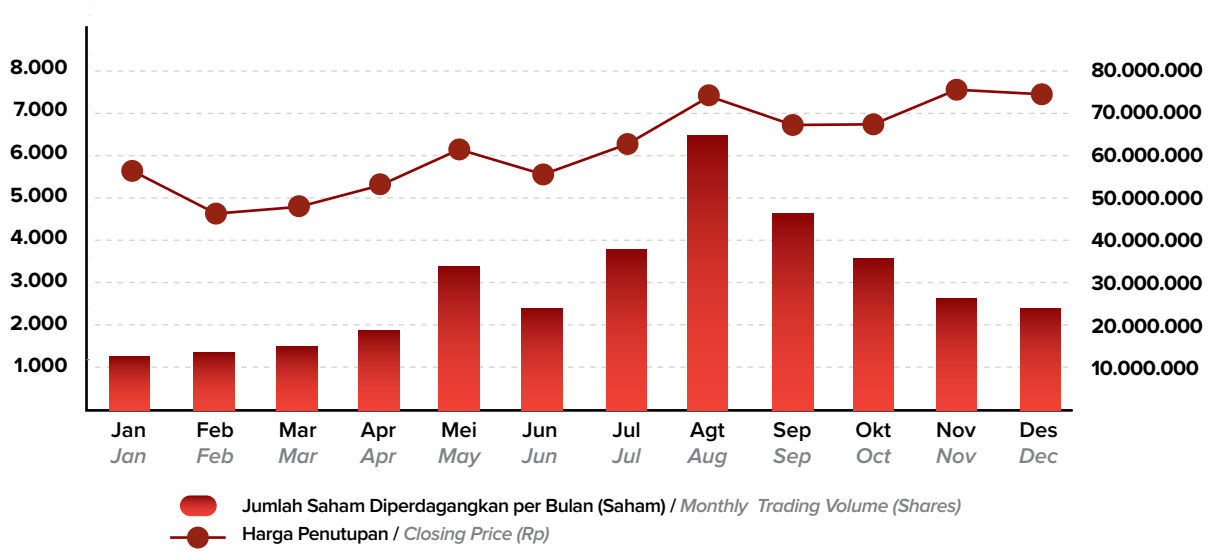
Share Administration Bureau
PT Sinartama Gunita
Menara Tekno, 7th Floor
JL. Fachrudin No.19, RT 1, RW 7
Kelurahan Kampung Bali
Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250
Tel: (62-21) 3922332
Fax: (62 21) 2500529

To conduct services in connection with the shareholders data of the Company, since the Company's share listed at the stock exchange. For the services, the Company paid the compensation amounted to Rp50 million.

Informasi Saham
Share Information

Pergerakan harga dan volume perdagangan saham Perseroan (TKIM) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2025:

Price movements and trading volumes of the Company's shares (TKIM) in Indonesia Stock Exchange during 2025:



Selama tahun 2025 dan 2024 pergerakan harga saham Perseroan (TKIM) untuk setiap kwartal ditunjukkan dalam tabel berikut:

The following table shows the quarterly price movements of the Company's shares (TKIM) during 2025 and 2024:

Periode *Period*	Harga Saham / *Share Price*			Volume *Unit*	Jumlah Saham Beredar *Number of Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (IDR)*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
2025						
Q1	6.175	4.470	4.900	38.907.600	3.113.223.570	15.254.795.493.000
Q2	6.400	4.450	5.625	77.410.900	3.113.223.570	17.511.882.581.250
Q3	8.025	5.325	6.975	151.270.100	3.113.223.570	21.714.734.400.750
Q4	7.625	6.500	7.275	87.587.400	3.113.223.570	22.648.701.471.750
2024						
Q1	7.475	6.125	7.125	127.276.300	3.113.223.570	22.181.717.936.250
Q2	9.075	6.950	8.700	175.809.000	3.113.223.570	27.085.045.059.000
Q3	9.050	7.100	7.550	149.046.700	3.113.223.570	23.504.837.953.500
Q4	7.675	5.900	5.975	74.708.000	3.113.223.570	18.601.510.830.750

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita, komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

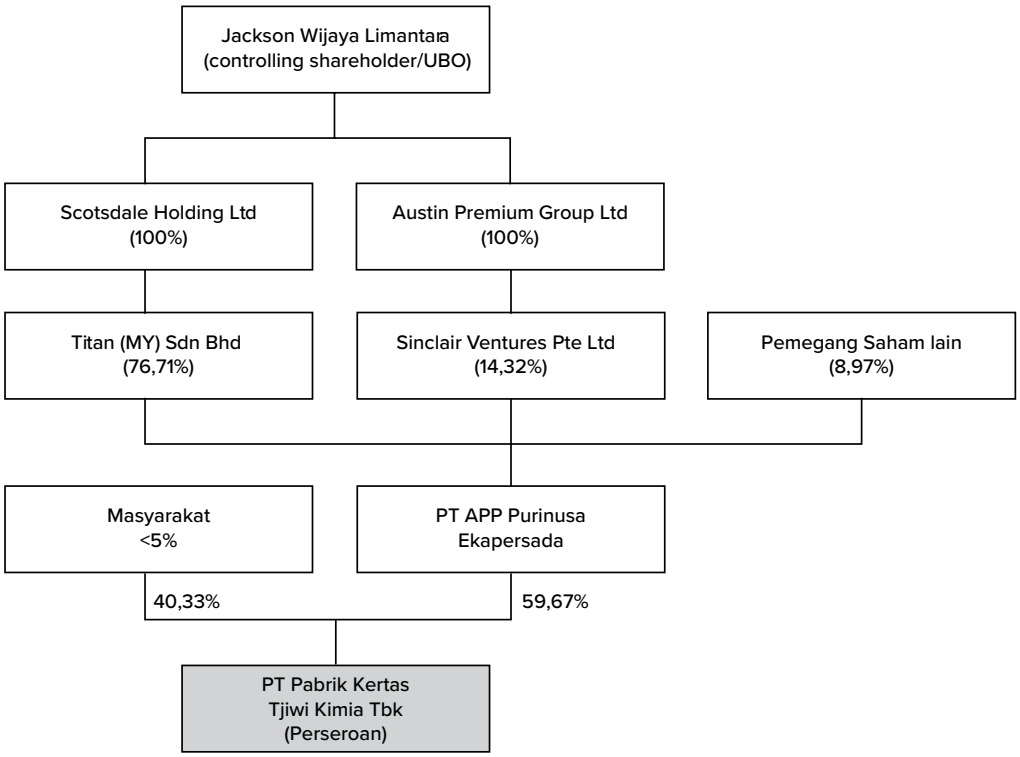
1. PT APP Purinusa Ekapersada	59,67%
2. Masyarakat	40,33%
	100,00%

Based on the records of the Stock Administration Bureau, PT Sinartama Gunita, the composition of shareholders as of December 31, 2025 was as follows:

1. PT APP Purinusa Ekapersada	*59.67%*
2. Public	*40.33%*
	100.00%

Jenis Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan % / *Percentage of Ownership %*	*Shareholders Type*
Institusi Lokal	2.140.611.617	68,76	*Domestic Institutions*
Institusi Asing	865.950.566	27,81	*Foreign Institutions*
Individu Lokal	105.784.453	3,40	*Domestic Individuals*
Individu Asing	876.934	0,03	*Foreign Individuals*
Jumlah	**3.113.223.570**	**100,00**	***Total***

Struktur Kepemilikan Saham PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk pada Tanggal 31 Desember 2025
Share Ownership Structure of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk as of December 31, 2025



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 5 hari kerja sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2025 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Per 31 Desember 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan. Sepanjang tahun 2025, juga tidak terdapat perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Suspensi atau Delisting

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau penghapusan pencatatan saham *(delisting)*.

Information Disclosure Policy

Based on Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports of Shareholding or Any Changes in Shareholding in Public Companies and Reports on the Pledging of Shares in Public Companies, The Company requires each member of the Board of Commissioners and Board of Directors to submit information to the Company regarding ownership and any changes of such ownership of the Company's shares no later than 3 business days after the transaction date. Subsequently, the Company submits a report to the Financial Services Authority on such transaction no later than 5 business days after the transaction date. Regarding such matter, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2025 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31,2025 all members of Board of Commissioners and Board of Directors did not hold the Company's shares. During 2025, there was also no change in the share ownership of Board of Commissioners and Board of Directors' members.

Suspension or Delisting

In 2025, the Company did not imposed by a suspension and/or delisting of share trading.



Sejarah Pencatatan Saham
Stock Listing History

Berikut sejarah pencatatan saham PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk:
The table below is the stock listing history of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.:

Keterangan	Tahun / *Year*	Jumlah Saham / *Total Share*	*Descriptions*
Sebelum penawaran umum perdana.	1990	128.700.000	*Before initial public offering.*
Penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 9.500 per saham.		9.300.000	*Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 9,500 per share.*
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang empat saham berhak atas satu dividen saham.		27.600.000	*Distribution of stock dividend of one share for every four outstanding shares held.*
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang sepuluh saham berhak atas tiga saham bonus.	1991	49.680.000	*Distribution of bonus shares of three shares for every ten outstanding share held.*
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas dua belas saham bonus.	1992	25.833.600	*Distribution of bonus shares of twelve shares for every one hundred outstanding share held.*
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas lima belas dividen saham.		30.698.158	*Distribution of stock dividend of fifteen share for every one hundred outstanding shares held.*
Konversi Obligasi dengan harga konversi rata-rata Rp 3.704,9 untuk setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.	1993	12.290.420	*Conversion of bond with average of Rp 3,704.9 per share with a par value of Rp 1,000.*
Konversi Obligasi dengan harga konversi rata-rata Rp 3.987 untuk setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.	1994	11.533.382	*Conversion of bond with average of Rp 3,987 per share with a par value of Rp 1,000.*
Konversi Obligasi dengan harga konversi rata-rata Rp 4.765,9 untuk setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.	1995	668.522	*Conversion of bond with average of Rp 4,765.9 per share with a par value of Rp 1,000.*
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas empat belas dividen saham.		41.430.988	*Distribution of stock dividend of fourteen share for every one hundred outstanding shares held.*
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas tujuh puluh tujuh saham bonus.		260.055.823	*Distribution of bonus shares of seventy seven shares for every one hundred outstanding share held.*
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang sepuluh saham berhak atas satu dividen saham.	1996	59.779.089	*Distribution of stock dividend of one share for every ten outstanding shares held.*
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang sepuluh saham berhak atas satu saham bonus.		65.756.998	*Distribution of bonus shares of one shares for every ten hundred outstanding share held.*
Konversi Obligasi dengan harga konversi rata-rata Rp 1.709,7 untuk setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000		1.551.272	*Conversion of bond with average of Rp 1,709.7 per share with par value of Rp 1,000.*
Konversi Obligasi dengan harga konversi rata-rata Rp 1.966,3 untuk setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.	1997	9.303.099	*Conversion of bond with average of Rp 1,966.3 per share with a par value of Rp 1,000.*
Penawaran Umum Terbatas I dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham.		587.345.081	*Limited Public Offering I with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,000 per share.*
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	1998	4.055.857	*Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,000.*
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	1999	9.702.936	*Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,000.*
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	2000	417.015	*Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,000.*
Penawaran Umum Terbatas II dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham.	2014	1.335.702.240	*Limited Public Offering II with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,000 per share.*
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	2015	42	*Conversion of warrants II with exercise price of Rp 1,000.*
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	2016	5	*Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,000.*
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	2017	441.819.043	*Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,000.*
Jumlah Saham Beredar		**3.112.223.570**	***Total Shares Outstanding***

Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Bidang Usaha / *Scope of Activities*	Kedudukan / *Domicile*	Alamat / *Address*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)*	Total Aset (Ribuan US$)/ *Total Assets (Thousand of US$)*	Tahun Operasi/ *Operating Year*
PT Mega Kertas Pratama	Distributor/ *Distributor*	Tangerang	Wisma Indah Kiat Kel.Pakulonan .Serpong Utara Kota Tangerang Selatan	99,20	6	1996
Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited	Distributor/ *Distributor*	British Virgin Islands	Vistra Corporate Service Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, British Virgin Islands	100	0,001	1996
Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited	Bidang Keuangan/ *Financing Company*	Mauritius	St James Court, Suite 308, St. Denis Street, Port Louis, Mauritius	100	38.469	1997
TK Trading Limited	Distributor/ *Distributor*	Cayman Islands	Po Box 31119 Grand Pavilion, Hibiscus Way, 802 West Bay Road, Grand Cayman KY1-1205	100	0,001	1997
Tjiwi Kimia Trading (II) Limited	Distributor/ *Distributor*	Cayman Islands	PO Box 309, Ugland House, KY1-1104, Cayman Islands	100	0,001	1998
TK Import & Export Ltd*	Distributor/ *Distributor*	British Virgin Islands	Tortola Pier Park, Building 1, 2nd floor, Wickhams Cay I, Road Town, Tortola, British Virgin Islands	-	-	2001
Marshall Enterprise Ltd	Investasi / *Investment*	Malaysia	Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000 FT Labuan	100	142.909	2004
PT Sumalindo Hutani Jaya	Kehutanan/ *Forestry*	Samarinda	Rukan Grand Samarinda, Kel. Gunung Kelua, Kec.Samarinda Ulu, Kota Samarinda	99,99	60.407	1992

*) Perusahaan telah ditutup terhitung sejak tanggal 7 Januari 2025.
*) *The Company has been closed since January 7, 2025.*

Entitas Asosiasi
Associate Company

Entitas Asosiasi / *Associate Company*	Bidang Usaha/ *Scope of Activities*	*Kedudukan/ Domicile*	Kepemilikan (%)/ *Ownership (%)*	Total Aset (Ribuan US$)/ *Total Assets (Thousand of US$)*	Tahun Operasi/ *Operating Year*
PT OKI Pulp & Paper Mills	Industri/ *Industry*	Jakarta	49,08	9.790.962	2017

Aksi Korporasi 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan aksi korporasi dalam bentuk pembagian dividen kas untuk tahun buku 2024 sebesar US$4,8 juta (setara dengan Rp77,8 miliar) atau setara dengan Rp25 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 26 Juni 2025.

Corporate Action 2025

In 2025, the company conducted corporate action through the distribution of cash dividends for the 2024 financial year amounting to US$4.8 million (equivalent to Rp77.8 billion) or equivalent to Rp25 per share in favor of all its registered shareholders as of June 26, 2025.



Ikhtisar Keuangan

Financial Summary

02

Ikhtisar Keuangan
Financial Summary

Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$985,1 juta pada tahun 2024 menjadi US$984,7 juta pada tahun 2025, atau turun sebesar 0,04%.

The consolidated net sales of the Company decreased from US$985.1 million in 2024 to US$984.7 million in 2025 or a decrease of 0.04%.

Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$69,3 juta pada tahun 2024 menjadi US$66,2 juta pada tahun 2025, atau turun sebesar 4,5%.

The consolidated operating profit of the Company decreased from US$69.3 million in 2024 to US$66.2 million in 2025 or a decrease of 4.5%.

Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$297,1 juta pada tahun 2024 menjadi US$275,8 juta pada tahun 2025, atau turun sebesar 7,2%.

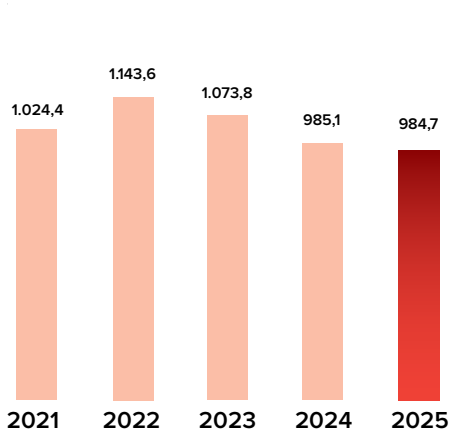
The consolidated net profit of the Company decreased from US$297.1 million in 2024 to US$275.8 million in 2025 or a decrease of 7.2%.

Ikhtisar Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Summary

Keuangan - Diaudit (dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2021	2022	2023	2024	2025	*Financial - Audited (in Million US Dollar, unless otherwise stated)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya						*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Penjualan Neto	1.024,4	1.143,6	1.073,8	985,1	984,7	*Net Sales*
Laba Bruto	140,4	157,9	141,9	148,0	150,9	*Gross Profit*
Laba Usaha	48,8	62,2	63,3	69,3	66,2	*Operating Profit*
Laba Neto yang dapat diatribusikan kepada :						*Net Profit attributable to:*
Pemilik entitas induk	248,4	463,3	172,0	297,1	275,8	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	*Non-controlling Interest*
Total	**248,4**	**463,3**	**172,0**	**297,1**	**275,8**	***Total***
Penghasilan Komprehensif Neto yang dapat diatribusikan kepada :						*Net Comprehensive Income attributable to:*
Pemilik entitas induk	247,6	465,7	172,2	298,0	276,0	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	*Non-controlling Interest*
Total	**247,6**	**465,7**	**172,2**	**298,0**	**276,0**	***Total***
Laporan Posisi Keuangan						*Statements of Financial Position*
Aset Lancar	805,3	850,8	749,5	791,5	630,1	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	2.356,5	2.694,4	2.860,4	3.064,6	3.291,9	*Non-Current Assets*
Total Aset	**3.161,8**	**3.545,2**	**3.609,9**	**3.856,1**	**3.922,0**	***Total Assets***
Liabilitas Jangka Pendek	677,6	694,3	606,7	604,0	494,5	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	725,9	632,2	617,7	573,3	477,5	*Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	**1.403,5**	**1.326,5**	**1.224,4**	**1.177,3**	**972,0**	***Total Liabilities***
Ekuitas - Neto	**1.758,3**	**2.218,7**	**2.385,5**	**2.678,8**	**2.950,0**	***Equity - Net***
Modal Kerja Bersih	127,7	156,5	142,8	187,5	135,6	*Net Working Capital*
Investasi pada entitas asosiasi	1.392,2	1.779,1	1.944,9	2.185,1	2.409,6	*Investment in an associate*
Analisa Ratio (%) & Informasi Lain						*Ratio Analysis (%) & Other Information*
Laba Terhadap Aset	7,9	13,1	4,8	7,7	7,0	*Return on Assets*
Laba Terhadap Ekuitas	14,1	20,9	7,2	11,1	9,3	*Return on Equity*
Marjin Neto	24,2	40,5	16,0	30,2	28,0	*Net Margin*
Marjin Bruto	13,7	13,8	13,2	15,0	15,3	*Gross Margin*
Rasio Lancar	118,9	122,5	123,5	131,0	127,4	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	44,4	37,4	33,9	30,5	24,8	*Liabilities to Assets Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	79,8	59,8	51,3	44,0	32,9	*Liabilities to Equity Ratio*
Saham Beredar (dalam jutaan)	3.113,2	3.113,2	3.113,2	3.113,2	3.113,2	*Issued Shares (in million)*
Laba Neto per saham (US$)	0,0798	0,1488	0,0553	0,0954	0,0886	*Net Earnings per shares (US$)*

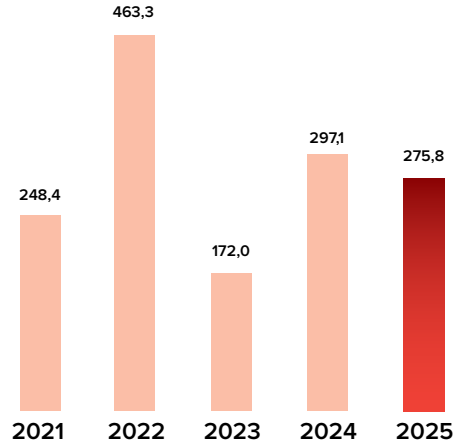
Penjualan Neto
Net Sales

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



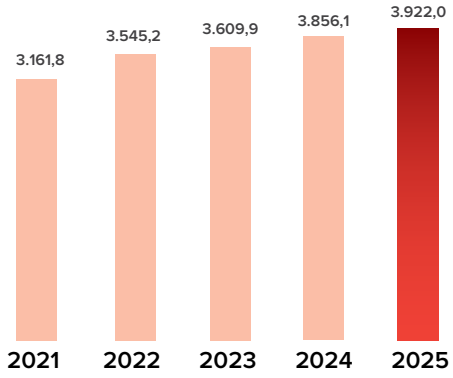
Laba Neto
Net Profit

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



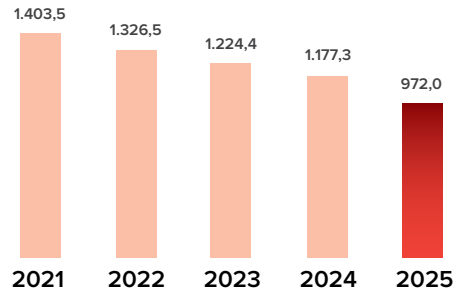
Total Aset
Total Assets

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



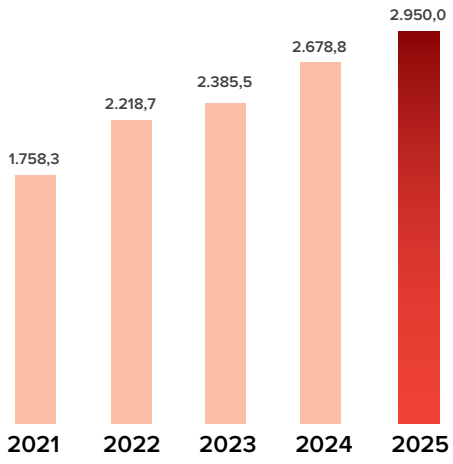
Total Liabilitas
Total Liabilities

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



Total Ekuitas
Total Equity

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



Ikhtisar Operasional Konsolidasian
Consolidated Operational Summary

Volume Produksi (dalam ribuan ton)	2021	2022	2023	2024	2025	*Production Volume (in thousands of ton)*
Kertas Budaya	690	697	730	707	**754**	*Cultural Paper*
Kertas Industri	554	574	554	625	**611**	*Industrial Paper*
Volume Penjualan (dalam ribuan ton)	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**	***Sales Volume (in thousands of ton)***
Kertas Budaya	721	701	725	675	**730**	*Cultural Paper*
Kertas Industri	462	441	484	515	**558**	*Industrial Paper*





Laporan-Laporan

Reports

03

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga pada tahun 2025 kendati menghadapi sejumlah tantangan yang tidak ringan namun PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia" atau "Perseroan") dapat membukukan kinerja keuangan yang cukup baik. Bersama ini kami sampaikan laporan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Sepanjang 2025 perekonomian global masih dalam kondisi yang penuh tantangan dan ketidakpastian, dipengaruhi oleh kebijakan perdagangan Amerika Serikat (AS) yang lebih proteksionis, perlambatan pertumbuhan Tiongkok, serta ketidakpastian geopolitik yang membayangi pasar internasional. Faktor-faktor tersebut berdampak pada volatilitas volume perdagangan global dan pertumbuhan yang tidak merata di berbagai negara. Di tengah tingginya ketidakpastian kondisi ekonomi global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang positif. Menurut rilis Badan Pusat Statistik (BPS) ekonomi Indonesia pada tahun 2025 mencatat pertumbuhan sebesari 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan yang tetap fokus dan profesional dalam menghadapi dinamika usaha yang menantang sepanjang tahun 2025.Pada kesempatan ini Dewan Komisaris Perseroan melaporkan kinerja selama tahun 2025 sebagai berikut:

Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$ 985,1 juta pada tahun 2024 menjadi US$ 984,7 juta pada tahun 2025, atau turun sebesar 0,04%. Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$ 69,3 juta pada tahun 2024 menjadi US$ 66,2 juta pada tahun 2025, atau turun sebesar 4,5%. Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$ 297,1 juta pada tahun 2024 menjadi US$ 275,8 juta pada tahun 2025, atau turun sebesar 7,2%.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dalam melakukan penyesuaian-penyesuaian strategis yang diperlukan sebagai bagian dari respons terhadap dinamika dan tantangan kondisi ekonomi global yang bergejolak. Dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, Perseroan harus beradaptasi dengan dinamika yang terus berkembang. Perlambatan ekonomi dunia serta ketidakpastian di pasar keuangan global berpotensi memengaruhi berbagai aspek operasional dan finansial Perseroan. Implementasi strategi dalam pencapaian target dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi ekonomi, industri dan bisnis baik secara global maupun nasional, sehingga mampu membawa Perseroan meminimalisir dampak bergejolaknya perekonomian global sepanjang tahun 2025.

Dear respected shareholders and stakeholders,

We express our praise and gratitude to God Almighty for His blessings and grace, enabling PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia" or the "Company") to record a quite good financial performance in 2025 despite facing significant challenges. We hereby submit the Board of Commissioners' report on the Company's development and management for the financial year ending December 31, 2025.

Throughout 2025, the global economic conditions remain challenging and uncertain, influenced by increasingly protectionist United States (US) trade policies, slowing Chinese growth, and geopolitical uncertainty looming over international markets. These factors will impact global trade volume volatility and uneven growth across countries. Amidst high global economic uncertainty, the Indonesian economy continues to show positive performance. According to a release by the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy is projected to grow by 5.11% in 2025, exceeding the 5.03% growth achieved in 2024.

The Board of Commissioners extends its appreciation for the hard work and dedication of the Board of Directors, management, and all employees who remained focused and professional in navigating the challenging business environment throughout 2025. On this occasion, the Board of Commissioners of the Company's would like to report the financial performance of the Company in 2025 as follows:

The consolidated net sales of the Company decreased from US$ 985.1 million in 2024 to US$ 984.7 million in 2025 or a decrease of 0.04%. The consolidated operating profit of the Company decreased from US$ 69.3 million in 2024 to US$ 66.2 million in 2025 or a decrease of 4.5%. The consolidated net profit of the Company decreased from US$ 297.1 million in 2024 to US$ 275.8 million in 2025 or a decrease of 7.2%.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors in making the necessary strategic adjustments as part of the response to the dynamics and challenges of the volatile global economic conditions. In facing the increasingly complex global challenges, the Company must adapt to ever-evolving dynamics. The slowdown in global economy and uncertainty in financial markets have the potential to affect various operational and financial aspects of the Company. Strategy implementation in achieving targets is carried out by considering the economic, industrial and business developments both globally and nationally, so as to enable the Company to minimize the impact of turbulent global economic conditions throughout 2025.

Pada tahun 2025 Direksi Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih mengoptimalkan potensi di produk premium yang memberikan kontribusi margin yang lebih baik serta lebih fokus pada pasar yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh gejolak perekonomian dan penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi kapasitas mesin dan menerapkan program penghematan dan efisiensi biaya di segala aspek operasionalnya.

In 2025, the Company's Board of Directors implemented various strategic steps to improve operational efficiency by optimizing available resources. The marketing strategy, which leveraged the potential of premium products that contribute to better margins, focused on markets relatively unaffected by the economic turmoil, and penetrated prospective new markets, has helped market the Company's products. In terms of production, the Company has optimized machine capacity utilization and implemented cost-saving and efficiency programs across all aspects of its operations.

Dalam laporan *World Economic Outlook (WEO) Update* Januari 2026, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tetap stabil di angka 3,3% pada tahun 2026. Momentum ini didorong oleh investasi kecerdasan buatan (AI) yang kuat dan penurunan inflasi, meskipun terdapat risiko geopolitik dan perubahan kebijakan perdagangan. Ekonomi Indonesia diproyeksikan tumbuh kuat sebesar 5,1% pada 2026 dan 2027, meningkat dari perkiraan sebelumnya.

In its January 2026 World Economic Outlook (WEO) Update, the IMF projected global economic growth to remain stable at 3.3% in 2026. In 2026, the global economic situation is expected to remain challenging. Ongoing geopolitical tensions in several parts of the world, economic conflicts, and intensifying international trade competition, along with trade protectionism, will hamper global economic growth.

Mencermati dinamika eksternal dan domestik tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi telah memperhitungkan peluang maupun tantangan ekonomi dan bisnis ke depan. Dewan Komisaris memiliki kesamaan pandang dengan Direksi bahwa prospek bisnis Perseroan masih cukup baik. Banyak peluang yang memungkinkan perusahaan untuk dapat terus tumbuh di masa mendatang.

Observing these external and domestic dynamics, the Board of Commissioners believes that the business prospects prepared by the Board of Directors has considered the economic and business opportunities and challenges ahead. The Board of Commissioners is confident that the Company will be able to capitalize on existing opportunities. The future will present the Company with many opportunities to keep growing.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan rencana bisnis yang telah dirumuskan oleh Direksi disusun sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan telah mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang serta faktor-faktor eksternal di pasar global dan domestik sehingga Perseroan akan mampu mempertahankan kinerjanya. Kami percaya bahwa manajemen akan terus fokus mencari peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan memperkuat kedudukannya sebagai produsen kertas yang handal di Indonesia.

Our assessment of the defined long-term business strategy and plan which were made by Board of Directors (BoD) already takes into consideration various challenges and opportunities also some external factors which might affect the Company's so that the Company can maintain its performance. We believe the management will continue to focus on looking for the opportunities to increase the Company's performance and enhance its market position as the paper producer in Indonesia.

Sepanjang tahun 2026, Direksi diharapkan dapat mempertahankan sekaligus meningkatkan pencapaian Perseroan pada tahun 2025 yang lalu dengan melakukan berbagai analisis secara komprehensif terhadap pencapaian kinerja Perseroan untuk kemudian melakukan fungsi pengawasan dan menjaga keseimbangan kinerja agar pencapain hasil pada tahun-tahun berikutnya sesuai dengan target dan perencanaan yang telah ditetapkan.

Throughout 2026, the BoD is expected to maintain and improve the Company's achievements in 2024 by conducting comprehensive and supervised analyses of the Company's performance. These would enable the Company to measure and balance performance vis-à-vis established plans and targets for the following years.

Sehubungan dengan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program yang memberikan manfaat kepada lingkungannya, antara lain, program dan fasilitas kesehatan, bantuan pembangunan prasarana, kegiatan keagamaan dan sarana pendidikan serta pemberian beasiswa kepada siswa yang tidak mampu, termasuk karyawan yang berprestasi. Program CSR Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat. Dengan beragam kegiatan tersebut, Perseroan berharap masyarakat akan memperoleh manfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat khususnya di sekitar tempat usaha Perseroan.

Regarding its social responsibilities program to the community, the Company is continually doing various program to provide benefit to the environment, i.e. healthcare program and facilities, infrastructure development, religious activities and educational facilities including scholarship for underprivileged students and employees with their achievement. The Company's CSR program is carried out according to the needs and the priority of the local community. The Company believes that those programs would enhance welfare and self-reliance of the community, particularly in the area around the Company.

Dewan komisaris mendukung implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* dalam setiap kegiatan usahanya. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi memahami bahwa penerapan prinsip-

The BoC support GCG implementation throughout the Company's operation. Together with the BoD, the BoC acknowledged the importance of the implementation of GCG principles to support the Company's sustainability. The Company implement various

prinsp GCG amat penting untuk mendukung keberlangsungan Perseroan. Perseroan menerapkan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan GCG diseluruh tingkatan organisasi. Penerapan tata kelola bisnis yang baik (“GCG”) dalam semua aspek operasional Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan pada akhirnya akan membuat kinerja Perseroan akan meningkat dan mampu memberikan keuntungan yang optimal.

program to improve, strengthen and refine implementation of GCG practice at every organization level. Consistent and thorough application of Good Corporate Governance ("GCG") in all aspects of the Company's operations will ultimately increase business performance and reap optimal profits.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memantau secara menyeluruh berbagai aspek seperti perumusan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan, manajemen risiko, praktek tata kelola yang baik serta memberikan bimbingan dan saran kepada manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit menjalin kerjasama dengan Auditor Internal dan membahas temuan-temuan yang ada secara periodik. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal untuk membahas laporan keuangan yang diaudit.

The BoC is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in supervising the management policies and operational activities of the Company. The BoC thoroughly monitor in many aspects, such as formulating and implementing the Company’s policies and strategy, risk management, implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as providing guidance and suggestions to the Company’s management. In performing its duties, the Audit Committee worked together with the Internal Auditor to discuss its findings periodically and held meetings with the External Auditor to discuss the audited financial statements.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memberikan saran dan masukan-masukan mengenai hal-hal strategis yang perlu dan dibutuhkan oleh Perseroan kepada Direksi. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners (”BoC”) offered advice and input on strategic matters essential to the Company. The BoC would also considers recommendations provided by Committees under the supervision of the Board of Commissionersto be comunicated during the joint meetings of the BoD and the BoC.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) pada tanggal 16 Juni 2025 memutuskan antara lain:

a. Menyatakan berakhirnya masa jabatan alm Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H. selaku Komisaris Independen yang telah meninggal dunia pada tanggal 7 November 2024 dan mengangkat Bapak Profesor Widyo Pramono menggantikan alm Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H. selaku Komisaris Independen, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada alm Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H..
b. Mengangkat Bapak Suryamin Halim menggantikan Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A., selaku Komisaris Independen, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A.

The Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) on June 16, 2025 decided, among other things:

a. Declaring the end of term of the late Mr. Dr. Ramelan, S.H., M.H. as Independent Commissioner who passed away on November 7, 2024 and appointing Mr. Prof. Widyo Pramono replacing the late Mr. Dr. Ramelan, S.H., M.H. as Independent Commissioner, by granting full release and discharge (acquit et de charge) to the late Mr. Dr. Ramelan, S.H., M.H.

b. Appointing Mr Suryamin Halim replacing Mr. Drs. Pande Putu Raka, M.A., as Independent Commissioner, by granting full release and discharge (acquit et de charge) to Mr. Drs. Pande Putu Raka, M.A.

Sehingga terhitung sejak ditutupnya RUPST, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Thereby, effective from the closure of the AGMS, the Company’s Board of Commissioners as set out below:

Dewan Komisaris:
- Komisaris Utama : Dr. Saleh Husin
- Komisaris : Hendra Jaya Kosasih
- Komisaris : Sukirta Mangku Djaja
- Komisaris : Andrie Setiawan Yapsir
- Komisaris Independen : Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman,M.A.
- Komisaris Independen : Prof Widyo Pramono
- Komisaris Independen : Suryamin Halim

Board of Commissioners:
- *President Commissioner : Dr. Saleh Husin*
- *Commissioner : Hendra Jaya Kosasih*
- *Commissioner : Sukirta Mangku Djaja*
- *Commissioner : Andrie Setiawan Yapsir*
- *Independent Commissioner : Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.*
- *Independent Commissioner : Prof. Widyo Pramono*
- *Independent Commissioner : Suryamin Halim*

Pada tahun 2024, kami dengan berat hati, melepas kepergian Komisaris Independen Perseroan alm. Bapak Dr. Ramelan S.H., M.H., yang meninggal pada bulan November 2024. Kami menyampaikan penghargaan atas kontribusinya selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

In 2024, with a heavy heart, deep condolence to the former independent commissioner Mr. Dr. Ramelan S.H., M.H., who passed away in November 2024. The Board of Directors expresses gratitude for his contributions during his tenure as independent commissioner.

Kami juga menyampaikan penghargaan atas kontribusi Bapak Drs. Pande Putu Raka, MA, selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan

We also express our appreciation for the contribution of Mr. Drs. Pande Putu Raka, MA, during his tenure as Independent Commissioner of the Company.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh manajemen serta karyawan atas dedikasi yang diberikan dalam mengembangkan Perseroan. Ucapan terima kasih, kami sampaikan juga kepada Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi.

Kami menghargai kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah mendukung Perseroan dalam mencapai kinerja positif di tahun 2025. Dengan sinergi dan komitmen bersama, kami optimis bahwa Perseroan akan terus tumbuh dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Finally, on behalf of the BoC we would like to express the appreciation and gratitude to the BoD and all management levels and also to the employees for their dedication in developing the Company. We also would like to thank to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee for their assistances in carrying out its supervisory function to the BoD.

We appreciate the trust placed in us by our shareholders, business partners, and other stakeholders who have supported the Company in achieving positive performance in 2025. With synergy and shared commitment, we are optimistic that the Company will continue to grow and provide sustainable added value for all stakeholders.

Dr. Saleh Husin
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Yang terhormat pemegang saham dan pemangku kepentingan,

Kami sampaikan puji syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, PT Pabrik Kertas Tiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia" atau "Perseroan") telah melalui tahun 2025 dengan baik. Atas nama Direksi, perkenankanlah kami untuk menyampaikan Laporan Kinerja Perseroan sepanjang tahun tersebut.

Tahun 2025 ditandai oleh dinamika ekonomi yang penuh tantangan. Secara global, ketegangan geopolitik seperti konflik Rusia-Ukraina dan eskalasi konflik di Timur-Tengah memicu disrupsi rantai pasok dan lonjakan harga komoditas. Aktivitas ekonomi masih di bawah proyeksi, dan makin terlihat melebarnya kesenjangan perkembangan ekonomi di berbagai negara.

Perubahan dinamika geopolitik dunia yang cepat juga berdampak pada perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global di sepanjang tahun 2025 serta diperkirakan masih berlanjut pada tahun 2026 dan tahun-tahun berikutnya. Dana Moneter Internasional (IMF), dalam laporan *World Economic Outlook* yang terbit pada Oktober 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global melambat, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi 3,2% turun dari 3,3% pada tahun 2024.

Meskipun demikian, perekonomian Indonesia secara makro tetap menunjukkan ketahanan. Menurut rilis Badan Pusat Statistik (BPS) ekonomi Indonesia pada tahun 2025 mencatat pertumbuhan sebesari 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%. Namun, tekanan terhadap sektor industri tetap menjadi perhatian, terutama terkait daya beli masyarakat dan efisiensi rantai pasok. Dinamika ini secara langsung berdampak pada sektor tekstil dan garmen, termasuk Perseroan, terutama dalam hal efisiensi biaya dan ketahanan operasional.

Kinerja Perseroan dipengaruhi oleh kondisi perekonomian baik global maupun nasional. Seiring dengan lambatnya pertumbuhan ekonomi global, Perseroan yang mengandalkan sebagian besar penjualan produknya di pasar internasional juga ikut terpengaruh. Pada kesempatan ini, Direksi melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 sebagai berikut:

- Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$ 985,1 juta pada tahun 2024 menjadi US$ 984,7 juta pada tahun 2025, atau turun sebesar 0,04%.
- Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$ 69,3 juta pada tahun 2024 menjadi US$ 66,2 juta pada tahun 2025, atau turun sebesar 4,5%.
- Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$ 297,1 juta pada tahun 2024 menjadi US$ 275,8 juta pada tahun 2025, atau turun sebesar 7,2%.

Secara umum, kinerja Perseroan pada tahun 2025 tersebut dibawah target yang telah ditetapkan. Perseroan menetapkan target untuk meningkatkan penjualan neto konsolidasian dan laba neto konsolidasian Perseroan antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2024.

Dear value shareholders and stakeholders,

We express our gratitude to the grace of God Almighty, PT Pabrik Kertas Tiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia" or the "Company") has successfully passed the year 2025. On behalf of the Board of Directors, please allow us to present the Company's Performance Report for the year.

The year 2025 was marked by a challenging economic environment. Globally, geopolitical tensions such as the Russia-Ukraine conflict and escalating conflicts in the Middle East triggered supply chain disruptions and surges in commodity prices. Economic activity is still below projections, and the gap in economic development in various countries is increasingly visible.

The rapidly changing dynamics of global geopolitics witnessed in 2025 are expected to continue to impact economic developments and global financial markets in 2026 and beyond. The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook report released in October 2025, projected global economic growth to slow, with a projected economic growth og 3.2%, down from 3.3% in 2024.

Nonetheless, Indonesia's macroeconomic fundamentals remained resilient. According to a release by the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy is projected to grow by 5.11%, exceeding the 5.03% growth achieved in 2024. However, pressures on the industrial sector remained a concern, particularly in relation to the public purchasing power and supply chain efficiency. These dynamics directly affected the textile and garment sectors, including the Company, particularly in terms of cost efficiency and operational resilience.

The Company's performance is influenced by both global and national economic conditions. Slowing global economic growth has also impacted the Company, which relies primarily on international sales. On this occasion, the Board of Directors reported the Company's performance for 2025 compared to 2024 as follows:

- *The consolidated net sales of the Company decreased from US$ 985.1 million in 2024 to US$ 984.7 million in 2025 or a decrease of 0.04%.*
- *The consolidated operating profit of the Company decreased from US$ 69.3 million in 2024 to US$ 66.2 million in 2025 or a decrease of 4.5%.*
- *The consolidated net profit of the Company decreased from US$ 297.1 million in 2024 to US$ 275.8 million in 2025 or a decrease of 7.2%.*

In general, the Company's performance in 2025 was below the target that has been set. The Company has set a target to increase consolidated net sales and consolidated net profit by between 5% and 10% compared to the achievement during 2024.

Penurunan penjualan neto konsolidasian pada tahun 2025 dikarenakan turunnya harga jual produk-produk Perseroan. Penurunan laba neto konsolidasian pada tahun 2025 terutama dikarenakan menurunnya bagian atas laba neto dari entitas asosiasi dan keuntungan selisih kurs - neto.

The decline in net sales in 2025 was due to a decrease in selling price of the Company's products. The decrease in consolidated net profit in 2025 was mainly due to a decrease in the share on net profit of associated company and gain on foreign exchange-net.

Selama tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan dan kendala baik eksternal maupun internal dalam menjalankan kegiatan operasional dengan melambatnya perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat, fluktuasi kurs mata uang dan konflik geopolitik yang berkepanjangan yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan. Secara umum, kendala-kendala tersebut telah dilalui dengan baik oleh Perseroan.

Throughout 2025, the Company faced both external and internal challenges and constraints in its operational activities, including a slowing global economy, weak market demand, intense industry competition, currency fluctuations, and prolonged geopolitical conflicts, all impacting its operations and performance. Overall, the Company successfully navigated these challenges.

Sebagai respon atas kondisi yang masih belum mendukung tersebut, Direksi melakukan analisa atas perkembangan kondisi dalam dan luar negeri, serta berusaha mengambil langkah-langkah strategis agar Perseroan dapat senantiasa beradaptasi dan berkembang ke arah yang lebih baik. Secara umum, sepanjang tahun 2025 Perseroan terus berusaha untuk melakukan pengembangan strategi ditengah perlambatan ekonomi global. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk *(product mix strategy)* yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan *(country mix strategy)* dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan bekesinambungan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan biaya operasi serta menjaga kesinambungan pasokan bahan baku.

In response to these challenging conditions, the Board of Directors analyzed local and international developments, followed by strict implementation of strategic measures. This ensured and supported the Company's ability to continuously adapt and develop towards an upward direction. In general, throughout 2025 the Company continued to strive to develop strategies amidst the global economic slowdown. The Company has taken some anticipative action, among others, by focusing on markets that provide significant competitive advantages through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategies and market development and strengthening the prospective new customer base, improving product quality consistently and continuously in order to meet customer expectations and needs, increasing productivity and increasing the efficiency of production costs and operating costs as well as maintaining the continuity of raw material supplies.

Langkah-langkah strategis tersebut juga telah disesuaikan dengan visi dan misi Perseroan, serta strategi keberlanjutan Perseroan. Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

These strategic steps have also been aligned with the Company's vision and mission, as well as the Company's sustainability strategy. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

Direksi menjalankan peran kepemimpinan yang strategis secara proaktif dalam melakukan evaluasi, perumusan, dan implementasi arah kebijakan Perseroan. Setiap strategi yang ditempuh Perseroan telah melalui pertimbangan dan perencanaan yang matang dengan memperhatikan profil risiko dan peluang pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan. Direksi melalui rapat gabungan dengan Dewan Komisaris membahas strategi yang akan ditempuh dan pemantauan implementasinya agar tepat waktu dan tepat sasaran.

The Board of Directors exercised its strategic leadership role proactively in the evaluation, formulation, and implementation of the Company's policy direction. Every strategy adopted by the Company has gone through careful consideration and planning by taking into account the risk profile and opportunities for solid and sustainable growth. The Board of Directors through joint meeting with the Board of Commissioners discuss the strategy to be taken and the monitoring of its implementation to ensure that it is timely and on target.

Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian global bergerak dalam kondisi yang semakin kompleks. Dinamika geopolitik, perubahan konfigurasi perdagangan internasional, dan percepatan transformasi teknologi membentuk lingkungan ekonomi yang semakin dipengaruhi oleh faktor struktural, bukan sekadar fluktuasi siklus bisnis jangka pendek.

In recent years, the global economy has been increasingly complex. Geopolitical dynamics, changing international trade configurations, and accelerating technological transformations have created an economic environment increasingly influenced by structural factors, not simply short-term business cycle fluctuations.

Pada tahun 2026, perekonomian global diperkirakan berada pada fase stabilisasi menuju keseimbangan baru, seiring dengan meredanya tekanan eksternal yang sebelumnya membayangi pertumbuhan ekonomi dunia. Dalam laporan *World Economic Outlook (WEO) Update* Januari 2026, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tetap stabil di angka 3,3% pada tahun 2026. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2026 berada dalam kisaran 4,8%– 5,6%, yang mencerminkan daya tahan konsumsi domestik dan berlanjutnya aktivitas investasi.

In 2026, the global economy is expected to be in a stabilization phase toward a new equilibrium, as external pressures that previously overshadowed global economic growth subside. In its January 2026 World Economic Outlook (WEO) Update, the IMF projected global economic growth to remain stable at 3.3% in 2026. Bank Indonesia projects national economic growth in 2026 to be in the range of 4,8%–5,6%, reflecting resilient domestic consumption and continued investment activity.

Memasuki tahun 2026, manajemen senantiasa optimis seraya mengedepankan aspek kehati-hatian di tengah ketidakpastian global dan domestik yang diperkirakan masih akan terus memengaruhi dinamika pasar. Perseroan akan fokus untuk meningkatkan penjualan produk-produk premium yang memiliki margin tinggi. Perseroan akan terus berusaha untuk meningkatkan penjualan ekspor dengan menambah pelanggan baru maupun menambah negara tujuan ekspor yang baru. Selain itu, Perseroan akan terus memperluas rantai pasokan bahan baku guna mendapatkan pasokan tepat waktu, harga yang kompetitif dan melakukan perbaikan-perbaikan serta efisiensi di semua lini produksi sehingga membuat daya saing produksi menjadi lebih meningkat. Berbagai strategi dalam pengembangan bisnis dilaksanakan demi tercapainya pertumbuhan kinerja yang optimal.

Entering 2026, management remains optimistic while prioritizing prudence amidst global and domestic uncertainties that are expected to continue to influence market dynamics. The Company will focus on increasing sales of premium products with high margins. The Company will continue to strive to increase export sales by acquiring new customers and expanding its export destinations. Furthermore, the Company will continue to expand its raw material supply chain to obtain timely supplies at competitive prices and implement improvements and efficiencies across all production lines to enhance production competitiveness. Various business development strategies are being implemented to achieve optimal performance growth.

Selama tahun 2025 ini, Direksi beserta seluruh jajaran di bawahnya tetap konsisten untuk menerapkan tata kelola perusahaan ("GCG") pada semua lini aktivitas Perseroan dan telah mendapat dukungan penuh dari Dewan Komisaris. Komite Audit dan unit Audit Internal membantu melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi dan manajemen. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan parktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Directors and all management levels consistently implemented Good Corporate Governance (GCG) practices across all Company activities. Aside from receiving the Board of Commissioners' full support, the Audit Committee and Internal Audit Unit assisted in supervising the Board of Directors and management. The Company continues to strive to implement GCG and pay attention to healthy business practices and behavior as part of developing the Company's culture. We believe that the Company's commitment to implement the GCG will ensure the Company's sustainability. By implementing GCG, the Company will be encouraged to increase its efficiency and its competitiveness level, also have a great opportunity to gaining trust from related parties and eventually will assist the Company to achieve its vision and mission.

Komposisi Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2025 adala sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025 based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2025 were as follows:

Direksi:
- Direktur Utama : Suhendra Wiriadinata
- Direktur : Agustian Rachmansjah Partawidjaja
- Direktur : Alfian Lim
- Direktur : Megawaty Tjendra
- Direktur : Andre Ridwan

Board of Directors:
- *President Director : Suhendra Wiriadinata*
- *Director : Agustian Rachmansjah Partawidjaja*
- *Director : Alfian Lim*
- *Director : Megawaty Tjendra*
- *Director : Andre Ridwan*

Mewakili Direksi, perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan yang telah memberikan dukungan dan komitmennya untuk memajukan Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada konsumen, mitra usaha, para kreditur yang telah memberikan dukungan dan kepercayaannya pada Perseroan.

Representing the BoD, allow us to convey our appreciation and gratitude to the shareholders, BoC, management team and the employees who have given their support and commitment for the success of the Company. We also thank our customers, business partners and creditors who have given their support and trust to the Company.

Semoga dengan dukungan ini dan bimbingan Tuhan Yang Maha Esa, kami mampu berbuat lebih baik lagi dalam memajukan Perseroan di masa yang akan datang.

Hopefully with the support and guidance of The Almighty God, we will be able to do better to improve the Company in the future.



Suhendra Wiriadinata
Direktur Utama
President Director



Laporan Komite Audit
Report from Audit Committee

Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk terdiri dari:

1. Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. : Ketua
2. Tio I Huat : Anggota
3. Suryamin Halim : Anggota

The Audit Committee of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk consist of :

1. *Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. : Chairman*
2. *Tio I Huat : Member*
3. *Suryamin Halim : Member*

Selama tahun buku 2025 Komite Audit telah mengadakan pertemuan dengan manajemen untuk membahas Laporan Keuangan Triwulan Perseroan. Komite Audit juga ikut serta membahas Anggaran Tahunan Perseroan dengan manajemen.

During 2025 The Audit Committee had held meetings with the management to review the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee also participated in reviewing the Company's Annual Budget.

Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan eksternal Auditor dan manajemen untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Audit Committee also had held meetings with the management and External Auditor to review the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2025. The Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2025 have been presented in accordance with the prevailing legal provisions.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut diatas, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Pursuant to the examinations and reviews as referred to above, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2025 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi
Report from Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi dan meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pegangan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Parallel to enhancing the quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors in accordance to the principles of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee of issuers or Public Company. The Company has also prepared Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dibidang Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently

Terkait Nominasi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria

With regard to Nomination, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners

yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Disamping itu membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; the Nomination and Remuneration Committee shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.

Terkait Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

With regard to Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures, policy and amount; and to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

Pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Dengan demikian diharapkan terdapat tata kelola perusahaan yang baik dan peningkatan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi Perseroan sehingga diharapkan dapat bersifat adil dan fair dan dapat mendorong motivasi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam penentuan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris disamping mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka juga memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Dalam penentuan Remunerasi disamping memperhatikan Remunerasi pada industri sesuai dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya, juga memperhatikan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik dan target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel. Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

The Company has implemented the Nomination and Remuneration policy in accordance to the Company's Nomination and Remuneration Committee's Guidelines. The goal is to implement the principle of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration; also, to enhance quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors. The implementation of the Nomination and Remuneration policy is tailored to the circumstances within the Company. The Nomination and Remuneration policy is expected to be implemented fairly as well as to increase the motivations for the Board of Commissioners and/or Directors to perform their duties and responsibilities better. In determining the number of Board of Directors and Commissioners member, the Company's considers the Company's condition and the variety of expertise, knowledge and experience needed. In determining the Remuneration of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company's, the Nomination and Remuneration Committee's considers the standards remuneration in similar industries and also business scale of the Issuers or Public Company, the Nomination and Remuneration Committee also considers duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and/or Directors in relation to the achievement of the Company's objectives and performance of the Issuer or Public Company and targets or performance of each member of the Board of Commissioners and/or Directors and also the balance of fixed and variable benefits. The Company is committed to continuously increase the implementation of Good Corporate Governance including the Nomination and Remuneration. By continuously implementing GCG, the Company is expected to be more efficient and productive and furthermore increase its performance.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025 terdiri dari 3 orang anggota yaitu satu orang sebagai Ketua Komite yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komite yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Perseroan dan 1 (satu) orang lagi dari Pihak Independen yaitu:

Ketua : Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
Anggota : Sukirta Mangku Djaja
Aditiawan Chandra, Ph.D

As of December 31, 2025 the Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Commissioner and 1 (one) from an Independent Party:

Chairman : Dr. Ir, Rizal Affandi Lukman, M.A.
Members : Sukirta Mangku Djaja
Aditiawan Chandra Ph.D



Profil

Profile

04

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Alasan Perubahannya

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 16 Juni 2025 memutuskan antara lain:

a. Menyatakan berakhirnya masa jabatan alm Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H. selaku Komisaris Independen yang telah meninggal dunia pada tanggal 7 November 2024 dan mengangkat Bapak Profesor Widyo Pramono menggantikan alm Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H. selaku Komisaris Independen, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada alm Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H.
b. Mengangkat Bapak Suryamin Halim menggantikan Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A., selaku Komisaris Independen, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A.
c. Mengangkat Bapak Andre Ridwan menggantikan Bapak Arman Sutedja, selaku Direktur, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Bapak Arman Sutedja.

Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

Change in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors and Reason for the Change

The Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on June 16, 2025 decided, among other things:

a. Declaring the end of term of the late Mr. Dr. Ramelan, SH MH as Independent Commissioner who passed away on November 7, 2024 and appointing Mr. Prof. Widyo Pramono replacing the late Mr. Dr. Ramelan, SH MH as Independent Commissioner, by granting full release and discharge (acquit et de charge) to the late Mr. Dr. Ramelan, SH MH.

b. Appointing Mr. Suryamin Halim replacing Mr. Drs. Pande Putu Raka, MA, as Independent Commissioner, by granting full release and discharge (acquit et de charge) to Mr. Drs. Pande Putu Raka, MA.

c. Appointing Mr. Andre Ridwan replacing Mr. Arman Sutedja, as Director, by granting full release and discharge (acquit et de charge) to Mr. Arman Sutedja.

Thereby, effective from the closure of this meeting,the Company's Board of Commissioners and Directors as set out below:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Komisaris Utama	**Dr. Saleh Husin**	*President Commissioner*
Komisaris	**Hendra Jaya Kosasih**	*Commissioner*
Komisaris	**Sukirta Mangku Djaja**	*Commissioner*
Komisaris	**Andrie Setiawan Yapsir**	*Commissioner*
Komisaris Independen	**Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.**	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	**Prof. Widyo Pramono**	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	**Suryamin Halim**	*Independent Commissioner*
Direksi / *Directors*		
Direktur Utama	**Suhendra Wiriadinata**	*President Director*
Direktur	**Agustian R. Partawidjaja**	*Director*
Direktur	**Alfian Lim**	*Director*
Direktur	**Megawaty Tjendra**	*Director*
Direktur	**Andre Ridwan**	*Director*

Pada tahun 2024, kami dengan berat hati, melepas kepergian Komisaris Independen Perseroan alm. Bapak Dr. Ramelan S.H., M.H., yang meninggal pada bulan November 2024. Kami menyampaikan penghargaan atas kontribusinya selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

In 2024, with a heavy heart, deep condolence to the former independent commissioner Mr. Dr. Ramelan S.H., M.H., who passed away in November 2024. The Board of Directors expresses gratitude for his contributions during his tenure as independent commissioner.

Kami juga menyampaikan penghargaan atas kontribusi Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A., selama menjabat sebagai Komisaris Independen dan Bapak Arman Sutedja selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.

We also express our appreciation for the contributions of Mr. Drs. Pande Putu Raka, MA, during his tenure as Independent Commissioner and Mr. Arman Sutedja during his tenure as Director of the Company.

Sehubungan dengan pengangkatan Bapak Profesor Widyo Pramono dan Bapak Suryamin Halim sebagai Komisaris Independen dan pengangkatan Bapak Andre Ridwan selaku Direktur Perseroan kami yakin dengan pengalaman beliau akan mampu memberikan kontribusi penting bagi Perseroan.

In connection with the appointment of Mr. Professor Widyo Pramono and Mr. Suryamin Halim as Independent Commissioners and the appointment of Mr. Andre Ridwan as Director of the Company, we are confident that their experience will enable them to make an important contribution to the Company.

Dengan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dengan kapabilitas dan pengalaman yang dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja Perseroan.

With the changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, it is hoped that the capabilities and experience of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors can provide added value and improve the Company's performance.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Dr. Saleh Husin
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Rote pada tanggal 16 September 1963. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana (Unkris) pada tahun 1996, memperoleh gelar Master Administrasi Publik dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 2007, dan memperoleh gelar Doktor Kajian Stratejik di Universitas Indonesia pada tahun 2024.

Indonesian citizen, born in Rote, on September 16, 1963. He graduated from the Faculty of Economics of Krisnadwipayana University (Unkris) in 1996 and obtained his Master's degree in Public Administration from Krisnadwipayana University in 2007 and obtain a Doctorate in Strategic Studies at the University of Indonesia in 2024.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Mei 2023 nomor AHU-AH.01.09-0122799.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 47 dated May 16,2023, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated May 31, 2023 number AHU-AH.01.09-0122799.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Direktur PT Shelbi Pratama	1989 – 1990	*Director PT Shelbi Pratama*
Direktur PT Mandrapura Aditama	1991 – 1996	*Director PT Mandrapura Aditama*
Komisaris PT Ades Alfindo Putra Setia Tbk	1993 – 2005	*Commissioner PT Ades Alfindo Putra Setia Tbk*
Komisaris PT Kayu Sengon	1993 – 1996	*Commissioner PT Kayu Sengon*
Komisaris PT Sengon Mas Fajar Satyro	1993 – 1996	*Commissioner PT Sengon Mas Fajar Satyro*
Komisaris PT Industri Kayu Parmin	1993 – 2000	*Commissioner PT Industri Kayu Parmin*
Komisaris PT Padang Surya Emas Timber	1993 – 2000	*Commissioner PT Padang Surya Emas Timber*
Direktur Utama PT Ometraco Bina Jasa	1996 – 2000	*President Director PT Ometraco Bina Jasa*
Komisaris PT Gama Mitra Utama	1997 – 2006	*Commissioner PT Gama Mitra Utama*
Direktur PT Varia Prima Bina Jasa	1998	*Director PT Varia Prima Bina Jasa*
Direktur Utama PT Sapta Kencana Buana	1998	*President Director PT Sapta Kencana Buana*
Wakil Sekjen DPP Partai Hanura	2007 – 2012	*Deputy Secretary General of the Hanura Faction*
Anggota DPR/MPR RI Fraksi Partai Hanura	2009 – 2014	*Member of House of Representatives of Hanura Faction*
Sekretaris Fraksi Partai Hanura DPR RI	2011 – 2014	*Secretary of Hanura Faction in House of Representative*
Ketua DPP Partai Hanura	2012 – 2015	*Chairman of Hanura Party*
Menteri Perindustrian Republik Indonesia	2014 – 2016	*Minister of Industry Republic of Indonesia*
Wakil Ketua Umum DPP Partai Hanura	2017 – 2018	*Vice Chairman of Hanura Party*
Komisaris Utama Perseroan	2017 – sekarang *(present)*	*President Commissioner of The Company*
Presiden Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2017 – sekarang *(present)*	*President Commissioner PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Direktur CV Guna Citra Bersama	2017 – sekarang *(present)*	*Director CV Guna Citra Bersama*
Direktur CV Abdi Langgeng Wijaya	2017 – sekarang *(present)*	*Director CV Abdi Langgeng Wijaya*
Managing Director Sinarmas	2017 – sekarang *(present)*	*Managing Director Sinarmas*
Ketua Umum Yayasan Muslim Sinar Mas	2018 – sekarang *(present)*	*General Chairman of Yayasan Muslim Sinar Mas*
Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (MWA UI)	2019 – 2023	*Chairman Of Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (MWA MUI)*
Tim Ahli Wakil Presiden Republik Indonesia	2019 – 2024	*Expert Team of the Vice President of the Republic of Indonesia*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Dr. Saleh Husin tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Dr. Saleh Husin has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Hendra Jaya Kosasih
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Pekantolan, Sumatera Utara pada tanggal 1 September 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti di Jakarta tahun 1985.

Indonesian citizen, born in Pekantolan, North Sumatra, on September 1, 1960. He graduated in Economics from Trisakti University in Jakarta 1985.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Mei 2023 nomor AHU-AH.01.09-0122799.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 47 dated May 16,2023, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated May 31, 2023 number AHU-AH.01.09-0122799.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Memulai Karir di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co	1984 – 1987	*Started career in Prasetio, Utomo & Co Accounting Firm*
Memulai karir di APP Group	1987	*Started career in APP Group*
Direktur Utama PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1994 – 2001	*President Director PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Wakil Presiden Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1997 – 2017	*Vice President Director PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Wakil Direktur Utama PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	1997 – 2017	*Vice President Director PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*
Wakil Direktur Utama PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2001 – 2018	*Vice President Director PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Direktur Perseroan	2002 – 2018	*Director of The Company*
Wakil Direktur Utama PT OKI Pulp & Paper Mills	2013 – 2015	*Vice President Director PT OKI Pulp & Paper Mills*
Direktur Utama PT OKI Pulp & Paper Mills	2015 – 2016	*President Director PT OKI Pulp & Paper Mills*
Komisaris PT Uni-Charm Indonesia Tbk	2015 – sekarang *(present)*	*Commissioner PT Uni-Charm Indonesia Tbk*
Direktur PT OKI Pulp & Paper Mills	2016 – 2019	*Director PT OKI Pulp & Paper Mills*
Presiden Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2017 – sekarang *(present)*	*President Director PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Komisaris Perseroan	2018 – sekarang *(present)*	*Commissioner of The Company*
Komisaris Utama PT OKI Pulp & Paper Mills	2019 – 2022	*President Commissioner PT OKI Pulp & Paper Mills*
Direktur Utama PT OKI Pulp & Paper Mills	2022 – sekarang *(present)*	*President Director PT OKI Pulp & Paper Mills*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Hendra Jaya Kosasih tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Hendra Jaya Kosasih has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Sukirta Mangku Djaja
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tanggal 31 Maret 1958, lulus dari Universitas Tarumanagara Jakarta Jurusan Manajemen tahun 1984.

Indonesian citizen, born in Tangerang on March 31, 1958. He graduated from Tarumanagara University with a degree in Management in 1984.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Mei 2023 nomor AHU-AH.01.09-0122799.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 47 dated May 16,2023, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated May 31, 2023 number AHU-AH.01.09-0122799.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Staf Akuntansi di PT Tunas Bintang Motor	1981 – 1982	*Accounting staff PT Tunas Bintang Motor*
Kepala Departemen Bagian Pajak PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan APP Group	1983 – 2022	*Department Head in the Tax Division of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and APP Group*
Komisaris PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1994 – 2018	*Commissioner PT Lontar Papyrus Pul & Paper Industry*
Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2014 – sekarang *(present)*	*Commissioner PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Komisaris Perseroan	2017 – sekarang *(present)*	*Commissioner of The Company*
Komisaris PT OKI Pulp & Paper Mills	2018 – sekarang *(present)*	*Commissioner PT OKI Pulp & Paper Mills*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT OKI Pulp & Paper Mills	2021 – sekarang *(present)*	*Member Nomination and Remuneration Committee PT OKI Pulp & Paper Mills*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2024 – sekarang *(present)*	*Member Nomination and Remuneration Committee PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan	2024 – sekarang *(present)*	*Member Nomination and Remuneration Committee of The Company*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Sukirta Mangku Djaja tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Sukirta Mangku Djaja has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Andrie Setiawan Yapsir
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Surakarta, pada tanggal 14 November 1959. Beliau memperoleh gelar Sarjana Fisika (Cum Laude) dengan predikat Lulusan Terbaik pada tahun 1984 dari Institut Teknologi Bandung. Melanjutkan pendidikannya di Rensselaer Polytechnic Institute di Troy, New York, Amerika Serikat dengan gelar PhD di bidang Fisika dan dianugerahi penghargaan The Karen and Lester Gerhardt dan The Hillard B. Huntington Awards atas prestasinya yang luar biasa dalam penelitian dan akademik pada tahun 1988. Beliau memperoleh gelar MBA dari The Wharton Business School, Universitas Pennsylvania di Philadelphia, Amerika Serikat pada tahun 1996.

Indonesian citizen, born in Surakarta, on November 14, 1959. He obtained his Bachelor's degree in Physics (Cum Laude) with the title of Best Graduate in 1984 from the Bandung Institute of Technology. He continued his education at Rensselaer Polytechnic Institute in Troy, New York, USA with a PhD in Physics and was awarded The Karen and Lester Gerhardt and The Hillard B. Huntington Awards for his outstanding achievements in research and academics in 1988. He earned his MBA from The Wharton Business School, University of Pennsylvania in Philadelphia, USA in 1996.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Mei 2023 nomor AHU-AH.01.09-0122799.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 47 dated May 16,2023, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated May 31, 2023 number AHU-AH.01.09-0122799.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode | v*Period*	*Position & Name of Company*
Mc Kinsey & Company	1996	*Mc Kinsey & Company*
Head of Uncoated Paper Business Unit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2015 – 2018	*Head of Uncoated Paper Business Unit of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Deputy CEO Divisi Forestry	2018 – 2020	*Deputy CEO Forestry Division*
Chief of Chairman Office of APP Indonesia Group	2020 – sekarang *(present)*	*Chief of Chairman Office of APP Indonesia Group*
Direktur Utama PT APP Purinusa Ekapersada	2022 – sekarang *(present)*	*President Director PT APP Purinusa Ekapersada*
Komisaris Perseroan	2022 – sekarang *(present)*	*Commissioners of The Company*
Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2022 – sekarang *(present)*	*Commissioners PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2023 – sekarang *(present)*	*Director PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur PT OKI Pulp & Paper Mills	2025 – sekarang *(present)*	*Director PT OKI Pulp & Paper Mills*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Andrie Setiawan Yapsir tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Andrie Setiawan Yapsir has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 12 Juli 1961. Beliau menempuh pendidikan Sarjana pada jurusan Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung, Indonesia 1986, menyelesaikan pendidikan Magister pada jurusan International Relations Program dengan gelar Master of Arts (M.A) di University of Japan, Niigata 1993. Meraih gelar Doctor of Philosophy (Ph.D) pada tahun 2000 dari Nagoya University, dengan menempuh Pendidikan Doktoral jurusan International Development.

Indonesian citizen, born in Bandung, West Java on July 12, 1961. He obtained his Bachelor of Industrial Engineer from Bandung Institute of Technology, Indonesia in 1986, Magister in International Relations Program, International University of Japan, Niigata, Japan in 1993, Ph. D in International Development, Nagoya University, Japan in 2000.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021

He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company since 2021.

Pengangkatan Terakhir:
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Mei 2023 nomor AHU-AH.01.09-0122799.

Latest Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 47 dated May 16,2023, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated May 31, 2023 number AHU-AH.01.09-0122799.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Direktur Kerjasama Ekonomi Bilateral, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	2001 – 2005	*Director for Bilateral Economic Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs*
Direktur Keuangan dan Kerja Sama Ekonomi Asia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	2005 – 2008	*Director for Asia Economic and Financial Cooperation,Coordinating Ministry for Economic Affairs*
Asisten Pribadi Kepresidenan Presiden RI ke-6, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Kantor Istana Kepresidenan	2008 – 2009	*Presidential Personal Assistant to 6th President of the Republic of Indonesia, President Susilo Bambang Yudhoyono, Presidential Palace Office*
Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	2010 – 2021	*Deputy Minister for International Economic Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs*
Komisaris Independen PT Krakatau Wajatama	2013 – 2014	*Independent Commissioner PT Krakatau Wajatama*
Komisaris Independen PT Pertamina Hulu Energi	2013 – 2016	*Independent Commissioner PT Pertamina Hulu Energi*
Indonesia Sherpa G20, ditunjuk oleh Presiden Republik Indonesia	2015 – 2021	*Indonesia Sherpa G20, appointed by President of the Republic of Indonesia*
Ketua Dewan Pengawas Perum Peruri	2017 – 2021	*Chairman of The Board of Supervisory Perum Peruri*
Indonesia Sherpa G20, ditunjuk oleh KADIN Indonesia	2021 – 2022	*Indonesia Sherpa G20, appointed by Kadin*
Anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2021 – 2024	*Audit Committees' Member PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Anggota Komite Audit Perseroan	2021 – 2024	*Audit Committees' Member of The Company*
Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2021 – sekarang *(present)*	*Independent Commissioner PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Komisaris Independen Perseroan	2021 – sekarang *(present)*	*Independent Commissioner of The Company*
Sekjen Dewan Negara- negara Produsen Minyak Sawit (CPOPC)	2022 – Mei 2025	*Secretary General Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC)*
Anggota Komite Audit PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 – sekarang *(present)*	*Audit Committees' Member PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Anggota Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2023 – Juni 2025	*Audit Committees' Member PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Ketua Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2024 – sekarang *(present)*	*Chairman of Audit Committees of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Ketua Komite Audit Perseroan	2024 – sekarang *(present)*	*Chairman of Audit Committees of The Company*
Ketua Nominasi & Remunerasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2024 – sekarang *(present)*	*Chairman of Nomination and Remuneration Committees of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Ketua Nominasi & Remunerasi Perseroan	2025 – sekarang *(present)*	*Chairman of Nomination and Remuneration Committees of The Company*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Prof. Widyo Pramono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Nganjuk pada tanggal 7 Agustus 1957. Lulusan Fakultas Hukum UNS Surakarta tahun 1984, Magister Manajemen STIE IPWI Jakarta tahun 2001, Magister Hukum UGM Yogyakarta tahun 2007, Doktor Ilmu Hukum UNPAD Bandung tahun 2012 dan Guru Besar Hukum Pidana UNDIP Semarang tahun 2015 (dikukuhkan Rektor UNDIP tanggal 3 Oktober 2015).

Indonesian citizen, born in Nganjuk on 7 August 1957. Graduated from the Faculty of Law at UNS Surakarta in 1984, Master of Management at STIE IPWI Jakarta in 2001, Master of Law at UGM Yogyakarta in 2007, Doctor of Law at UNPAD Bandung in 2012 and Professor of Criminal Law at UNDIP Semarang in 2015 (inaugurated by the Chancellor of UNDIP on 3 October 2015).

Pendidikan dan Pelatihan: Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan Jaksa Kejaksaan Agung RI (1988), Kursus Dasar Wira Intelijen, Pusdiklat Kejagung RI (1990), Course Firearm, Regulations UNAFEI-Jepang (1993), Pendidikan dan Pelatihan HAKI, Pusidklat Kejagung RI (1993), Pendidikan dan Pelatihan Subversi, Pusdiklat Kejagung RI (1993), Peneliti Hukum Pusdiklat Kejagung RI (1993), Pendidikan dan Pelatihan Perdata dan Tata Usaha Negara, Pusdiklat Kejagung RI (1995), Course Intellectual Property Chiangmay – Thailand (1997), Course Intellectual Property New Delhi – India (1999), Perdagangan Anak dan Wanita Yogyakarta (2005).

Education and Training: Education and Training for the Formation of Prosecutors at the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (1988), Basic Intelligence Course, Attorney General's Training Center of the Republic of Indonesia (1990), Firearm Course, UNAFEI Regulations - Japan (1993), Education and Training in Intellectual Property Rights, Attorney General's Training Center of the Republic of Indonesia (1993), Education and Training in Subversion, Attorney General's Training Center of the Republic of Indonesia (1993), Legal Researcher at the Attorney General's Training Center of the Republic of Indonesia (1993), Education and Training in Civil and Administrative Law, Attorney General's Training Center of the Republic of Indonesia (1995), Intellectual Property Course in Chiang Mai - Thailand (1997), Intellectual Property Course in New Delhi - India (1999), Human Trafficking of Children and Women in Yogyakarta (2005).

Pendidikan Penjenjangan: SPAMA, Lembaga Administrasi Negara Jakarta (1988), SPAMEN, Lembaga Administrasi Negara Jakarta (2002), Kepemimpinan II, Lembaga Administrasi Negara Jakarta (2003), LEMHANNAS RI PPRA Angkatan ke 48 (2012).

Education Pathway: SPAMA, National Institute of Public Administration Jakarta (1988), SPAMEN, National Institute of Public Administration Jakarta (2002), Leadership II, National Institute of Public Administration Jakarta (2003), RI LEMHANNAS PPRA Class 48 (2012).

Penghargaan: Penghargaan Adhya Sastra Karya Adhiyaksa dari Jaksa Agung RI (1988), Penghargaan Satya Lencana Karya Satya 10 tahun dari Presiden RI (1995), Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun dari Presiden RI (2005), Penghargaan Kinerja selaku Kepala Kejaksaan Tinggi jawa Tengah "Terbaik Pertama Tingkat Nasional" dari Jaksa Agung RI (2011), Penghargaan No. 1 dari 100 Alumni Berprestasi Terbaik UNS (2013), Satya Lencana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden RI (2015), Penghargaan dari Kesultanan Kutai Kartanegara-Kalimantan Timur, Dengan Gelar "Pangeran Condro Cokro Negoro" atas Prestasi Dalam Penanganan dan Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Korupsi di Indonesia, Selaku Jakas Agung Muda Tindak Pidana Khusus (2015).

Awards: Adhya Sastra Karya Adhiyaksa Award from the Attorney General of the Republic of Indonesia (1988), Satya Lencana Karya Satya 10-year award from the President of the Republic of Indonesia (1995), Satya Lencana Karya Satya 20 Years award from the President of the Republic of Indonesia (2005), Performance Award as Head of the Central Java High Prosecutor's Office 'First Best National Level' from the Attorney General of the Republic of Indonesia (2011), No. 1 Award from the 100 Best Outstanding Alumni of UNS (2013), Satya Lencana Karya Satya 30 Years award from the President of the Republic of Indonesia (2015), Award from the Kutai Kartanegara Sultanate - East Kalimantan, with the title "Prince Condro Cokro Negoro" for achievements in the handling and resolution of corruption cases in Indonesia, as Deputy Attorney General for Special Crimes (2015).

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2025.

He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company since 2025.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 55 tanggal 16 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 26 Juni 2025, nomor AHU-AH.01.09-0303607.

Latest Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 55 dated June 16, 2025, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated June 26, 2025, number AHU-AH.01.09-0303607.

Pengalaman Kerja : *Working experience:*

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Jaksa di Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan	1988	*Prosecutor at the South Jakarta District Attorney's Office*
Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta	1994	*High Prosecutor's Office of DKI Jakarta*
Kasubid Pusdiklat Kejaksaan RI	1996	*Head of the Subdivision of the Regional Training Center of the Indonesian Attorney General's Office*
KTU Pidum Kejagung RI	1997	*KTU Pidum of the Indonesian Attorney General's Office*
Atase Kejaksaan RI KBRI Bangkok - Thailand	1999	*Attorney at the Indonesian Embassy in Bangkok - Thailand*
Kajari Sukabumi	2003	*Sukabumi District Attorney*
Kabag Kahlu Biro Hukum	2005	*Head of the Legal Bureau*
Asisten Khusus Jaksa Agung RI	2006	*Special Assistant to the Attorney General of the Republic of Indonesia*
Kepala Biro Umum Kejagung RI	2007	*Head of the General Bureau of the Indonesian Attorney General's Office*
Kepala Kejaksaan Tinggi Papua	2008	*Head of the High Prosecutor's Office of Papua*
Inspektur Pidum Jamwas	2009	*Inspector of General Crimes at the Attorney General's Office*
Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah	2010	*Head of the Central Java High Prosecutor's Office*
Seketaris Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum	2011	*Secretary of the Deputy Attorney General for General Crimes*
Staf Ahli Jaksa Agung RI Bidang Tindak Pidana Umum	2012 - 2013	*Expert Staff of the Attorney General of the Republic of Indonesia in the Field of General Criminal Offenses*
Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum, Kejaksaan Agung RI	2013 - 2015	*Deputy Attorney General for General Crimes, Attorney General's Office of the Republic of Indonesia*
Jaksa Agung Muda Pengawasan, Kejaksaan Agung RI	2015 - 2017	*Junior Attorney General for Supervision, Attorney General's Office of the Republic of Indonesia*
Komisaris Bank Mandiri	2017 - 2020	*Commissioner of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Komisaris Independen Bank BRI	2020 - 2022	*Independent Commissioner PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dosen Tetap FH UNS	2015 - sekarang *(present)*	*Permanent Lecturer at the Faculty of Law UNS*
Dosen Tidak Tetap UNDIP	2015 - sekarang *(present)*	*UNDIP Non-Permanent Lecturer*
Dosen Tidak Tetap UMS Surakarta Jayabaya	2015 - sekarang *(present)*	*Non-Permanent Lecturer at UMS Surakarta Jayabaya*
Dosen Tidak Tetap Pusdiklat Kejaksaan RI	2015 - sekarang *(present)*	*Non-Permanent Lecturer at the Indonesian Attorney General's Office Education and Training Center*
Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2025 - sekarang *(present)*	*Independent Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Komisaris Independen Perseroan	2025 - sekarang *(present)*	*Independent Commissioner of The Company*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Prof. Widyo Pramono tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Prof. Widyo Pramono has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Suryamin Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Jakarta, pada tanggal 17 Maret 1971. Meraih gelar Bachelor of Business di Swinburne University of Technology, Hawthorn, Victoria, Australia pada tahun 1995.

Born in Jakarta, on March 17, 1971. Graduated from Swinburne University of Technology, Hawthorn, Victoria, Australia, Faculty of Economics majoring in Business Administration 1995.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2025.

He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company since 2025.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 55 tanggal 16 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 26 Juni 2025, nomor AHU-AH.01.09-0303607.

Latest Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 55 dated June 16, 2025, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated June 26, 2025, number AHU-AH.01.09-0303607.

Pengalaman Kerja :

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
memulai karirnya dengan bekerja sebagai Staff Penjualan dan Administrasi di East Richmod, Victoria, Australia	1995 - 1996	*Started his career as Sales and Administration Officer in East Richmond, Victoria, Australia*
Departemen Keuangan dan Akuntasi di APP Group	1996 - 2013	*Finance and Accounting Department within APP Group*
General Manager di PT My Everything Indonesia	2013 - 2014	*General Manager at PT My Everything Indonesia*
Financial Controller PT Hindo	2014 - 2015	*Financial Controller PT Hindo*
General Manager – Corporate Affairs PT Hindo dan PT FAR Utama Indonesia	2016 - sekarang *(present)*	*General Manager – Corporate Affairs at PT Hindo and PT FAR Utama Indonesia*
Direktur Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2014 - 2019	*Independent Director PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Komisaris Independen PT Uni-Charm Indonesia Tbk	2019 - sekarang *(present)*	*Independent Commissioner of PT Uni-Charm Indonesia Tbk*
Komite Audit PT OKI Pulp & Paper Mills	2021 - sekarang *(present)*	*Member Audit Committees of PT OKI Pulp & Paper Mills*
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2022 - 2024	*Member Nominating and Remuneration Committees of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2022 - 2024	*Member Nominating and Remuneration Committees of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris Independen PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 - sekarang *(present)*	*Independent Commissioner of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 - sekarang *(present)*	*Nomination and Remuneration Committees' Chairman of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Ketua Komite Audit PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 - sekarang *(present)*	*Chairman of Audit Committees of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2024 - 2025	*Member of Audit Committee PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Anggota Komite Audit Perseroan	2024 - sekarang *(present)*	*Member of Audit Committee of The Company*
Komisaris Independen Perseroan	2025 - sekarang *(present)*	*Independent Commissioner of The Company*
Anggota Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2025 - sekarang *(present)*	*Member of Audit Committee PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Suryamin Halim tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Suryamin Halim has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.



Profil Direksi
Profile of Directors



Suhendra Wiriadinata
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Karawang, pada tanggal 9 Oktober 1968. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti tahun 1993, Jakarta dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011.

Indonesian citizen, born in Karawang on October 9, 1968. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Trisakti University, Jakarta 1993 and obtained his Master degree in Accounting from University of Indonesia in 2011.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Mei 2023, nomor AHU-AH.01.09-0122799.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 47 dated May 16,2023, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated May 31, 2023 number AHU-AH.01.09-0122799.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama sekaligus bertanggung jawab membawahi bagian Produksi *(mills)*.

He serves as the President Director and is responsible for overseeing the Production department (mills).

Tugas dan Tanggung Jawab :
1. Menentukan visi dan misi Perseroan, dan memastikan agar visi dan misi Perseroan dilaksanakan oleh seluruh manajemen.
2. Memastikan terlaksananya rencana-rencana strategis Perseroan.
3. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut produksi.
4. Mengawasi dan mengarahkan proses-proses di seluruh Divisi Produksi.

Duties and Responsibilities:
1. *Establishing the Company's vision and mission and ensuring that they are implemented by all levels of management.*
2. *Ensuring the effective execution of the Company's strategic plans.*
3. *Planning and formulating strategic policies related to production.*
4. *Supervising and directing processes across all Production Divisions.*

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Memulai karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co	1992 – 1997	*Started his career as an Auditor at Prasetio, Utomo & Co. Accounting Firm*
Bergabung dengan Perseroan	1997	*joined of The Company*
Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2006 – 2011	*Director PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2008 – 2011	*Director PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Komisaris PT The Univenus	2009 – 2012	*Commissioner PT The Univenus*
Komisaris PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2011 – 2012	*Commissioner PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur Perseroan	2011 – 2017	*Director of The Company*
Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2011 – 2019	*Director PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2012 – 2022	*Director PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2012 – 2018	*Director PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Direktur Utama PT The Univenus	2012 – 2024	*President Director PT The Univenus*
Direktur PT OKI Pulp & Paper Mills	2013 – 2016	*Director PT OKI Pulp & Paper Mills*
Komisaris PT OKI Pulp & Paper Mills	2016 – 2017	*Commissioner PT OKI Pulp & Paper Mills*
Direktur Utama PT OKI Pulp & Paper Mills	2017 – 2021	*President Director PT OKI Pulp & Paper Mills*
Direktur Utama Perseroan	2017 – sekarang *(present)*	*President Director of The Company*
Wakil Presiden Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2019 – sekarang *(present)*	*Vice President Director PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Komisaris PT OKI Pulp & Paper Mills	2021 – 2022	*Commissioner PT OKI Pulp & Paper Mills*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT OKI Pulp & Paper Mills	2021 – sekarang *(present)*	*Member of Nomination and Remuneration Committees of PT OKI Pulp & Paper Mills*
Komisaris Utama PT OKI Pulp & Paper Mills	2022 – sekarang *(present)*	*President Commissioner PT OKI Pulp & Paper Mills*
Komisaris Utama PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 – sekarang *(present)*	*President Commissioner PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 – sekarang *(present)*	*Member of Nomination and Remuneration Committees of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Komisaris Utama PT The Univenus	2024 – sekarang *(present)*	*President Commissioner PT The Univenus*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Suhendra Wiriadinata tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Suhendra Wiriadinata has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Agustian R. Partawidjaja
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 29 Agustus 1952. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1982.

Indonesian citizen, born in Bogor on August 29, 1952. He graduated with a degree in Economics from University of Indonesia 1982.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Mei 2023, nomor AHU-AH.01.09-0122799.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 47 dated May 16,2023, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated May 31, 2023 number AHU-AH.01.09-0122799.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang HRD.

He is responsible for overseeing HRD.

Tugas dan Tanggung Jawab :
1. Menyediakan sumber daya yang diperlukan Perseroan.
2. Memilih dan mengatur personel yang berkualitas
3. Rekrutmen, Penilaian Kinerja, Jenjang Karir Program Regenerasi dan Program Pelatihan.

Duties and Responsibilities:
1. *Providing the resources required by the Company.*
2. *Selecting and managing qualified personnel.*
3. *Overseeing recruitment, performance appraisal, career path development, succession planning, and training programs.*

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Kepala Siaran Radio Swasta Suara Kejayaan, Jakarta	1973 – 1984	*Broadcasting Head of Suara Kejayaan Private Radio, Jakarta*
Penyiar Berita Nasional TVRI	1981 – 2004	*News Presenter for TVRI*
PT Bank Duta sebagai Staf Khusus Direktur Utama bidang Promosi dan Hubungan Masyarakat	1984 – 1989	*PT Bank Duta as special staff to the President Director of Promotions and Public Relations*
Kepala Departemen Consumer Banking PT Bank Duta Cabang Utama Kebon Sirih, Jakarta	1989 – 1994	*Head of Consumer Banking for PT Bank Duta's Main Branch in Kebon Sirih, Jakarta*
Kepala Bagian Promosi dan Hubungan Masyarakat PT Bank Duta	1991 – 1994	*Head of Promotion and Public Relations of PT Bank Duta*
Kepala Divisi Promosi dan Hubungan Masyarakat PT Bank Duta	1994 – 1998	*Head Division of Promotion and Public Relations of PT Bank Duta*
Pimpinan cabang PT Bank Duta Cabang Hotel Indonesia	1998 – 2000	*Branch Manager at PT Bank Duta Hotel Indonesia Branch*
Kepala Divisi Corporate Communications & Public Relations Sinar Mas Group	2000 – sekarang *(present)*	*Division Head of Corporate Communications and Public Relations for the Sinar Mas Group*
Direktur dan Sekretaris Perusahaan Perseroan	2003 – 2015	*Director and Corporate Secretary of The Company*
Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2003 – sekarang *(present)*	*Director PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Sekretaris Perusahaan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2003 – 2017	*Corporate Secretary PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2011 – 2022	*Director PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2011 – 2018	*Director PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Direktur Perseroan	2017 – sekarang *(present)*	*Director of The Company*
Komisaris PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 – sekarang *(present)*	*Commissioner PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Agustian R Partawidjaja tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan

Mr. Agustian R Partawidjaja has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Alfian Lim
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, Sumatera Utara pada tanggal 18 Mei 1974. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Industri dari Purdue University, USA 1995, Master of Science di bidang Teknik Industri, Georgia Institute of Technology, USA 1998. Master of Business Administration, Carnegie Mellon University, USA 2005. Beliau memiliki lebih dari dua puluh tahun pengalaman yang membentang di seluruh strategi, teknologi dan operasi di Indonesia dan luar negeri.

Indonesian citizen, born in Medan, North Sumatra on May 18, 1974. He obtained his Bachelor of Science in Industrial Engineering from Purdue University, USA in 1995, Master of Science in Industrial Engineering from Georgia Institute of Technology, USA in 1998, and Master of Business Administration from Carnegie Mellon University, USA in 2005. He has over twenty years of experience spanned across strategy, technology and operations in Indonesia and overseas.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Mei 2023, nomor AHU-AH.01.09-0122799.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 47 dated May 16,2023, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated May 31, 2023 number AHU-AH.01.09-0122799.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang *Supply Chain.*

He is responsible for overseeing Supply Chain.

Tugas dan Tanggung Jawab :
1. Bertanggung jawab atas pengelolaan *supply chain* dan logistik Perseroan.
2. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasi logistik Perusahaan *(supply chain).*

Duties and Responsibilities:
1. *Being responsible for the management of the Company's supply chain and logistics.*
2. *Being responsible for all logistics operational activities of the Company (supply chain).*

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Supply-Chain Technology Consultant Manhattan Associates	1999 - 2003	*Supply-Chain Technology Consultant with Manhattan Associates*
Management Consultant Booz Allen and Hamilton USA	2005 - 2007	*Management Consultant with Booz Allen and Hamilton USA*
Strategy Manager Hewlett Packard USA	2007 - 2010	*Strategy Manager with Hewlett Packard USA*
Wakil Presiden Corporate Strategy Central Proteina Prima Indonesia	2012 - 2015	*Vice President of Corporate Strategy Central Proteina Prima Indonesia*
Bergabung APP Group sebagai Head of CEO Office	2015 - 2017	*Joined APP Group as Head of CEO Office*
Business Unit Head	2017 - 2019	*Business Unit Head*
Division Head APP Group	2020 - sekarang *(present)*	*Division Head APP Group*
Direktur PT OKI Pulp & Paper Mills	2022 - sekarang *(present)*	*Director PT OKI Pulp & Paper Mills*
Direktur Perseroan	2022 - sekarang *(present)*	*Director of The Company*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Alfian Lim tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Alfian Lim has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Megawaty Tjendra
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Medan, Sumatera Utara pada tanggal 10 Oktober 1966. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara, Jakarta 1989.

Indonesian citizen, born in Medan, North Sumatra on October 10, 1966. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting at Tarumanegara University, Jakarta 1989.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Mei 2023, nomor AHU-AH.01.09-0122799.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 47 dated May 16, 2023, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated May 31, 2023 number AHU-AH.01.09-0122799.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang *Finance & Accounting*.

She is responsible for overseeing Finance & Accounting.

Tugas dan Tanggung Jawab :
1. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan.
2. Memastikan agar pengelolaan keuangan Perseroan dilakukan dengan kehati-hatian.

Duties and Responsibilities:
1. *Being responsible for the management of the Company's finances.*
2. *Ensuring that the Company's financial management is conducted in a prudent and accountable manner.*

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Memulai karirnya sebagai auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co.	1989-1993	*Started her career as an Auditor at Prasetio, Utomo & Co. Accounting Firm*
Bergabung dengan APP Group	1993	*Joined APP Group*
Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 - sekarang *(present)*	*Director PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur Perseroan	2023 - sekarang *(present)*	*Director of The Company*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Ibu Megawaty Tjendra tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mrs. Megawaty Tjendra has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Andre Ridwan
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 18 Juli 1979. Meraih gelar *Bachelor of Engineering (Electrical)* di The University of Melbourne tahun 2001, *Master of Telecommunications Engineering* di The University of Melbourne tahun 2002.

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 18, 1979. Obtained a Bachelor of Engineering (Electrical) at The University of Melbourne in 2001, Master of Telecommunications Engineering at The University of Melbourne in 2002.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 55 tanggal 16 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H.,

Latest Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 55 dated June 16, 2025, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South

Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 26 Juni 2025, nomor AHU-AH.01.09-0303607.

Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated June 26, 2025, number AHU-AH.01.09-0303607.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang *Sales & Marketing.*

He is responsible for overseeing Sales & Marketing.

Tugas dan Tanggung Jawab :
1. Bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan, unit kerja pemasaran dan personil yang terlibat dalam penjualan dan Pemasaran produk Perseroan.
2. Memimpin secara langsung aktivitas operasional sehari-hari dari sektor pemasaran dengan tetap menjaga fokus pada tujuan strategis Perseroan.

Duties and Responsibilities:
1. *Being responsible for all sales activities, marketing units, and personnel involved in the sales and marketing of the Company's products.*
2. *Directly leading the day-to-day operational activities of the marketing function while maintaining a strong focus on the Company's strategic objectives.*

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Agilent Technology, Ltd Melbourne, Australia as Quality Assurance Analyst	2002 - 2003	*Agilent Technology, Ltd Melbourne, Australia sebagai Quality Assurance Analyst*
Memulai karir di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2003	*Started a career at PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Manager, Business Enhancement Team	2003 - 2014	*Manager, Business Enhancement Team*
Head, MBOS	2014 - 2015	*Head, MBOS*
Head, Corrugated Carton Business Unit	2015 - 2025	*Head, Corrugated Carton Business Unit*
Head, Indonesia Corporate MBOS	2025 - sekarang *(present)*	*Head, Indonesia Corporate MBOS*
Direktur Perseroan	2023 - sekarang *(present)*	*Director of The Company*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

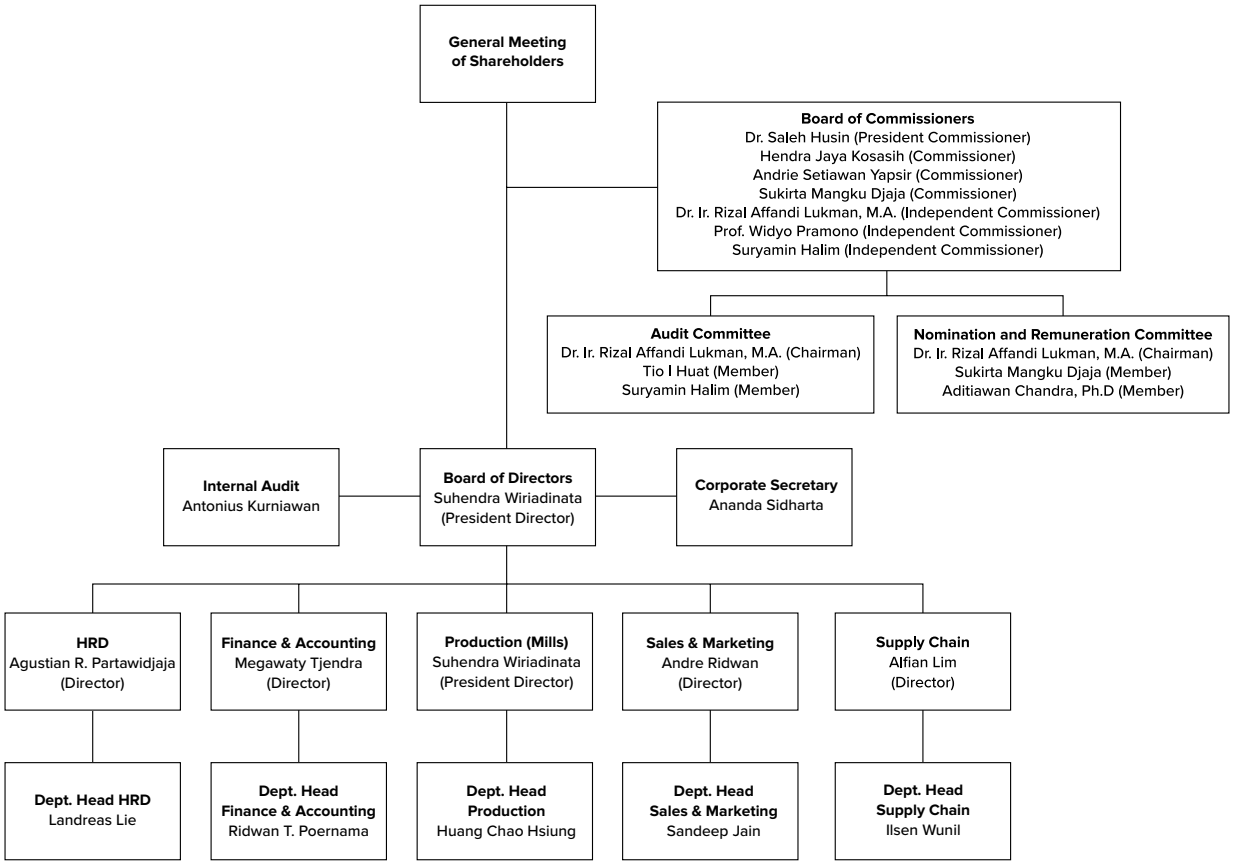
In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Andre Ridwan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Andre Ridwan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.



Struktur Organisasi
Organization Structure





Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis

05

Pembahasan dan Analisa Manajemen
Management Discussions and Analysis

Perseroan bergerak dalam bidang usaha kertas budaya dengan memproduksi berbagai produk kertas dan turunannya seperti kertas fotocopy, *coated* dan *carbonless* serta beragam jenis *stationery* dan produk perlengkapan kantor seperti buku tulis, memo, *loose leaf, notepad,* spiral, amplop, kertas komputer, kertas kado, *shopping bag* dan produk *fancy* yang diminati pasar internasional. Perusahaan juga memproduksi produk-produk kertas industri dan di antaranya adalah karton *(boxboard)* yang dipergunakan untuk kemasan industri.

Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di Sidoarjo – Provinsi Jawa Timur dengan total kapasitas produksi pada tahun 2025 adalah kertas budaya sebesar 1.300.000 ton per tahun dan kertas industri sebesar 582.000 ton per tahun. Berikut adalah produksi Perseroan selama tahun 2025 dan 2024:

The core business of the Company is cultural paper manufacturing with its main product such as, printed paper, coated and carbonless also produces a wide range of converted stationery and office products such as exercise book, writing pad, loose leaf, notepad, spiral, envelope, computer form, gift wrapping paper, shopping bag and fancy products which have gained good responses from international markets and also produces packaging products including boxboard used for industrial packaging.

Currently, the Company has production facilities in Sidoarjo - East Java Province and total annual production capacity in 2025 was 1,300,000 tons of cultural paper and 582,000 tons of industrial paper. Below is the Company's production during the years 2025 and 2024:

dalam ribuan ton / *in thousands of ton*

Produk / *Product*	2025	2024
Kertas budaya / *Cultural paper*	754	707
Kertas industri / *Industrial paper*	611	625

Prospek Usaha / *Business Prospect*

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar industri kertas budaya dan kertas industri yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang guna meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen kertas terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

The world economic globalization has forced the Company to enhance the competitiveness of its products by increasing the Company's efficiency and professionalism. Also, inevitable that the market area of business cultural paper and industrial paper which is managed by the Company also faces harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trade mark, product quality, distribution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's position as one of the largest integrated paper producers in the world. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly.

Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian global bergerak dalam kondisi yang semakin kompleks. Dinamika geopolitik, perubahan konfigurasi perdagangan internasional, dan percepatan transformasi teknologi membentuk lingkungan ekonomi yang semakin dipengaruhi oleh faktor struktural, bukan sekadar fluktuasi siklus bisnis jangka pendek.

Pada tahun 2026, perekonomian global diperkirakan berada pada fase stabilisasi menuju keseimbangan baru, seiring dengan meredanya tekanan eksternal yang sebelumnya membayangi pertumbuhan ekonomi dunia. Dalam laporan *World Economic Outlook (WEO) Update* Januari 2026, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tetap stabil di angka 3,3% pada tahun 2026. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2026 berada dalam kisaran 4,8%– 5,6%, yang mencerminkan daya tahan konsumsi domestik dan berlanjutnya aktivitas investasi.

In recent years, the global economy has been increasingly complex. Geopolitical dynamics, changing international trade configurations, and accelerating technological transformations have created an economic environment increasingly influenced by structural factors, not simply short-term business cycle fluctuations.

In 2026, the global economy is expected to be in a stabilization phase toward a new equilibrium, as external pressures that previously overshadowed global economic growth subside. In its January 2026 World Economic Outlook (WEO) Update, the IMF projected global economic growth to remain stable at 3.3% in 2026. Bank Indonesia projects national economic growth in 2026 to be in the range of 4,8%–5,6%, reflecting resilient domestic consumption and continued investment activity.

Memasuki tahun 2026, manajemen senantiasa optimis seraya mengedepankan aspek kehati-hatian di tengah ketidakpastian global dan domestik yang diperkirakan masih akan terus memengaruhi dinamika pasar. Perseroan akan fokus untuk meningkatkan penjualan produk-produk premium yang memiliki margin tinggi. Perseroan akan terus berusaha untuk meningkatkan penjualan ekspor dengan menambah pelanggan baru maupun menambah negara tujuan ekspor yang baru. Selain itu, Perseroan akan terus memperluas rantai pasokan bahan baku guna mendapatkan pasokan tepat waktu, harga yang kompetitif dan melakukan perbaikan-perbaikan serta efisiensi di semua lini produksi sehingga membuat daya saing produksi menjadi lebih meningkat. Berbagai strategi dalam pengembangan bisnis dilaksanakan demi tercapainya pertumbuhan kinerja yang optimal.

Entering 2026, management remains optimistic while prioritizing prudence amidst global and domestic uncertainties that are expected to continue to influence market dynamics. The Company will focus on increasing sales of premium products with high margins. The Company will continue to strive to increase export sales by acquiring new customers and expanding its export destinations. Furthermore, the Company will continue to expand its raw material supply chain to obtain timely supplies at competitive prices and implement improvements and efficiencies across all production lines to enhance production competitiveness. Various business development strategies are being implemented to achieve optimal performance growth.

Pada tahun 2026 Perseroan menargetkan untuk meningkatkan penjualan bersih konsolidasi dan laba bersih konsolidasi sebesar 5% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2025.

In 2026, the Company targets to increase the Company's consolidated net sales and consolidated net profit by 5% compared to the achievements in 2025.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Strategy and Market Share

Selama tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan dan kendala baik eksternal maupun internal dalam menjalankan kegiatan operasional dengan melambatnya perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat, fluktuasi kurs mata uang dan konflik geopolitik yang berkepanjangan yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan. Secara umum, kendala-kendala tersebut telah dilalui dengan baik oleh Perseroan.

Throughout 2025, the Company faced both external and internal challenges and constraints in its operational activities, including a slowing global economy, weak market demand, intense industry competition, currency fluctuations, and prolonged geopolitical conflicts, all impacting its operations and performance. Overall, the Company successfully navigated these challenges.

Sebagai respon atas kondisi yang masih belum mendukung tersebut, Direksi melakukan analisa atas perkembangan kondisi dalam dan luar negeri, serta berusaha mengambil langkah-langkah strategis agar Perseroan dapat senantiasa beradaptasi dan berkembang ke arah yang lebih baik. Secara umum, sepanjang tahun 2025 Perseroan terus berusaha untuk melakukan pengembangan strategi ditengah perlambatan ekonomi global. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk *(product mix strategy)* yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan *(country mix strategy)* dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan bekesinambungan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan biaya operasi serta menjaga kesinambungan pasokan bahan baku.

In response to these challenging conditions, the Board of Directors analyzed local and international developments, followed by strict implementation of strategic measures. This ensured and supported the Company's ability to continuously adapt and develop towards an upward direction. In general, throughout 2025 the Company continued to strive to develop strategies amidst the global economic slowdown. The Company has taken some anticipative action, among others, by focusing on markets that provide significant competitive advantages through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategies and market development and strengthening the prospective new customer base, improving product quality consistently and continuously in order to meet customer expectations and needs, increasing productivity and increasing the efficiency of production costs and operating costs as well as maintaining the continuity of raw material supplies.

Langkah-langkah strategis tersebut juga telah disesuaikan dengan visi dan misi Perseroan, serta strategi keberlanjutan Perseroan. Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

These strategic steps have also been aligned with the Company's vision and mission, as well as the Company's sustainability strategy. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

Pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan produk kertas budaya, kertas industri dan lainnya baik ekspor (57%) maupun domestik (43%). Saat ini, produk-produk Perseroan sudah dikenal luas di pasaran dunia terutama negara-negara di Asia, Afrika, Eropa, Amerika, Timur Tengah dan Lainnya. Kedepannya, strategi yang dilakukan Perseroan adalah dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik serta mencoba melakukan penetrasi ke pasar-pasar baru yang prospektif.

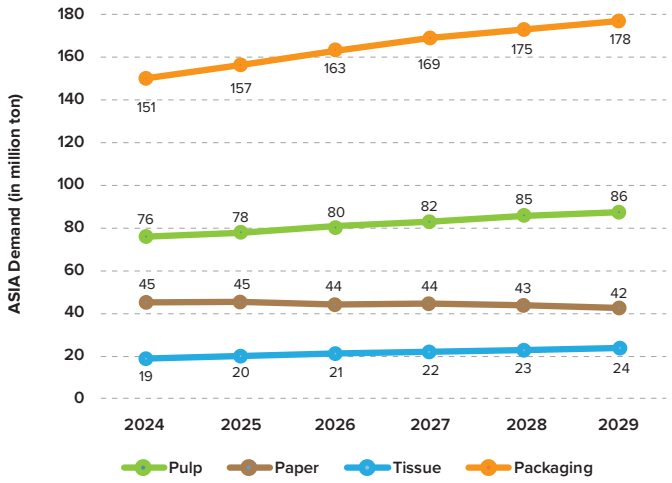
The revenue of the Company is mainly generated from the exports (57%) and local (43%) sales of cultural paper, industrial paper and other products. Currently, the Company's products are well-known in the world market especially countries in Asia, Africa, Europe, USA, Middle East and Others. The Company's marketing strategy will be focusing on Asia and domestic market and its penetration upon new prospective market.

Proyeksi Permintaan Bubur Kertas *(Pulp)*, Kertas, Kertas Kemasan dan *Tissue* di Asia

Dengan pertumbuhan ekonomi kawasan Asia yang cukup baik ditambah laju pertumbuhan populasi yang tinggi, Perseroan memperkirakan permintaan dan harga produk Perseroan dapat terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi global. Permintaan pasar di Asia berdasarkan data yang dikutip dari RISI 2024 Vol 2 (publikasi Agustus 2025) diperkirakan masih akan menunjukkan pertumbuhan pada kategori bubur kertas *(pulp)*, kertas, *tissue* dan kertas kemasan selama periode 2024-2028 di mana pertumbuhan rata-rata permintaan *pulp* diperkirakan sebesar 2,7%, pertumbuhan *paper* diperkirakan sebesar -0,9%, pertumbuhan *tissue* diperkirakan sebesar 5% dan pertumbuhan kertas kemasan diperkirakan sebesar 3,6%.

Projection demand for Pulp, Paper, Packaging and tissue in Asia

The economic growth the Asian region which is quite good combine with the high rate of population growth, the Company estimates that demand and price of the Company's products can continue to increase in line with global economic growth. Market demand in Asia based on data quoted from RISI 2024 Vol 2 (Publication August 2025) is expected to continue to show growth in the pulp, paper, tissue and packaging paper categories during the period 2024-2028 where the average growth in pulp demand is estimated at 2.7%, paper growth is estimated at -0.9%, tissue growth is estimated at 5% and packaging paper growth is estimated at 3.6%.



Produk / *Product*	2024	2025	2026	2027	2028	2029	Pertumbuhan Rata-rata / *Average Growth*
Bubur Kertas / *Pulp*	76	78	80	82	85	86	2,7%
Kertas / *Paper*	45	45	44	44	43	42	-0,9%
Tissue	151	157	163	169	175	178	3,6%
Kertas Kemasan / *Packaging*	19	20	21	22	23	24	5,0%
Total	291	300	308	317	326	330	2,6%

Sumber : RISI 2024 volume 2 (Publikasi Agustus 2025)

Tinjauan Keuangan

Tahun 2025 ditandai oleh dinamika ekonomi yang penuh tantangan. Secara global, ketegangan geopolitik seperti konflik Rusia-Ukraina dan eskalasi konflik di Timur-Tengah memicu disrupsi rantai pasok dan lonjakan harga komoditas. Aktivitas ekonomi masih di bawah proyeksi, dan makin terlihat melebarnya kesenjangan perkembangan ekonomi di berbagai negara.

Perubahan dinamika geopolitik dunia yang cepat juga berdampak pada perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global di sepanjang tahun 2025 serta diperkirakan masih berlanjut pada tahun 2026 dan tahun-tahun berikutnya. Dana Moneter Internasional (IMF), dalam laporan *World Economic Outlook* yang terbit pada Oktober 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global melambat, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi 3,2% turun dari 3,3% pada tahun 2024.

Financial Review

The year 2025 was marked by a challenging economic environment. Globally, geopolitical tensions such as the Russia-Ukraine conflict and escalating conflicts in the Middle East triggered supply chain disruptions and surges in commodity prices. Economic activity is still below projections, and the gap in economic development in various countries is increasingly visible.

The rapidly changing dynamics of global geopolitics witnessed in 2024 are expected to continue to impact economic developments and global financial markets in 2025 and beyond. The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook report released in October 2025, projected global economic growth to slow, with a projected economic growth og 3.2%, down from 3.3% in 2024.

Meskipun demikian, perekonomian Indonesia secara makro tetap menunjukkan ketahanan. Menurut rilis Badan Pusat Statistik (BPS) ekonomi Indonesia pada tahun 2025 mencatat pertumbuhan sebesari 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%. Namun, tekanan terhadap sektor industry tetap menjadi perhatian, terutama terkait daya beli masyarakat dan efisiensi rantai pasok. Dinamika ini secara langsung berdampak pada sektor tekstil dan garmen, termasuk Perseroan, terutama dalam hal efisiensi biaya dan ketahanan operasional.

Nonetheless, Indonesia's macroeconomic fundamentals remained resilient. According to a release by the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy is projected to grow by 5.11%, exceeding the 5.03% growth achieved in 2024. However, pressures on the industrial sector remained a concern, particularly in relation to the public purchasing power and supply chain efficiency. These dynamics directly affected the textile and garment sectors, including the Company, particularly in terms of cost efficiency and operational resilience.

Kinerja Perseroan dipengaruhi oleh kondisi perekonomian baik global maupun nasional. Seiring dengan lambatnya pertumbuhan ekonomi global, Perseroan yang mengandalkan sebagian besar penjualan produknya di pasar internasional juga ikut terpengaruh. Pada kesempatan ini, Direksi melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 sebagai berikut:

The Company's performance is influenced by both global and national economic conditions. Slowing global economic growth has also impacted the Company, which relies primarily on international sales. On this occasion, the Board of Directors reported the Company's performance for 2025 compared to 2024 as follows:

Laporan Laba Rugi

- **Penjualan Neto**
  Penjualan terdiri dari penjualan produk kertas budaya, kertas industri dan lainnya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US$ 984,7 juta, turun sebesar 0,04% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar US$ 985,1 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya harga jual produk-produk Perseroan. Penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari produk kertas budaya sebesar US$ 714,5 juta serta kertas industri dan lainnya sebesar US$ 270,2 juta pada tahun 2025 (masing-masing sebesar US$ 729,7 juta dan US$ 255,4 juta pada tahun 2024).

- **Beban Pokok Penjualan**
  Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, bahan pembantu, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung lainnya. Bahan baku utama Perseroan adalah bubur kertas *(pulp)*. Biaya tidak langsung lainnya terutama terdiri dari biaya kemasan, biaya reparasi dan pemeliharaan, depresiasi aset tetap, biaya energi, biaya listrik dan biaya air. Beban pokok penjualan konsolidasian pada tahun 2025 adalah sebesar US$ 833,8 juta, turun sebesar 0,4% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar US$ 837,1 juta. Beban pokok penjualan konsolidasian per segmen terdiri dari beban pokok produk kertas budaya sebesar US$ 582,1 juta serta kertas industri dan lainnya sebesar US$ 251,7 juta pada tahun 2025 (masing-masing sebesar US$ 589,8 juta dan US$ 247,3 juta pada tahun 2024).

- **Laba Bruto**
  Laba bruto konsolidasian Perseroan pada tahun 2025 sebesar US$ 150,9 juta mengalami kenaikan sebesar 2,0% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar US$ 148,0 juta. Margin laba bruto konsolidasian naik dari 15,0% pada tahun 2024 menjadi 15,3% pada tahun 2025. Laba bruto produk kertas budaya sebesar US$ 132,4 juta serta kertas industri dan lainnya sebesar US$ 18,5 juta pada tahun 2025 (masing-masing sebesar US$ 139,9 juta dan US$ 8,1 juta pada tahun 2024).

- **Beban Usaha**
  Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban administrasi dan umum. Beban penjualan terutama terdiri dari beban ongkos angkut, gaji dan upah, komisi, adminsitrasi bank, beban kantor dan penyusutan. Beban umum dan administasi terutama terdiri dari beban gaji dan upah, jasa manajemen dan profesional, beban kantor, beban perbaikan dan pemeliharaan dan penyusutan. Beban usaha konsolidasian tahun 2025 sebesar US$ 84,7 juta naik sebesar 7,6% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar US$ 78,7 juta.

Income Statement

- ***Net Sales***
  Company's sales are derived from sales of cultural paper, industrial paper and other products. The consolidated net sales of the Company for the year ended December 31, 2025, was US$ 984.7 million, a decrease of 0.04% compared to the consolidated net sales of US$ 985.1 million in 2024. This was mainly due to a decrease in selling price of the Company's products. Consolidated net sales per segment consists of cultural paper products amounted to US$ 714.5 million and industrial paper and other products amounted to US$ 270.2 million in 2025 (amounted to US$ 729.7 million and US$ 255.4 million in 2024, respectively).

- ***Cost of Goods Sold***
  Cost of goods sold consists of raw material cost, indirect material costs, labor cost and other overhead costs. The Company's raw material consist of pulp. Other overhead costs mainly consist of packaging expenses, repairs and maintenance expenses, depreciation of fixed assets, energy expenses, electricity expenses and water expenses. Consolidated cost of goods sold in 2025 amounted to US$ 833.8 million, decrease of 0.4% compared to 2024 amounted to US$ 837.1 million. Consolidated cost of goods sold per segment consists of cultural paper products amounted to US$ 582.1 million and industrial paper and other products amounted to US$ 251.7 million in 2025 (amounted to US$ 589.8 million and US$ 247.3 million in 2024, respectively).

- ***Gross Profit***
  The consolidated gross profit in 2025 amounted US$ 150.9 million, increased of 2.0% compared to 2024 amounted to US$ 148.0 million. The consolidated gross profit margin increased from 15.0% in 2024 to 15.3% in 2025. Gross profit of cultural paper products amounted to US$ 132.4 million and industrial paper and other products amounted to US$ 18.5 million in 2025 (amounted to US$ 139.9 million and US$ 8.1 million in 2024, respectively).

- ***Operating Expenses***
  Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses mainly consist of freight expenses, salaries and wages, commission, bank charges, office expenses and depreciation. General and administrative expenses mainly consist of salaries and wages, management and professional fees, office expenses, repairs and maintenance expenses and depreciation. Consolidated operating expenses amounted to US$ 84.7 million in 2025, or an increase of 7.6% compared to 2024 amounted to US$ 78.7 million.

- **Laba Usaha**
  Laba usaha konsolidasian Perseroan turun dari US$ 69,3 juta pada tahun 2024 menjadi US$ 66,2 juta pada tahun 2025 atau turun sebesar 4,5%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh naiknya beban usaha Perseroan di tahun 2025. Laba usaha konsolidasian per segmen terdiri dari laba usaha produk kertas budaya sebesar US$ 58,1 juta serta kertas industri dan lainnya sebesar US$ 8,1 juta pada tahun 2025 (masing-masing sebesar US$ 65,5 juta dan US$ 3,8 juta pada tahun 2024).

- **Penghasilan Lain-lain Neto**
  Penghasilan lain-lain - neto konsolidasian mengalami penurunan dari sebesar US$ 235,7 juta pada tahun 2024 menjadi sebesar US$ 217,0 juta pada tahun 2025 atau mengalami penurunan sebesar 7,9%. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya bagian atas laba neto dari entitas asosiasi dan keuntungan selisih kurs – neto.

- **Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak**
  Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak mengalami penurunan dari US$ 0,9 juta pada tahun 2024 menjadi sebesar US$ 0,2 juta pada tahun 2025 atau turun sebesar 77,8%. Penghasilan komprehensif lain terutama terdiri dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dan pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja.

- **Laba Neto**
  Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$ 297,1 juta pada tahun 2024 menjadi US$ 275,8 juta pada tahun 2025 atau turun 7,2%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh karena turunnya bagian atas laba neto dari entitas asosiasi dan keuntungan selisih kurs - neto.

- **Penghasilan Komprehensif Neto**
  Penghasilan komprehensif neto konsolidasian mengalami penurunan sebesar 7,4% dari US$ 298,0 juta pada tahun 2024 menjadi US$ 276,0 juta pada tahun 2025. Penurunan ini sejalan dengan penurunan laba neto konsolidasian Perseroan.

Penurunan pada akun-akun Laba Neto Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Neto pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 menunjukkan bahwa kinerja operasional Perseroan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara umum, kinerja Perseroan pada tahun 2025 tersebut dibawah target yang telah ditetapkan. Perseroan menetapkan target untuk meningkatkan penjualan neto konsolidasian dan laba bersih konsolidasian Perseroan antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2024.

Penurunan penjualan neto konsolidasian pada tahun 2025 dikarenakan turunnya harga jual produk-produk Perseroan. Penurunan laba neto konsolidasian pada tahun 2025 terutama dikarenakan menurunnya bagian atas laba neto dari entitas asosiasi dan keuntungan selisih kurs - neto.

Laporan Posisi Keuangan

- **Aset**
  Pada tanggal 31 Desember 2025, total aset konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US$ 3.922,0 juta, meningkat sebesar 1,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$ 3.856,1 juta.

- **Aset Lancar**
  Pada tanggal 31 Desember 2025, aset lancar konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US$ 630,1 juta, turun sebesar

- *Operating Profit*
  The consolidated operating profit of the Company decreased from US$ 69.3 million in 2024 to US$ 66.2 million in 2025, or a decrease of 4.5%. This was mainly due to an increase of operating expenses of the Company in 2025. Consolidated operating profit per segment consists of cultural paper products amounted to US$ 58.1 million and industrial paper and other products amounted to US$ 8.1 million in 2025 (amounted to US$ 65.5 million and US$ 3.8 million in 2024, respectively).

- *Other Income - Net*
  Consolidated other income - net decreased from US$ 235.7 million in 2024 to US$ 217.0 million in 2025, or a decrease of 7.9%. The decrease was mainly due to a decrease in share on net profit of associate company and gain on foreign exchange-net.

- *Other Comprehensive Income - Net of Tax*
  Other comprehensive income - net of tax decreased from US$ 0.9 million in 2024 to US$ 0.2 million in 2025, or a decrease of 77.8%. Other comprehensive income consists mainly of translation adjustment on financial statements in foreign currency and the remeasurement of employee benefits liability.

- *Net Profit*
  The consolidated net profit of the Company decreased from US$ 297.1 million in 2024 to US$ 275.8 million in 2025, or a decrease of 7.2%. This decrease was mainly due to a decrease in share on net profit of associate company and gain on foreign exchange - net.

- *Net Comprehensive Income*
  The consolidated net comprehensive income of the Company decreased by 7.4% from US$ 298.0 million in 2024 to US$ 276.0 million in 2025. This was in line with the decrease in the Company's consolidated net profit.

The decrease in consolidated net profit and net comprehensive income accounts in 2025 compare to 2024 indicates that the Company's operational performance has decrease compared to 2024.

In general, the Company's performance in 2025 was below the target that has been set. The Company has set a target to increase consolidated net sales and consolidated net profit by between 5% and 10% compared to the achievement during 2024.

The decline in net sales in 2025 was due to a decrease in selling price of the Company's products. The decrease in consolidated net profit in 2025 was mainly due to a decrease in the share on net profit of associated company and gain on foreign exchange-net.

Statement of Financial Position

- *Assets*
  As of December 31, 2025, the consolidated total assets of the Company amounted to US$ 3,922.0 million, an increase of 1.7% compared to previous year amounted to US$ 3,856.1 million.

- *Current Assets*
  On December 31, 2025, the Company's consolidated current assets amounted to US$ 630.1 million, a decrease of 20.4%

20,4% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 791,5 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset lancar lainnya.

- **Aset Tidak Lancar**
  Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tidak lancar konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US$ 3.291,9 juta naik sebesar 7,4% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 3.064,6 juta. Peningkatan pada aset tidak lancar konsolidasian ini terutama disebabkan oleh naiknya investasi pada entitas asosiasi.

  Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada aset lancar, aset tidak lancar dan total aset pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024, kecuali investasi pada entitas asosiasi yang meningkat sehubungan dengan pengakuan bagian atas laba entitas asosiasi pada tahun 2025. Perubahan – perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja operasional Perseroan.

- **Liabilitas Jangka Pendek**
  Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas jangka pendek konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US$ 494,5 juta, turun sebesar 18,1% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 604,0 juta, yang terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha.

- **Liabilitas Jangka Panjang**
  Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas jangka panjang konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US$ 477,5 juta, turun sebesar 16,7% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 573,3 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya liabilitas pinjaman dan pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

- **Liabilitas**
  Pada tanggal 31 Desember 2025, total liabilitas konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US$ 972,0 juta, turun sebesar 17,4% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 1.177,3 juta.

  Secara umum, penurunan liabilitas konsolidasian Perseroan tersebut menurunkan rasio solvabilitas Perseroan. Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 24,8% dan 30,5%. Rasio total liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 32,9% dan 44,0%.

- **Ekuitas**
  Pada tanggal 31 Desember 2025, ekuitas-neto konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US$ 2.950,0 juta, naik sebesar 10,1% dibandingkan tahun sebelumnya US$ 2.678,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya saldo laba konsolidasian sebesar US$ 271,2 juta yang sejalan dengan perolehan laba neto konsolidasian pada tahun 2025 sebesar US$ 275,8 juta setelah memperhitungkan pembagian dividen tunai sebesar US$ 4,8 juta.

  Peningkatan ekuitas ini akan memperkuat struktur modal Perseroan.

Arus Kas

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo kas dan setara kas

compared to December 31, 2024 amounted to US$ 791.5 million, this decrease was mainly due to the decrease in cash and cash equivalents, trade receivables and other current assets.

- ***Non-current Assets***
  The Company's consolidated non-current assets amounted to US$ 3,291.9 million on December 31, 2025, an increase of 7.4% compared to December 31, 2024 amounted to US$ 3,064.6 million. The increase of consolidated non-current assets was mainly due to the increase in investment in an associate.

  There were no significant changes in current assets, non-current assets and total assets in 2025 compared to 2024, except for investment in an associate which increase in connection with the recognition of share on profit of associate in 2025. Those changes had no material impact to the Company's operational performance.

- ***Current Liabilities***
  As of December 31, 2025, the Company's consolidated current liabilities amounted to US$ 494.5 million, a decrease of 18.1% compared to December 31, 2024 amounted to US$ 604.0 million, this was mainly due to the decrease in short term bank loans and trade payables.

- ***Non-current Liabilities***
  As of December 31, 2025, the Company's consolidated non-current liabilities amounted to US$ 477.5 million, a decrease of 16.7% compared to December 31, 2024 amounted to US$ 573.3 million. This decrease was mainly due to the decrease in long term bank loans and loans - net of current maturities.

- ***Liabilities***
  As of December 31, 2025, the Company's consolidated total liabilities stood at US$ 972.0 million, a decrease of 17.4% compared to December 31, 2024 amounted to US$ 1,177.3 million.

  In general, the decrease in the Company's consolidated liabilites decrease the Company's solvency ratio. The debt to assets ratio of the Company as of December 31, 2025 and 2024 was 24.8% and 30.5%, respectively. The total liabilities to equity ratio in December 31, 2025 and 2024 was 32.9% and 44.0%, respectively.

- ***Equity***
  As of December 31, 2025, consolidated equity-net amounted to US$ 2,950.0 million, an increase of 10.1% compared to previous year amounted to US$ 2,678.8 million. This was mainly caused by increased in consolidated retained earnings of US$ 271.2 million in line with consolidated net profit 2025 amounted to US$ 275.8 million after deducted by distribution of cash dividend amounted to US$ 4.8 million.

  The increase in the Company's equity will strengthening the Company's capital structure.

Cash Flow

As of December 31, 2025, the consolidated cash and cash

konsolidasian adalah sebesar US$ 113,7 juta, turun sebesar US$ 71,4 juta dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 185,1 juta. Pada tahun 2025, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah US$ 115,4 juta dan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi dan pendanaan masing-masing sebesar US$ 33,1 juta dan US$ 154,7 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo kas dan setara kas konsolidasian adalah sebesar US$ 185,1 juta, naik sebesar US$ 8,2 juta dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US$ 176,9 juta. Pada tahun 2024, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi masing-masing sebesar US$ 90,5 juta dan US$ 10,8 juta dan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar US$ 96,0 juta.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 sebesar US$ 115,4 juta naik dibandingkan tahun 2024 sebesar US$ 90,5 juta. Peningkatan ini terutama karena adanya kenaikan penerimaan dari pelanggan.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 sebesar US$ 33,1 juta dibandingkan tahun 2024 arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar US$ 10,8 juta. Hal ini terutama karena adanya arus kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 sebesar US$ 154,7 juta naik dibandingkan tahun 2024 sebesar US$ 96,0 juta. Kenaikan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tersebut karena meningkatnya pembayaran pinjaman bank jangka panjang-pihak ketiga pada tahun 2025.

equivalents amounted to US$ 113.7 million, a decrease of US$ 71.4 million compared to December 31, 2024 amounted to US$ 185.1 million. Net cash flows for the year 2025 provided from operating activities amounted to US$ 115.4 million and net cash flows used in investing activities and financing activities amounted US$ 33.1 million and US$ 154.7 million, respectively.

As of December 31, 2024, the consolidated cash and cash equivalents amounted to US$ 185.1 million, an increase of US$ 8.2 million compared to December 31, 2023 amounted to US$ 176.9 million. Net cash flows for the year 2024 provided from operating activities and investing activities amounted to US$ 90.5 million and US$ 10.8 million, respectively and the net cash flows used in financing activities amounted US$ 96.0 million.

Net cash flow provided by operating activities in 2025 was US$ 115.4 million, an increase compared to 2024 of US$ 90.5 million. The increase was mainly due to the increase in receipts from customers..

Net cash flow used in investing activities in 2025 was US$ 33.1 million compared to 2024 net cash flow provided by investing activities amounted to US$ 10.8 million. This mainly due to the cash flows used for the acquisition of fixed assets.

Net cash flow used in financing activities in 2025 was US$ 154.7 million, an increase compared to 2024 of US$ 96.0 million. The increase in net cash flows used in financing activities was due to the increase in payments of long-term bank loans – third parties in 2025.

Rentabilitas

- **Imbal Hasil Investasi**
  Imbal Hasil Investasi adalah kemampuan aset produktif perusahaan untuk menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan total aset perusahaan. Imbal Hasil Investasi Perseroan pada tahun 2025 sebesar 7,0%, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 7,7%. Penurunan Imbal Hasil Investasi pada tahun 2025 disebabkan oleh turunnya perolehan laba neto konsolidasian pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

- **Imbal Hasil Ekuitas**
  Imbal Hasil Ekuitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas-neto. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 sebesar 9,3%, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 11,1%. Penurunan Imbal Hasil Ekuitas sebanding dengan turunnya laba neto konsolidasian pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

Rentability

- ***Return on Investment***
  Return on Investment is the Company's ability to produce assets to generate net profit, which is measured by dividing the net profit to total assets of the Company. The Company's Return on Investment was 7.0% in 2025 and 7.7% in 2024. The decrease in Return on Investment in 2025 was mainly due to the decrease of consolidated net profit in 2025 compared to 2024.

- ***Return on Equity***
  Return on Equity is the Company's ability to generate a net profit, which is measured by dividing the net profit to equity-net. The Company's Return on Equity was 9.3% in 2025 and 11.1% in 2024. The decrease in Return on Equity is proportional to the decrease in consolidated net income in 2025 compared to 2024.

Analisis tentang Kemampuan Membayar Hutang

- **Likuiditas**
  Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang tercermin dari rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 127,4% dan 131,0%. Penurunan tingkat likuiditas ini disebabkan oleh penurunan aset lancar konsolidasian Perseroan pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

Analysis of the Ability to Pay Debt

- ***Liquidity***
  Liquidity is the Company's ability to fulfill its current liabilities, as reflected in the ratio of current assets to current liabilities. The Company's level of liquidity as of December 31, 2025 and 2024 was 127.4% and 131.0%, respectively. The decrease level of liquidity was due to the decrease of the Company's consolidated current assets in 2025 compared to 2024.

- **Solvabilitas**
  Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang dihitung dari rasio total liabilitas perusahaan, masing-masing terhadap total aset dan terhadap ekuitas. Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 24,8% dan 30,5%. Rasio total liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 32,9% dan 44,0%. Menurunnya rasio-rasio tersebut di atas pada tahun 2025 dikarenakan menurunnya total liabilitas konsolidasian Perseroan dan meningkatnya total aset dan ekuitas konsolidasian Perseroan pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

- ***Solvency***
  Solvency is the Company's ability to accomplish all of its liabilities, which is measured by the total liabilities to total assets ratio and total liabilities to equity ratio. The total liabilities to total assets ratio of the Company as of December 31, 2025 and 2024 was 24.8% and 30.5%, respectively. The total liabilities to equity ratio as of December 31, 2025 and 2024 was 32.9% and 44.0%, respectively. The decrease of the above-mentioned ratio in 2025 was due to the decrease in the Company's consolidated total liabilities and the increase in the Company's consolidated total assets and equity in 2025 compared to 2024.

Kolektibilitas Piutang Usaha

Saldo piutang usaha lancar konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US$ 22,1 juta, turun sebesar US$ 88,3 juta dibanding tahun 2024 sebesar US$ 110,4 juta. Rata-rata umur piutang tersebut adalah 25 hari pada tahun 2025 dan 34 hari pada tahun 2024.

Collectibility of Trade Receivables

The Company`s consolidated current trade receivables as of December 31, 2025 was US$ 22.1 million, decrease of US$ 88.3 million compared to 2024 amounted to US$ 110.4 million. The average period of receivables was 25 days in 2025 and 34 days in 2024.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Dengan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 20,4% maka kondisi utang dan permodalan Perseroan tergolong baik.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Company monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents equity as presented in the consolidated statements of financial position. With a debt-to-equity ratio of 20.4% the condition of the Company's debt and capital were classified as good.

Perjanjian Penting atas Investasi Modal

Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan pemasok dan kontraktor terutama dalam mata uang dolar Amerika Serikat khususnya yang berkaitan dengan pembelian mesin, peralatan dan fasilitas pendukung lainnya untuk perluasan fasilitas produksi Perseroan. Investasi yang direalisasikan pada tahun 2025 adalah sebesar US$ 85,8 juta. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini dipenuhi dari arus kas internal maupun pendanaan eksternal seperti utang bank.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko mata uang ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Significant Agreement for Capital Investments

As of December 31, 2025 the company has agreements with suppliers and contractors, mainly in US$ currency particularly with regards to purchases machinery, equipment and other facilities in support of the expansion of the Company's production facility. In 2025 investment realized amounted to US$ 85.8 million. Source of funds for these capital investments come from internal cash flows and external funding such as bank loans.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the currency exchange risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Sepanjang 2025 tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material dan transaksi benturan kepentingan.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Businesses, Acquisitions and Debt/Capital Restructuring

During the year 2025, there is no material information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Businesses, Acquisitions and Debt/Capital Restructuring.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pada tanggal 17 Desember 2025, Perseroan selaku pemilik tanah dan PT Sindopex Perotama ("Sindopex") selaku penyewa telah setuju untuk memperpanjang jangka waktu sewa dengan membuat dan menandatangani *Addendum* Perjanjian Sewa Menyewa atas 3 (tiga) bidang tanah yang ketiganya berlokasi di Jalan Raya Surabaya – Mojokerto Km 44, Desa Kramattemenggung, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur seluas 2.500 m^2, seluas 160 m^2 dan seluas 1.260 m^2 dengan nilai sebesar Rp 375.060.000 per tahun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Sifat Hubungan Afiliasi:

Hubungan afiliasi antara Perseroan dan PT Sindopex Perotama yang memiliki kesamaan pemegang saham pengendali secara langsung yaitu PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 23 Desember 2025, Perseroan selaku pemilik tanah beserta bangunan di atasnya dan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang ("PGC") yang merupakan entitas anak dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("INKP"), berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kepemilikan tidak langsung sebesar 95,1% selaku penyewa, telah setuju untuk memperpanjang jangka waktu sewa dengan membuat dan menandatangani *Addendum* Perjanjian Sewa Menyewa atas sebidang tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Raya Surabaya - Mojokerto Km 44, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur dengan luas 578,75 m^2 nilai sebesar Rp 721.298.000 per tahun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Sifat Hubungan Afiliasi:

Hubungan afiliasi antara Perseroan, PGC dan INKP adalah kesamaan pemegang saham pengendali (baik langsung maupun tidak langsung), dimana PGC yang merupakan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung dari INKP memiliki kesamaan pemegang saham pengendali tidak langsung dengan pemegang saham pengendali dari Perseroan yaitu PT APP Purinusa Ekapersada.

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Transactions with Related Parties

On December 17, 2025, the Company, as the landowner, and PT Sindopex Perotama ("Sindopex"), as the lessee, agreed to extend the lease term by executing and signing an Addendum to the Lease Agreement for 3 (three) parcels of land. All three parcels are located at Jalan Raya Surabaya – Mojokerto Km 44, Kramattemenggung Village, Tarik District, Sidoarjo Regency, East Java Province, with areas of 2,500 m^2, 160 m^2, and 1,260 m^2 respectively, at a value of Rp 375,060,000 per year for a period of 5 (five) years.

Nature of the Affiliate Relationships:

The affiliation between the Company and PT Sindopex Perotama is based on having the same direct controlling shareholder PT APP Purinusa Ekapersada.

On December 23, 2025, the Company, as the owner of the land and buildings thereon, and PT Paramitra Gunakarya Cemerlang ("PGC")—a subsidiary of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("INKP"), domiciled in Central Jakarta, with a 95.1% indirect ownership stake—as the lessee, agreed to extend the lease term by executing and signing an Addendum to the Lease Agreement for a parcel of land and buildings located at Jalan Raya Surabaya - Mojokerto Km 44, Tarik District, Sidoarjo Regency, East Java Province, with an area of 578.75 m^2 at a value of Rp 721,298,000 per year for a period of 5 (five) years.

Nature of the Affiliate Relationships:

The affiliated relationship between the Company, PGC, and INKP is based on shared controlling shareholders (both direct and indirect), whereby PGC as an indirectly owned subsidiary of INKP shares the same indirect controlling shareholder as the Company's controlling shareholder PT APP Purinusa Ekapersada.

The Company and its Subsidiaries, in the ordinary course of business, enter into trade and financial transactions with related parties. The related parties are under common control by the same stockholders and/or the same Board of Directors and/



yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Jenis transaksi dengan pihak berelasi meliputi penjualan, pembelian bahan baku, sewa-menyewa, jasa manajemen dan transaksi lainnya.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan No. 42 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, "Saldo dan Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi".

Terkait dengan transaksi afiliasi tersebut yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan sebagaimana diatur pada Pasal 8 POJK 42, Direksi Perseroan menyatakan bahwa di awal transaksi, transaksi afiliasi tersebut telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle)* dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Transaksi afiliasi sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.02/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42).

Perubahan Peraturan Akuntansi

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"; dan
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

or the same Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries. Transactions with related parties includes sales, raw material purchase, rent, management services and other transactions.

Significant transactions with related parties were disclosed in Note No. 42 of Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2025, "Balances and Significant Transactions with Related Parties".

For any affiliated transactions that are part of business activities which conducted to generate revenue and done regularly, repeatedly, and/or continually as stipulated in the Article 8 of POJK 42, the Company's Board of Directors states that at the beginning of the transaction, those affiliated transactions have been conducted through adequate procedures to ensure that those transactions are executed in accordance with generally accepted business practices adhering to the arm's-length principle under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

All affiliated transactions during 2025 were conducted in compliance with Financial Services Authority Rule No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42).

Changes in Accounting Policies

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments"; and*
- *Amendment to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding Classification and Measurement of Financial Instruments.*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.

Material Information and Facts After the Auditor's Report Date

There were no material information or facts occurred after the date of the auditor's report.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

06

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Kerangka Dan Filosofi Tata Kelola

Di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* tidak diperlakukan sebagai kewajiban kepatuhan atau formalitas prosedural semata. GCG merupakan suatu keharusan strategis yang menentukan bagaimana Perusahaan diarahkan, dikendalikan, dan dipertahankan dalam jangka panjang. Filosofi tata kelola Perusahaan didasarkan pada keyakinan bahwa tata kelola yang kuat sangat penting untuk menjaga nilai Perseoan, melindungi kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan yang disiplin dan bertanggung jawab di tengah lingkungan usaha yang semakin kompleks.

Kerangka tata kelola Perusahaan dilandaskan kuat pada lima prinsip umum GCG, yaitu **Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung-Jawab, Independensi,** dan **Kewajaran**. Prinsip-prinsip ini tidak hanya menjadi standar etika, tetapi juga diterapkan sebagai ketentuan operasional yang membimbing pengambilan keputusan, manajemen risiko, pengawasan kinerja, serta keterlibatan pemangku kepentingan di setiap tingkat organisasi.

Prinsip-prinsip tata kelola tersebut menjadi pedoman bagi Direksi dan Manajemen dalam menghadapi tantangan bisnis, regulasi, dan keberlanjutan yang kompleks. Prinsip tersebut memungkinkan Perusahaan menyeimbangkan keunggulan operasional dengan pengambilan risiko yang terukur, kinerja jangka pendek dengan penciptaan nilai jangka panjang, serta tujuan ekonomi dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, pertimbangan tata kelola terintegrasi sepenuhnya dalam perencanaan strategis, alokasi modal, keputusan investasi, serta evaluasi kinerja.

Dengan secara konsisten memperkuat kerangka tata kelola, Perusahaan berupaya meningkatkan ketahanan organisasi, mencegah pelanggaran, mengelola risiko yang muncul dan berkembang, serta menegakkan budaya integritas dan akuntabilitas. Pada akhirnya, penerapan tata kelola yang kuat memungkinkan Perusahaan mencapai pertumbuhan berkelanjutan, melindungi nilai pemegang saham, serta menjaga kepercayaan regulator, investor, dan seluruh pemangku kepentingan di wilayah operasional Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tanggal 16 Juni 2025, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) secara *hybrid* - fisik dan online.

RUPST tersebut dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah berjumlah 2.421.518.186 saham atau mewakili 77,78% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal RUPST tersebut, yaitu sejumlah 3.113.223.570 saham.

Governance Framework And Philosophy

At PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, Good Corporate Governance (GCG) is not treated as a compliance obligation or procedural formality. It is a strategic imperative that shapes how the Company is directed, controlled, and sustained over the long term. Our governance philosophy is founded on the belief that strong governance is essential to preserving enterprise value, safeguarding stakeholder trust, and enabling disciplined, responsible growth in an increasingly complex operating environment.

*The Company's governance framework is firmly anchored in the five commonly recognized principles of **Transparency, Accountability, Responsibility, Independence,** and **Fairness.** These principles extend beyond ethical standards and are embedded as operational disciplines that guide decision-making, risk management, performance oversight, and stakeholder engagement at every level of the organization.*

These governance principles guide the Board of Directors and Management in navigating complex commercial, regulatory, and sustainability challenges. They enable the Company to balance operational excellence with prudent risk-taking, short-term performance with long-term value creation, and economic objectives with environmental and social responsibilities. Governance considerations are therefore fully integrated into strategic planning, capital allocation, investment decisions, and performance evaluation.

By consistently strengthening its governance framework, the Company seeks to enhance organizational resilience, prevent misconduct, manage emerging risks, and reinforce a culture of integrity and accountability. Ultimately, strong GCG enables the Company to deliver sustainable growth, protect shareholder value, and maintain the confidence of regulators, investors, and stakeholders in the markets where we operate.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Article of Association.

On June 16, 2025, the Company held Annual General Meeting of Shareholders ("AGM"), in a hybrid - physical and online format.

The AGMS was attended by the shareholders and the eligible proxies amounting to shares 2,421,518,186 or equal to 77.78% of the total valid voting rights which have been issued by the Company until the date of the AGMS amounting to 3,113,223,570 shares.

RUPST dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, sebagai berikut:

1. Dr. Saleh Husin selaku Komisaris Utama;
2. Hendra Jaya Kosasih selaku Komisaris;
3. Andrie Setiawan Yapsir selaku Komisaris;
4. Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. selaku Komisaris Independen;
5. Suhendra Wiriadinata selaku Direktur Utama;
6. Agustian Rachmansjah Partawidjaja selaku Direktur;
7. Alfian Lim selaku Direktur; dan
8. Megawaty Tjendra selaku Direktur.

Pihak independen yang membantu Perseroan memvalidasi perhitungan suara dalam pengambilan keputusan RUPST: Notaris Aulia Taufani SH., (Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membuat Berita Acara Rapat) dari Persekutuan Perdata Kantor Notaris (PPKN) Aulia Taufani, SH & Aryanti Artisari, SH, MKn.

Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Y. Santosa & Rekan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
3. Pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 25 per saham.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2025 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen yang akan ditunjuk tersebut.
5. a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.
   b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2024, dengan mengacu kepada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. a. Menyatakan berakhirnya masa jabatan alm Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H. selaku Komisaris Independen yang telah meninggal dunia pada tanggal 7 November 2024 dan mengangkat Bapak Profesor Widyo Pramono menggantikan alm Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H. selaku Komisaris Independen, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada alm Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H.
   b. Mengangkat Bapak Suryamin Halim menggantikan Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A., selaku Komisaris Independen, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A.
   c. Mengangkat Bapak Andre Ridwan menggantikan Bapak Arman Sutedja, selaku Direktur, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Bapak Arman Sutedja.
   d. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau *Corporate Secretary*

The AGM was attended by the member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as follows:

1. *Dr. Saleh Husin as President Commissioner;*
2. *Hendra Jaya Kosasih as Commissioner;*
3. *Andrie Setiawan Yapsir as Commissioner;*
4. *Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. as Independent Commissioner;*
5. *Suhendra Wiriadinata as President Director;*
6. *Agustian Rachmansjah Partawidjaja as Director;*
7. *Alfian Lim as Director; and*
8. *Megawaty Tjendra as Director.*

An independent party who helps the Company validate the vote count in adopting AGM resolutions: Notary Aulia Taufani SH., (Notary appointed by the Company to prepare Minutes of Meeting) from Persekutuan Perdata Kantor Notaris (PPKN) Aulia Taufani, SH & Aryanti Artisari, SH, MKn

In summary the AGM approved on the following:

1. *The Annual Director's Report for the year ended December 31, 2024.*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2024 which had been audited by Y. Santosa & Rekan, Independent Public Accountant and give a full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31, 2024.*
3. *Distribution of final dividend for the year 2024 amounting to Rp 25 per share.*
4. *To give authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/ or Independent Public Accountant Firm for the year 2025 and to give authority to the Board of Directors to determine the fees of the appointed Public Accountant and/ or Independent Public Accountant Firm.*
5. *a. Granting the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for the members of the Board of Directors of the Company for financial year of 2025,*
   b. Granting the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for each member of the Board of Commissioner of the Company for financial year of 2025, at least the same as received for financial year of 2024, by referring to the recommendation of Nomination and Remuneration Committee.
6. *a. Declaring the end of term of the late Mr. Dr. Ramelan, SH MH as Independent Commissioner who passed away on November 7, 2024 and appointing Mr. Prof. Widyo Pramono replacing the late Mr. Dr. Ramelan, S.H., M.H. as Independent Commissioner, by granting full release and discharge (acquit et de charge) to the late Mr. Dr. Ramelan, S.H., M.H.*

   b. Appointing Mr. Suryamin Halim replacing Mr. Drs. Pande Putu Raka, M.A., as Independent Commissioner, by granting full release and discharge (acquit et de charge) to Mr. Drs. Pande Putu Raka, M.A.

   c. Appointing Mr. Andre Ridwan replacing Mr. Arman Sutedja, as Director, by granting full release and discharge (acquit et de charge) to Mr. Arman Sutedja.

   d. Granting the authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company and/or

Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta Notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan memberitahukan dan/atau melaporkan kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.

Corporate Secretary of the Company, either individually or collectively, to declare the decision of this Meeting in a Notary deed. For this matter, to appear where necessary, provide information and reports, make or order to make and sign all necessary letters or deeds and notify and/or report to the competent authority, make changes and/or additions needed so that the report can be received and do all matters or things that is deemed necessary to carry out above, without any exceptions.

Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:.

Thereby, effective from the closure of this meeting,the Company's Board of Commissioners and Directors as set out below:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Komisaris Utama	**Dr. Saleh Husin**	*President Commissioner*
Komisaris	**Hendra Jaya Kosasih**	*Commissioner*
Komisaris	**Sukirta Mangku Djaja**	*Commissioner*
Komisaris	**Andrie Setiawan Yapsir**	*Commissioner*
Komisaris Independen	**Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.**	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	**Prof. Widyo Pramono**	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	**Suryamin Halim**	*Independent Commissioner*
Direksi / *Directors*		
Direktur Utama	**Suhendra Wiriadinata**	*President Director*
Direktur	**Agustian R. Partawidjaja**	*Director*
Direktur	**Alfian Lim**	*Director*
Direktur	**Megawaty Tjendra**	*Director*
Direktur	**Andre Ridwan**	*Director*

Masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berakhir pada tanggal 10 Juni 2027.

The term of all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company ends on June 10,2027.

Ringkasan risalah RUPST tersebut tersedia dalam situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi.

The summary of AGM minutes is available in the company website at least for 1 (one) year to provide sufficient time for shareholders to obtain information.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST tanggal 16 Juni 2025 tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025.

All decisions approved at the AGM On June 16, 2025 have been carried out during the year of 2025.

Untuk tahun sebelumnya Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 19 Juni 2024.

For the previous year the Company's AGM were held on June 19, 2024.

Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

In summary the AGM approved on the following:

1. Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Y. Santosa & Rekan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 25 per saham.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2024 dan memberikan

1. *The Annual Director's Report for the year ended December 31, 2023.*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2023 which had been audited by Y. Santosa & Rekan, Independent Public Accountant and give a full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31, 2023.*
3. *Distribution of final dividend for the year 2023 amounting to Rp 25 per share.*
4. *To give authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/ or Independent Public Accountant Firm for the year 2024 and to give authority to the Board of Directors to determine the fees of the appointed Public*

wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen yang akan ditunjuk tersebut.

5. a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.
   b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2023, dengan mengacu kepada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Berhubung hingga saat RUPST dilaksanakan, Perseroan belum menerima usulan dari pemegang saham terkait perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris maka oleh karenanya untuk Mata Acara Kelima RUPST tidak dilakukan pembahasan dan pengambilan keputusan.

Ringkasan risalah RUPST tersebut tersedia dalam situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST tanggal 19 Juni 2024 tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024.

Perseroan memandang penting untuk mengedepankan transparansi dan akuntabilitas bagi para pemegang saham. Kami melindungi hak-hak pemegang saham dan memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil. Seluruh pemegang saham memiliki hak hadir dan hak suara dalam RUPST dan RUPSLB baik secara langsung maupun melalui surat kuasa. Perseroan juga berkomitmen untuk mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan para pemegang saham. Selain melalui RUPST dan RUPSLB, pemegang saham ataupun investor juga dapat mengajukan permintaan untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen secara individu atau kelompok dan conference call untuk membahas strategi ataupun perkembangan kinerja terkini Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dapat dilihat pada Kebijakan Hubungan Investor kami yang tersedia di situs web Perseroan www.app.co.id.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Semua keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan suara terbanyak. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Kebijakan Dividen

Kebijakan untuk pembagian dividen dan besarannya ditentukan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain perolehan laba bersih pada tahun yang bersangkutan, kondisi arus kas dan ekonomi serta rencana investasi di periode mendatang. Berdasarkan RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2025 dan 19 Juni 2024, pemegang saham menyetujui antara lain untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp25 per lembar saham. Dengan jumlah dividen total masing-masing sebesar Rp77.830.589.250 (setara dengan USD4.788.101,46) atau sebesar 1,61% dari laba bersih tahun 2024 dan sebesar Rp77.830.589.250 (setara dengan USD4.788.690,66) atau sebesar 2,78% dari laba bersih tahun 2023. Tanggal pembayaran dividen masing-masing dilakukan pada tanggal 18 Juli 2025 dan 19 Juli 2024.

Accountant and/ or Independent Public Accountant Firm.

5. *a. Granting the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for the members of the Board of Directors of the Company for financial year of 2024,*
   b. Granting the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for each member of the Board of Commissioner of the Company for financial year of 2024, at least the same as received for financial year of 2023, by referring to the recommendation of Nomination and Remuneration Committee.
6. *As of the AGMS, Company had not received any suggestions from shareholders regarding changes in the composition of Board of Directors and Board of Commissioners hence, for the fifth Agenda of the AGMS, neither deliberation nor decision making were carried out.*

The summary of AGM minutes is available in the company website at least for 1 (one) year to provide sufficient time for shareholders to obtain information.

All decisions approved at the AGM and EGM on June 19, 2024 have been carried out during the year of 2024.

The Company recognizes the importance of maintaining transparency and accountability to its shareholders. The Company protect shareholders' rights and treats all shareholders fairly. All shareholders are entitled to attend and vote at the AGM and EGM in person or by proxy. The Company also committed to develop and maintain good relationships with shareholders. In addition to AGM and EGM, shareholders or investors may request to meet with our management through one-on-one or group meetings and conference calls to discuss the Company's updated strategy and performance. More detailed information regarding our policy on communication with the shareholders can be seen in our Investor Relations Policy available on the company`s website www.app.co.id.

Mechanism of Decision-Making

Decision-making mechanism will be resolved based on an amicable deliberation to reach mutual consensus. Abstained vote was considered equal to the vote of the majority of shareholders.

Dividend Policy

The policy for distribution of dividend including the amount is determined during the General Meeting of Shareholder. The policy takes into saccount several factors including the Company's net income for the fiscal year, cash flows and economic condition, as well as investment plans for the coming period. Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 16, 2025 and June 19, 2024, the Company's shareholders ratified, among others the declaration of cash dividend to shareholders in the amount of Rp25 per share. With a total dividend amount Rp77,830,589,250 (equivalent to USD4,788,101.46) or 1.61% of the net profit for the year 2024, and Rp77,830,589,250 (equivalent to USD4,788,690.66) or 2.78% of the net profit for the year 2023. The payment dates for the dividends were on July 18, 2025, and July 19, 2024.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 berjumlah 7 (tujuh) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan http://www.app.co.id) yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite.
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Komite komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, komitmen kemajuan kepentingan perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan komisaris wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama dengan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan saat ini terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur. Direksi Perseroan bertanggungjawab atas pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi Perseroan juga bertanggungjawab untuk memelihara aktiva dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas tugasnya, Direksi dapat membentuk Komite.

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh manajemen senior yang membawahi berbagai unit kerja.

Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners (BOC) was elected through the held of General Meeting of Shareholders. As of December 31, 2025, the Board was comprised of 7 (seven) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management and supervising the Directors concerning matter deemed vital to the Company. The Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders.

The BOC and BOD work based on the guidelines of the BOD and BOC (These guidelines are available on the Company's website http://www.app.co.id) which sets out the binding guidelines for every BOD and BOC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

In general, the main duties of the BOC are as follow:

- *Overseeing management policies and execution as well as providing advices to the BOD.*
- *Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee.*
- *Taking over the management of the Company temporarily if the Company has no BOD members.*

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC assisted by the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year 2025, the Board of Commissioners has evaluated and concluded that both Committees have performed their duties and responsibilities well. The evaluation of the performance of the Committees under the supervision of the Board of Commissioners would be based on attendance, commitment to support the Company's interests, and compliance with the rules and regulations.

In Accordance with the Article of Association, the BOC is required to convene at least 1 (one) meeting every 2 (two) months and joint meeting with BOD at least 1 (one) meeting every 4 (four) months

The Board of Directors (BOD) is appointed and discharged through the held of General Meeting of Shareholders. Currently, the Board of Directors is comprised of a President Director and 4 (four) Directors. The Board of Directors is responsible for executing the Company's strategy to achieve its target. The Board of Directors is also responsible to protect the assets and any resources of the Company to achieve the objectives.

In general, the main duties of the BOD are as follow:

- *Managing operation for the best interest of the Company to achieve the Company's goal.*
- *Holding AGM and other GMS in accordance with the Company's Article of Association as well as prevailing laws and regulation.*
- *In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.*

The Company`s does not have a Committee under the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by senior management in charge of various work units.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

In Accordance with the Article of Association, the BOD is required to convene at least 1 (one) meeting each month.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 55 tanggal 16 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0303607 tanggal 26 Juni 2025, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 55 dated June 16,2025, of Aulia Taufani, SH., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data Number AHU-AH.01.09-0303607 dated June 26, 2025, The members of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 were as follows:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Komisaris Utama	**Dr. Saleh Husin**	*President Commissioner*
Komisaris	**Hendra Jaya Kosasih**	*Commissioner*
Komisaris	**Sukirta Mangku Djaja**	*Commissioner*
Komisaris	**Andrie Setiawan Yapsir**	*Commissioner*
Komisaris Independen	**Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.**	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	**Prof. Widyo Pramono**	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	**Suryamin Halim**	*Independent Commissioner*
Direksi / *Directors*		
Direktur Utama	**Suhendra Wiriadinata**	*President Director*
Direktur	**Agustian R. Partawidjaja**	*Director*
Direktur	**Alfian Lim**	*Director*
Direktur	**Megawaty Tjendra**	*Director*
Direktur	**Andre Ridwan**	*Director*

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi bersama dengan Komite Audit telah melakukan pertemuan untuk membahas laporan keuangan triwulanan, penyusunan anggaran tahunan Perseroan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik dan hal-hal lainnya yang membutuhkan perhatian.

Throughout 2025, the Board of Commissioners and Directors together with the Audit Committee held routine meetings to review of Company's quarterly financial statements, drawing up of the annual budget and audited consolidated financial statements, and other matters that required the Commissioners' attention.

Sepanjang tahun 2025 telah dilakukan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris ("RDK") dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan ("RG") dengan Direksi Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan secara *hybrid*-fisik dan online selama tahun 2025, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Throughout the year 2025, there have been 6 (six) meetings of the Board of Commissioners and 3 (three) Joint Meetings with the Company's Board of Directors. Below is the attendance of the members of the Board of Commissioners at the meetings held in a hybrid - physical and online format during the year 2025, including attendance represented by a power of attorney:

Komisaris / *Commissioners*	Jumlah Kehadiran Rapat /*Total Meeting Attendance*	
	RDK/BOCM	RG/JM
Dr. Saleh Husin	6	3
Hendra Jaya Kosasih	6	3
Sukirta Mangku Djaja	6	3
Andrie Setiawan Yapsir	6	3
Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.	6	3
Dr. Ramelan, S.H., M.H.*	-	-
Prof. Widyo Pramono*	3	2
Drs. Pande Putu Raka, M.A.**	1	1
Suryamin Halim**	3	2
Jumlah Rapat / *Number of Meeting Held*	6	3

* Bapak Prof. Widyo Pramono diangkat menjadi Komisaris Independen pada tanggal 16 Juni 2025 menggantikan Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H.

** Mr. Prof. Widyo Pramono was appointed as Independent Commissioner on June 16, 2025 replacing Mr. Dr. Ramelan, S.H., M.H.*

* Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H. meninggal dunia pada tanggal 07 November 2024.
** Bapak Suryamin Halim diangkat menjadi Komisaris Independen pada tanggal 16 Juni 2025 menggantikan Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A.

** Mr Dr. Ramelan, S.H., M.H. passed away on November 07, 2024.*
*** Mr. Suryamin Halim was appointed as Independent Commissioner on June 16, 2025 replacing Mr. Dr. Drs. Pande Putu Raka, M.A.*

Sepanjang tahun 2025 telah dilakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi ("RD"), dimana 3 (tiga) diantaranya merupakan Rapat Gabungan ("RG") dengan Komisaris Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan secara *hybrid*-fisik dan online selama tahun 2025, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Throughout the year 2025, there have been 12 (twelve) meetings of the Board of Directors, of which 3 (three) were Joint Meetings with the Company's Commissioners. Below is the attendance of the Board members at meetings held in a hybrid - physical and online format during the year 2025, including attendance represented by a power of attorney.

Direksi / *Directors*	Jumlah Kehadiran Rapat /*Total Meeting Attendance*	
	RD/BODM	RG/JM
Suhendra Wiriadinata	12	3
Agustian Rachmansjah Partawidjaja	12	3
Arman Sutedja *	5	1
Alfian Lim	12	3
Megawaty Tjendra	12	3
Andre Ridwan *	7	2
Jumlah Rapat / *Number of Meeting Held*	12	3

* Bapak Andre Ridwan diangkat menjadi Direktur pada tanggal 16 Juni 2025 menggantikan Bapak Arman Sutedja.

** Mr. Andre Ridwan was appointed as Director on June 16, 2025 replacing Mr. Arman Sutedja.*

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat dilihat di Profile Direksi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Directors.

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are detailed in the Company's Board of Directors Profile.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menjaga independensi dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memenuhi kebutuhan kompetensi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 berjumlah 7 (tujuh) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur.

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

To ensure independency and accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company concern diversity of the Boards member to fulfill competency requirement in management of the Company. As of December 31, 2025 the Board of Commissioners was comprised of of 7 (seven) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners, the Board of Directors is comprised of a President Director and 4 (four) Directors.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengusulkan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Setelah dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, kemudian nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuannya pada saat RUPS.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS. Shareholders, members of the Board of Commissioners and Directors may propose candidates for the Company's Board of Commissioners and Directors to be discussed by the Nomination and Remuneration Committee. After discussions with the Nomination and Remuneration Committee, the candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors will be submitted to the Board of Commissioners for approval at the GMS.

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang

Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has orientation and Introduction program for the new member of the Board of Commissioners and Board of Directors aiming to give knowledge and understanding

perusahaan yang dipresentasikan oleh bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun materi pengenalan tersebut antara lain: Anggaran Dasar, Board Manual, Kode Etik Bisnis serta Visi dan Misi Perseroan.

Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen.

about the Company which presented by Human Resources Development Division. Material for the introductory program include, among others: Article of Association, Board Manual, Code of Business Conduct, and Company's Vision and Mission.

Corporate orientation program also includes presentation, meeting, company visit and document review.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setahun sekali. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas performa anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar menjadi perhatian dan perbaikan di tahun mendatang. Secara keseluruhan *self assessment* ini dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara tim, bukan menilai kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini menjadi cara untuk meningkatkan performanya secara berkesinambungan.

Company Policy Regarding the Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is held every year. Self-assessment policy is implemented as an evaluation on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. In general, self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out in team instead of individual assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is implemented to improve their performance in suitable manner.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, secara berkelanjutan dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi baik melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, loka karya dan juga melalui media majalah, tabloid yang relevan dengan kegiatan usha Perseroan. Direksi juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berhubungan dengan tanggung jawab dan keahliannya masing-masing.

To develop Board of Commissioners' and Board of Directors' competency and knowledge, training and development program for Board of Commissioners and Board of Directors are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dari Otoritas Jasa keuangan. Pengangkatan Komite Audit Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 16 Oktober 2024 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners, pursuant to OJK regulations. The appointment of members of the Audit Committee by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated October 16, 2024. With the tenure of 5 years.

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana ketuanya adalah seorang Komisaris Independen. Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan www.app.co.id).

The duties of Audit Committee are to recommend and assist the Commissioners to do their duties and functions in relation to perform administer. Currently, Audit Committee consists of 3 (three) independent professionals, in which the Chairman is the Independent Commissioner. Audit Committee acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter (The Charter is available on the Company's website http://www.app.co.id).

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional dibidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan hukum. Anggota komite Audit juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance,* jasa *non-assurance,* jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;

Audit Committee Independency

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial and legal matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely:

1. *Not an internal party of a Public Accountant, Legal Consultant, Appraiser or other parties that provides assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultation services to the Company within the past 6 (six) months period;*
2. *Not a working professional or hold authority and responsibility to plan, manage, control or supervise the Company's activities in the past 6 (six) month, with the exception of Independent Commissioners;*

3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

3. Has no ownership of the Company shares, whether directly or indirectly;
4. Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or main shareholders of the Company;
5. Has no business relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business operations.

Anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:
- Ketua : Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
- Anggota : Tio I Huat
- Anggota : Suryamin Halim

The members of the Audit Committee as of December 31, 2025 were as follows:
- *Chairman : Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.*
- *Member : Tio I Huat*
- *Member : Suryamin Halim*

Profil Bapak Bapak Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. dan Bapak Suryamin Halim yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada halaman 43 & 46 " Profil Komisaris".

Profiles of Mr. Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. and Mr. Suryamin Halim who are also the Independent Commissioner of the Company are presented on page 43 & 46 "Profile of Commissioners".

Berikut adalah profil anggota Komite Audit yang lain :

Following are the Profiles of the other Audit Committee members:



Tio I Huat
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar pada tanggal 9 Agustus 1973, lulusan S1 Jurusan Akunting di Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1995.

Indonesian citizen born in Pematang Siantar on August 9, 1973, He graduated from the Faculty of Economics majoring in Accountancy at Krida Wacana Christian University in 1995.

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Bergabung dengan PT Indofood Sukses Makmur - Bogasari Flour Mills, Jakarta sebagai Account Officer	1995 - 1997	*joined PT Indofood Sukses Makmur-Bogasari Flour Mills, Jakarta as Account Officer*
Senior Auditor Prasetio Utomo & Co, Jakarta	1997 - 1999	*Senior Auditor Prasetio Utomo & Co, Jakarta*
Manager PT Cakrawala Mega Indah	1999 - 2006	*Manager PT Cakrawala Mega Indah*
Senior Manager di Argo Manunggal Group	2006 - 2007	*Senior Manager Argo Manunggal Group*
Direktur PT Menamas Mitra Energi yang merupakan anak perusahaan dari PT Truba Alam Manunggal Tbk	2008 - 2012	*Director of PT Menamas Mitra Energi, a subsidiary of PT Truba Alam Manunggal Tbk*
Direktur di PT Central Daya Energi	2012 - 2014	*Director of PT Central Daya Energi*
Head of Internal Audit PT Nirvana Development Tbk	2014 - 2015	*Head of Internal Audit PT Nirvana Development Tbk*
Group Finance Controller di PT Sumber Graha Sejahtera (Samko Timber), Jakarta	2016 - 2017	*Group Finance Controller PT Sumber Graha Sejahtera (Samko Timber), Jakarta*
Head Of Corporate Log Procurement di PT Sumber Graha Sejahtera (Samko Timber), Jakarta	2017 - Desember 2025	*Head Of Corporate Log Procurement at PT Sumber Graha Sejahtera (Samko Timber), Jakarta*
Direktur Independen sekaligus Corporate Secretary PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2018 - 2020	*Independent Director and Corporate Secretary PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Anggota Komite Audit PT Linknet Tbk	2020 - sekarang *(present)*	*Member of Audit Committee PT Linknet Tbk*
Anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2021 – sekarang *(present)*	*Member of Audit Committee PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Anggota Komite Audit Perseroan	2021 – sekarang *(present)*	*Member of Audit Committee of The Company*
Komisaris Independen PT OKI Pulp & Paper Mills	2025 – sekarang *(present)*	*Independent Commissioner PT OKI Pulp & Paper Mills*
Anggota Komite Audit PT OKI Pulp & Paper Mills	2021 – sekarang *(present)*	*Member of Audit Committee Audit PT OKI Pulp & Paper Mills*
Ketua Nominasi dan Remunerasi PT OKI Pulp & Paper Mills	2021 – sekarang *(present)*	*Nomination and Remuneration Chairman PT OKI Pulp & Paper Mills*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Pernyataan independensi

Independency statement

Bapak Tio I Huat tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan;

Mr Tio I Huat. does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of

serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan pertemuan rutin dengan Auditor Internal dan Direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal Perseroan untuk membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan kemudian mendiskusikannya dengan manajemen.

Throughout 2025, the Audit Committee has held routine meetings with the Internal Auditor and Directors to discuss its findings to enhance the internal control. The Audit Committee also held routine meetings with the External Auditors to discuss the audited Company's consolidated financial statements and discussed with the Company's Management.

Berikut adalah jumlah kehadiran anggota Komite Audit pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2025 :

The attendances of Audit Committee at the meetings during 2025 were as follows:

Komite Audit / *Audit Committee*	Jumlah Kehadiran Rapat / *Total Meeting Attendance*
Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.	4
Tio I Huat	4
Suryamin Halim	4
Jumlah Rapat / *Number of Meeting Held*	4

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Report on the Implementation of Audit Committee Activities

Berikut adalah ringkasan pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama tahun 2025, antara lain:

1. Evaluasi efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi internal audit.
2. Membahas dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik.
3. Melakukan telaah atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.
4. Mengkaji dan membahas hal-hal penting berkaitan dengan akuntansi dan pelaporan keuangan serta penerapan tata kelola perusahaan.
5. Melakukan telaah dan pembahasan atas laporan keuangan Perseroan, baik secara internal maupun bersama Auditor Eksternal.
6. Membahas rekomendasi yang diberikan oleh Auditor Eksternal bersama dengan Direksi dan manajemen.

The following is a summary of the Audit Committee's activities during the year 2025, including:

1. *Evaluating the effectiveness of internal control systems and the implementation of the internal audit function.*
2. *Discussing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm.*
3. *Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations.*
4. *Reviewing and discussing material matters related to accounting and financial reporting, as well as the implementation of corporate governance practices.*
5. *Reviewing and discussing the Company's financial statements, both internally and in coordination with the External Auditor.*
6. *Discussing recommendations provided by the External Auditor together with the Board of Directors and management.*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committees

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan http://www.app.co.id) yang mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 16 Juni 2025 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Nomination and Remuneration Committee Charter (The Charter is available on the Company's website http://www.app.co.id) as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities. The appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee ("NRC") by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated June 16, 2025 with the tenure of 5 years.

KNR diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The NRC is chaired by an independent commissioner and acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

KNR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam

The NRC is responsible to assist the Board of Commissioners

melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya KNR bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab KNR terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab KNR adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2025 KNR Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu satu orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Perseroan dan 1(satu) orang lagi dari Pihak Independen yaitu:

1. Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A., menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. Sukirta Mangku Djaja sebagai anggota anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris.
3. Aditiawan Chandra Ph.D sebagai anggota anggota komite.

Profil Bapak Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. yang juga merupakan Komisaris Independen dan Bapak Sukirta Mangku Djaja yang juga merupakan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada halaman 41 & 43 ” Profil Komisaris”

Berikut adalah profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang lain :

in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The NRC is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to nomination, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the NRC shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).

With regard to remuneration, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

As of December 31, 2025, the NRC consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Commissioner and 1 (one) from an Independent Party:

1. *Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman,M.A., as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.*
2. *Sukirta Mangku Djaja, as committee member, serving concurrently as Commissioner of the Company.*
3. *Aditiawan Chandra Ph.D, as committee member.*

Profiles of Mr. Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman,M.A. who is also an Independent Commissioner of The Company and Mr. Sukirta Mangku Djaja who is also a Commissioner of the Company are presented on page 41 & 43 “Profile Of Commissioners”.

Following are the Profiles of the other NRC members :



Aditiawan Chandra, Ph.D
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, lahir di Cipanas pada tanggal 3 Pebruari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia 1977, University of Wisconsin – Madison 1980, dan University of North Carolina – Chapel Hill 1985.

Indonesian citizen, born in Cipanas on February 3, 1950. He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia 1977, University of Wisconsin at Madison 1980 and University of North Carolina at Chapel Hill 1985.

Pengalaman Kerja: *Working experience:*

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Kepala Lembaga Manajemen FEUI	1987 - 2000	*Head of the Management Institute of Faculty Economics of University of Indonesia (FEUI)*
Komisaris Independen PT Semen Padang Tbk	1990 - 1995	*Independent Commissioner of PT Semen Padang Tbk*
Asisten Menteri Negara Investasi/BKPM	1994 - 1997	*Assistant to the State Minister of Investment (BKPM)*
Direktur Program Magister MMUI	1996 - 2000	*Director of MMUI Master Program*
Komisaris PT Bank International Indonesia Tbk	1999 - 2001	*Commissioner of PT Bank International Indonesia Tbk*
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	2001 - 2005	*Dean of the Faculty of Economics, University of Indonesia*
Presiden Komisaris PT Bank Permata Tbk	2002 - 2004	*President Commissioner of PT Bank Permata Tbk*
Beliau adalah penerima Tanda Kehormatan "Satyalancana Karya Satya 30 tahun" dari Pemerintah Republik Indonesia	2011	*He was honoured as the Recipient of the "Satyalancana Karya Satya 30 years" Honor Certificate from the Government of the Republic of Indonesia*
Anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2011 - 2021	*Member of Audit Committee PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Anggota Komite Audit Perseroan	2011 - 2021	*Member of Audit Committee of the Company*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industri	2018-2021	*Member of the Nomination and Remuneration Committee PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Angota Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industri	2018 - sekarang *(present)*	*Member of the Audit Committee PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Anggota Komite Audit PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 - sekarang *(present)*	*Member of the Audit Committee PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2024 - sekarang *(present)*	*Member of the Nomination and Remuneration Committee PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan	2024 - sekarang *(present)*	*Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Pernyataan independensi

Independency statement

Bapak Aditiawan Chandra, Ph.D tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Mr. Aditiawan Chandra, Ph.D does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

Sesuai dengan Pedoman, KNR mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR dan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

In accordance with the Guidelines, the NRC meetings are held at least once in every 4 (four) months. Meetings can only be held if attended by majority of the Committee's members, including the Chairman of the NRC. The meeting are presided over by the Chairman of the NRC and meeting decisions were taken by deliberation and consensus. Failure in reaching such mutual consensus, then the resolutions shall be decided by voting rights.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KNR dalam tahun 2025 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

While performing their duties and responsibilities in 2025, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:

Komite Nominasi dan Remunerasi / *Nomination and Remuneration Committee*	Jumlah Kehadiran Rapat / *Total Meeting Attendance*
Drs. Pande Putu Raka, M.A.*	1
Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.*	2
Sukirta Mangku Djaja	3
Aditiawan Chandra Ph.D	3
Jumlah Rapat / *Number of Meeting Held*	3

*Bapak Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. diangkat pada tanggal 16 Juni 2025 menggantikan Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A.

**Mr. Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. was appointed June 16, 2025 replacing Mr. Drs. Pande Putu Raka, M.A.*

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

As part of nominating function, NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC members' performance. Afterwards, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria is based on key performance indicators, which covers three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. KNR juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

The determination of BOD and BOC members' remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. NRC also analyses the remuneration of BOD and BOC members of other companies with similar industry and scale of business.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

The remuneration structure of BOD and BOC members and employee consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives, including the longer-term remuneration. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company's financial conditions.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2025, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing adalah sebesar US$ 147 ribu dan US$ 580 ribu.

Remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. For 2025, total remuneration distributed to BOC and BOD members were US$ 147 thousands and US$ 580 thousands, respectively.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, publik dan otoritas pasar modal. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK dan BEI dan para investor, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham.

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. The Corporate Secretary's primary responsibility is to liaise among the Company, its shareholders, the public and the capital market authority. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK and ID and investors, as well as administering the activities of the BOD, the BOC, the committee under the BOC and shareholders' meetings.

Saat ini, bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Ananda Sidharta yang diangkat oleh Keputusan Direksi pada tgl 04 Maret 2021. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu Jakarta.

Currently, the Company's Corporate Secretary is Mr. Ananda Sidharta, who is appointed by the BoD on March 4, 2021. The Corporate Secretary is domiciled in accordance of the Company's domiciled which is Jakarta.

Berikut adalah profile Ananda Sidharta:

Here is Ananda Sidharta profile:

Ananda Sidharta
Seketaris Perusahaan

Ananda Sidharta
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, Jawa Timur pada tanggal 7 Juni 1972. Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Indonesia (1996), juga merupakan lulusan Fakultas Teknik jurusan Teknik Elektro dari Sekolah Tinggi Teknik Surabaya, Indonesia (1997), menyelesaikan pendidikan Magister pada jurusan Keuangan (Funds Management), University of New South Wales, Australia (2001). Mengawali karir sebagai Auditor di Arthur Andersen (1996-1999), menjabat sebagai Asisten

Indonesian citizen, born in Surabaya, East Java on June 7, 1972. He graduated from the faculty of Economics majoring in Accounting from Airlangga University, Indonesia in 1996 and also graduated from the Faculty of Engginering majoring Electrical Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Surabaya in 1997. Magister in finance – funds Management from University of New South Wales, Australia in 2001. He started his career as Auditor at Arthur Andersen (1996-1999), as Assistant Manager PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Bogasari Flour Mill (2002-

Manajer PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Bogasari Flour Mill (2002-2003). Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003 sebagai financial controller. Pada tahun 2016, beliau diangkat sebagai Direktur di PT Sindopex Perotama, Beliau diangkat sebagai Seketaris Perusahaan Perseroan pada tanggal 4 Maret 2021.

2003). He joined the Company as a Financial Controller (2003-Present), On 2016, he was appointed as Director at PT Sindopex Perotama. He was appointed as Corporate Secretary of the on March 4, 2021.

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Ananda Sidharta tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr Ananda Sidharta has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 antara lain:

1. Melakukan keterbukaan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan kepada para pemodal melalui Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Menjalin Komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek indonesia serta profesi penunjang pasar modal;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 16 Juni 2025;
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

In 2025, the Corporate secretary has carried out, among others, the following activities:

1. *Disclose the information regarding with the Company's financial performance to the investors and public through the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the Financial services Authority (OJK);*
2. *Establish a communication with the capital market authority, namely BEI, OJK and other capital market supporting bodies;*
3. *Convened the Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2025*
4. *Undertake disclosure of information relating to the Company's corporate action.*

Audit Internal

Internal Audit

Struktur dan kedudukan Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Secara fungsional, Kepala Audit Internal akan memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

The structure and position of the Internal Audit is directly below the supervision of the Board of Directors. The Internal Audit unit is headed by an Internal Audit Head who is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and directly responsible to the Director of the Company. Functionally, the Head of Internal Audit will provide a report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee.

Fungsi Audit Internal adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional, berdasarkan manajemen risiko berkesinambungan dengan menitikberatkan pada prioritas risiko dan memberikan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif, guna meningkatkan efektifitas dari pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan, sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

The function of Internal Audit is to evaluate the operational activities based on continuous risk management which emphasize on the risk priority and to provide consulting activity (if necessary) independently and objectively, in order to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes, so as to support the achievement of corporate goals.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Audit Internal dibantu oleh sejumlah tim Audit Internal dan mendapat dukungan sepenuhnya dari Manajemen dan Dewan Komisaris agar dapat bekerja dengan independen dan obyektif tanpa campur tangan pihak manapun.

In carrying out the duties, the Head of Internal Audit is assisted by a number of Internal Auditor Teams. Management and the Board also give their full support to the Internal Audit in order to work independently and objectively without any interference whatsoever.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 20 September 2016, Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Kepala Audit Internal. Pengangkatan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 September 2016.

Antonius Kurniawan Lokananta serves as the Head of Internal Audit by appointment from Board of Directors dated September 20, 2016. This appointment was approved by the Board of Commissioners based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated September 20, 2016.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan http://www.app.co.id).

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit uphold the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter (The Charter is available on the Company's website http://www.app.co.id).

Berikut adalah profil Antonius Kurniawan Lokananta:

Antonius Kurniawan Lokananta
Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 14 September 1970. Lulus S1 dari STIE Malangkucecwara Malang pada tahun 1993, bekerja di PT Santos Jaya Abadi Sidoarjo (anak perusahaan Kapal Api Group) sebagai supervisor accounting di periode 1993 hingga 1996, bergabung dengan APP Indonesia sebagai (i) junior auditor di awal 1997; (ii) senior auditor pada tahun 1999; (iii) manager internal audit pada tahun 2004; (iv) senior manager internal audit pada tahun 2012, kemudian diangkat menjadi Kepala Internal Audit di APP Indonesia pada tahun 2016 dan terakhir diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tahun 2016.

Tidak ada kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal. Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

a Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
f. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2025, kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal diantaranya:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas operasional, antara lain menyangkut bidang akuntansi, produksi, pembelian, pekerjaan sipil, pemeliharaan, teknologi informasi, sumber daya manusia, pemasaran, pengangkutan, persediaan, pengendalian mutu dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Dalam melaksanakan tugas auditnya, Auditor Internal dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal Perseroan.

Pengendalian Internal

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang didokumentasikan, ditelaah dan diperbaharui secara berkala.

Here is Antonius Kurniawan Lokananta profile:

Antonius Kurniawan Lokananta
Head of Internal Audit

Indonesian citizen, born in Surabaya on September 14, 1970. Graduated from STIE Malangkucecwara Malang in 1993, worked at PT Santos Jaya Abadi Sidoarjo (a subsidiary of Kapal Api Group) as accounting supervisor from 1993 to 1996, joined APP Indonesia as (i) junior auditor in early 1997; (ii) senior auditor in 1999; (iii) internal audit manager in 2004; (iv) senior internal audit manager in 2012, then appointed as Head of Internal Audit at APP Indonesia in 2016 and finally appointed as Head of Internal Audit of the Company since 2016.

There are no qualifications or certifications for the internal audit profession. Throughout 2025, there was no training attended.

The duties and responsibilities of Internal Audit are:

a. Develop and implement the Plan and the Internal Audit Activity Annual Budget on a priority basis in accordance with the objective risk of the Company;
b. Inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all areas of its activities;
c. Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;
d. Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, and make a written report each month of audit results and submit the report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;
e. Monitor, analyze and report on the follow-up improvements that have been recommended;
f. Working together and communicating directly with the Audit Committee;
g. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;
h. Conduct special inspections if necessary.

During 2025, the Internal Audit has carried out, among others, the following activities:

1. Inspect and measure the efficiency and effectiveness on some aspects related to accounting, production, purchasing, civil project, maintenance, information technology, human resources, marketing, logistic, inventory, quality control and so forth.
2. Provide constructive recommendation and objective information regarding with inspected activities for all levels of management.
3. Verify and evaluate implementation of Internal Control and Risk Managements system in accordance with the company's policy.
4. Observe, analysis and report the implementation of the required corrective actions.
5. Prepare a program to evaluate the performance of the activities from the Internal Audit.

In performing the audit task, the Internal Auditor can coordinate with the external auditors of the Company.

Internal Control

The Company has a documented control framework, reviewed and updated regularly. The framework includes risk

Kerangka kerja tersebut meliputi manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal agar dapat memberikan jaminan yang memadai, namun tidak mutlak, bahwa aset-aset Perseroan terjaga dan risiko bisnis telah dinyatakan. Pengendalian ini mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis dan lingkungan, serta ketentuan perundang-undangan. Kerangka kerja pengendalian didukung melalui penelaahan internal control system, dimana setiap manajemen di setiap unit diwajibkan melakukan penilaian terhadap efektifitas pengendalian finansial. Disamping itu, internal control selalu berusaha mencari cara terbaik untuk melaksanakan sistem pengendaliannya agar sejalan dengan tujuan Perseroan. Upaya tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan efektifitas maupun kesesuaian dari sistem pengendalian internal.

management and internal control procedures, in order to provide reasonable assurance, but not absolute, that Company's assets are protected and business risk has been declared. This control includes financial risk, operational, social, and environmental strategies, as well as statutory provisions. Control framework supported through review of internal control system, where every management in each unit required to assessing the effectiveness of financial controls. In addition, internal control is always trying to find the best way to implement control systems in line with company objectives. Efforts are undertaken to increase the effectiveness and the appropriateness of the internal control system.

Direksi Perseroan memandang bahwa pengendalian internal, mencakup keuangan, operasional, kepatuhan, teknologi informasi, dan sistem manajemen risiko yang ada adalah cukup dan efektif dalam menghadapi risiko yang material di dalam Perseroan dan lingkungan bisnis yang ada saat ini.

The Company's BOD confirms that internal controls, including financial, operational, compliance and information technology controls, and risk management systems in place are adequate and effective in addressing the material risks in the Company in its current business environment.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menghadapi sejumlah risiko usaha, baik yang berasal dari dalam maupun luar. Ada beberapa jenis risiko usaha yang mampu dikendalikan oleh Perseroan, namun beberapa risiko tidak mampu dikendalikan oleh Perseroan, diantaranya yang berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global maupun bencana alam.

The Company is exposed to a number of internal and external business risks. Some of the business risks can be mitigated and stemmed by the Company, while the others cannot be controlled, among others, the government policy, global economy condition and force majeure.

Risiko Usaha

Risk Factors

1. Fluktuasi Harga Bubur Kertas *(Pulp)* dan Kertas

Harga jual *pulp* dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang.

1. Fluctuations in Pulp and Paper Prices

The prices of pulp and paper are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of Company's products are also affected by some other uncontrolled factors, such as laws related to environmental, currency fluctuation and global economic condition.

2. Persaingan

Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan dumping dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

2. Competition

The international markets for pulp and paper products are highly competitive, involving large number of producers located around the world. Some competitors have more benefit because they are strategically located near the main global market. With dumping allegation towards Company's products from certain countries will definitely affect the Company's performance.

3. Krisis Ekonomi

Krisis ekonomi yang terjadi baik secara nasional maupun global dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

3. Economic Crisis

Economic crisis that occurred either nationally or globally can influence the Company's demand and product prices which then affects the Company's performance.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perseroan memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

4. Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liabilities which arise from financing activities and daily operations.

The Company monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

5. Risiko Tingkat Bunga

Perseroan didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena

5. Interest Rate Risk

The Company is financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company's exposures

itu, eksposur Perseroan terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perseroan adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Company's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

6. Risiko Kredit

Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.
Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

6. Credit Risk

The Company has in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.
The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

7. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

7. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to their diverse customer base.

8. Faktor Lingkungan

Perseroan memberi perhatian yang serius terhadap penanganan limbah yang terjadi akibat kegiatan produksi Perseroan. Pembuangan limbah dari hasil produksi Perseroan dapat mempengaruhi lingkungan hidup sekitar. Kegiatan-kegiatan Perseroan dalam kaitannya dengan lingkungan diawasi oleh Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL), suatu badan pemerintah yang bertanggungjawab atas implementasi dan pengawasan peraturan dan kebijaksanaan terhadap lingkungan hidup. Pemerintah akan mengambil tindakan terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak mematuhi undang-undang lingkungan hidup yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti pengenaan denda maupun pencabutan ijin.

8. Environment Factors

The Company shows a serious attention in dealing with the waste produced by the production activities. This waste will affect the surroundings environment. Activities related to environmental pollution are supervised by Environmental Impact Assessment Supervisory Board (BAPEDAL), the Indonesian government agency responsible for implementing and monitoring the Indonesian government's pollution control regulations and policies and certain local government authorities. The Indonesian government has the power to take action against companies for failure to comply with applicable environmental regulations, including the imposition of fines and revocation of licenses.

9. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik dan produksi Perseroan maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

9. Natural Disaster Risk

Similar matter to other business sector, the Company business sector is unavoidable from natural disasters. If, any damaged caused by fire or any other natural disaster, either damaged on any factory facilities or Company's production, therefore, it will affect the Company's business activity.

10. Risiko Pandemi

Virus corona yang muncul pada akhir tahun 2019 mempengaruhi perekonomian dunia secara global, baik dari aspek perdagangan, logistik dan lainnya. Risiko yang dihadapi Perseroan meliputi fluktuasi harga, ketersediaan bahan baku dan kendala dalam pengiriman global.

10. Pandemic Risk

Corona virus that emerged in the end of 2019 affects world's economy globally, whether in the trading activities, logistics and others aspects. Risk that faced by the Company includes the price alteration, raw material availability and global logistic issues.

11. Fluktuasi Harga Energi

Harga beli energi sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual energi juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global, perang berkepanjangan yang terjadi di Eropa dan perubahan kurs mata uang.

11. Fluctuation in Energy Price

The prices of energy are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of energy are also affected by some other uncontrollable factors, such as global economic condition, wars stand for in Europe and currency fluctuation.

Dengan mempertimbangkan aktivitas operasional Perseroan dan Peraturan Pemerintah, Unit Audit Internal melakukan analisa risiko di semua bisnis unit. Identifikasi risiko dikategorikan dalam 3 (tiga) tahap yaitu risiko tinggi *(high risk)*, risiko menengah *(medium risk)* dan risiko rendah *(low risk)*. Prioritas evaluasi akan dilakukan pada risiko dengan kategori "risiko tinggi".

Considering the operational activities with corporate and government regulations, Internal Audit undertake risk analysis across all business units. Risks identification are categorized into 3 (three) phases which are high risk, medium risk and low risk. The assessment priority will be done at the risk of the high-risk category.

Untuk dapat mengontrol risiko tersebut, Unit Audit Internal akan memastikan dan menilai efektifitas prosedur pengendalian pada setiap unit terkait yang telah dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedures (SOP)* dan *Working Instructions (WI).*

In order to control the risk, Internal Audit will ensure and assess the effectiveness of control procedures in each unit-related that has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and Working Instructions (WI).

Sejauh ini manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah berjalan cukup memadai. Pengendalian risiko dilakukan oleh Direksi dan manajemen, termasuk diantaranya menentukan kebijakan dan langkah-langkah strategis guna meredam maupun menghindari setiap risiko yang muncul pada setiap kegiatan operasional Perseroan. Manajemen akan melakukan identifikasi, analisa dan evaluasi atas setiap kegiatan operasional Perseroan dan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat ditekan seminimal mungkin.

Until today, the risk management of the Company has been running adequately. The risk control is directly performed by the Board of Directors and the management level, including among others, to set policies and strategic measures in order to stem or mitigate any risk arising from the Company's operation. The management will conduct identification, analysis and evaluation for each Company's operational activities and include the risk management as a part of the decision making process in order to minimize every possible the operation risk.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Karena perannya yang sangat besar, yaitu sebagai lini pertahanan pertama bagi Perseroan, maka Direksi memberikan perhatian yang sangat besar terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan. Direksi senantiasa melakukan review terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan, termasuk juga menilai kecukupan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan.

Due to its crucial role as the first line of defense for the Company, the Board of Directors pays great attention to the implementation of risk management in the Company. The Board of Directors constantly reviews the effectiveness of risk management implementation within the Company, including assessing the adequacy of the Company's risk management procedures, mechanisms and infrastructure.

Pada tahun 2025, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan sudah cukup memadai, termasuk juga dengan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan.

In 2025, the Board of Directors considers that the risk management system implemented by the Company is adequate, including the risk management procedures, mechanism, and infrastructure owned by the Company.

Penerapan Pedoman Tata Kelola

Implementation of Corporate Governance Guidance

Sesuai dengan peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, bahwa dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik internasional. Perseroan mengacu kepada rekomendasi-rekomendasi yang termaktub dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam menjalankan komitmennya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang terbaik.

OJK's Regulation Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidance for Public Company, stated that in order to improve the implementation of good corporate governance, it requires a guidance of corporate governance practices that is internationally accepted. The Company refers to the recommendations contained in the OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Guidance of Public Company, in implementing its commitment to achieve the best corporate governance.

Perseroan telah menerapkan sebagian besar dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang tidak sesuai dengan kondisi Perseroan dan belum dapat dipraktekkan, Perseroan telah melakukan alternatif lain pelaksanaan rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya tata kelola perusahaan yang baik. Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

The Company has implemented most of the recommended aspects and principle of good corporate governance. Although certain recommendations are not suitable to the Company's condition and not yet implemented, the Company has carried out other alternatives in order to maintain the practice of good corporate governance. The following table describes the company's implementation of recommended aspects and principles of good corporate governance in accordance with the attachment of OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015.

A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak – hak Pemegang Saham		A. The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS		***Principle 1. Improving the quality of GMS held***
1.1. Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	✓	*1.1. Availability of a technical voting mechanism or proceure to promote independence, and the shareholders' interest.*
1.2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.	X	*1.2. All of the BOD and BOC members are present at the AGM.* *The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.*
1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseron.	✓	*1.3. The summary of GMS minutes is available at the Company's website.*
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor		***Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or inventors***
2.1. Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	✓	*2.1. Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.*
2.2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan	✓	*2.2. The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website*
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		***B, The Function and Role of the BOC***
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris		***Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC***
3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	✓	*3.1. Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.*
3.2. Penentuan komposisi anggotan Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetauan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	*3.2. Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.*
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris		***Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC***
4.1. Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	✓	*4.1. Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC.*
4.2. Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	✓	*4.2. The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.*
4.3. Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait hal tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Dewan Komisaris yang melakukan tindak pidana. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.	X	*4.3. Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in financial crime.* *Although the Company does not have such policy, the Company's Articles of Association require holding a GMS to replace the BOC member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.*
4.4. Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Meskipun Dewan Komisaris atau KNR belum memiliki kebijakan tersebut, pengembangan bawahan terkait suksesi merupakan salah satu indikator dalam proses penilaian kinerja anggota Direksi.	X	*4.4. The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members.* *Although the BOC or KNR has not devolped such policy, staff development relating to succession is one of the indicators in the performance evaluation process of the BOD members.*

C. Fungsi dan Peran Direksi		C. The Function and Role of the BOD
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi		***Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD***
5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	✓	*5.1. Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.*
5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	*5.2. Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.*
5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.		*5.3. The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.*
Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi		***Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD***
6.1. Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	✓	*6.1. Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.*
6.2. Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	✓	*6.2. The self assessment policy is disclosed in the Annual Report*
6.3. Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Direksi yang melakukan tindak pidana. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.	X	*6.3. Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime.* *Although the Company does not have such policy. The Company's Articles of Association require to hold a GMS to replace the BOD member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.*
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan		***D. Stakeholders' Participation***
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepetingan		***Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders' participation***
7.1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	✓	*7.1. Availability of a policy to prevent insider trading.*
7.2. Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.	✓	*7.2. Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.*
7.3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	✓	*7.3. Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier.*
7.4. Memiiki kebijakan tentang pemenuhan hak – hak kreditur. Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan formal terkait pemenuhan hak – hak kreditur, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi segala persyaratan dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian kredit.	X	*7.4. Availability of a policy to fulfill the creditors' rights.* *Although the Company does not have a formal policy on fulfilling the creditors' rights, the Company is committed to always fulfill all terms and conditions contained in the credit agreements.*
7.5 Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	✓	*7.5. Availability of the whistleblowing system and policy.*
7.6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	✓	*7.6. Availability of a policy on long-term incentives to the BOD and employees.*
E. Keterbukaan Informasi		***E. Disclosure of Information***
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi		***Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information***
8.1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	✓	*8.1. Utilising information technology more widely than the website as a medium for disclosure of information.*
8.2. Laporan Tahunan mengungkapkan pemillik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Perseroan tidak memiliki pemegang saham paling sedikit 5% lainnya selain pemegang saham pengendali.	✓	*8.2. Annual report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder. The Company does not have other shareholders with minimum ownership of 5% other than the majority or controlling shareholder.*

Kode Etik Bisnis

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjunjung tinggi standar etika, integritas, dan transparansi. Kode Etik Perusahaan *(Business Code of Conduct/BCoC)* merupakan fondasi budaya di Perusahaan dan menjadi kerangka utama di organisasi dalam membimbing perilaku serta pengambilan keputusan yang etis. BCoC berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, manajemen, serta sebagaimana relevan, para mitra usaha, guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, regulasi yang berlaku, dan kebijakan internal Perusahaan.

Pilar Etika Utama

BCoC Perusahaan berlandaskan Enam Nilai Perusahaan APP, yang membentuk perilaku dan pengambilan keputusan di setiap tingkatan organisasi, yaitu:

- **Integritas –** Mewujudkan komitmen menjadi tindakan nyata untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan.
- **Komitmen –** Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.
- **Sikap Positif –** Menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan saling menghormati.
- **Perbaikan Berkelanjutan –** Meningkatkan kapabilitas untuk menghadapi tantangan global.
- **Inovasi –** Mengembangkan solusi berkelanjutan bagi produktivitas dan pertumbuhan.
- **Loyalitas –** Membangun kebersamaan dan tujuan bersama.

Area Perilaku Utama

BCoC memberikan panduan yang jelas untuk memastikan perilaku etis dan bertanggung-jawab dalam keseharian aktivitas operasional, mempromosikan kejujuran, profesionalisme, dan akuntabilitas di seluruh aktivitas bisnis. Area utama meliputi:

1. Keberagaman dan Partisipasi
Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang mendukung keberagaman, inklusivitas, dan kesempatan yang setara. Perseroan menyakini pentingnya lingkungan kerja yang dilandasi rasa saling percaya, menghormati hak asasi manusia, dan nondiskriminasi. Untuk mewujudkan prinsip tersebut, Perseroan merekrut dan mempertahankan karyawan dengan kemampuan terbaik dari seluruh dunia dan menghargai setiap latar belakang serta bakat unik setiap individu.

2. Kesempatan yang Setara
Perseroan berkomitmen untuk menyediakan kesempatan kerja yang setara dan memperlakukan setiap orang dengan hormat, adil, dan bermartabat. Perseroan membuat keputusan berkenaan ketenagakerjaan berdasarkan prestasi, kualifikasi, dan kinerja kerja.

3. Hak Asasi Manusia dan Standar Ketenagakerjaan
Perusahaan menjunjung praktik ketenagakerjaan yang adil, keberagaman dan inklusivitas, melarang kerja paksa dan pekerja anak, serta menjaga tempat kerja yang aman, penuh hormat, dan bebas dari pelecehan.

4. Perlindungan Terhadap Informasi Pribadi
Perseroan menghormati privasi karyawan sebagai seorang individu, termasuk informasi pribadi mereka. Perseroan hanya akan menggunakan informasi pribadi karyawan untuk alasan bisnis yang sah dan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta hukum sebagaimana dibutuhkan.

Code of Business Ethics

We are firmly committed to upholding the highest standards of ethics, integrity, and transparency. Our Business Code of Conduct (BCoC) serves as the cornerstone of our corporate culture and provides a clear framework to guide ethical behavior and decision-making across the organization. The BCoC applies to all employees, directors, officers, and, where relevant, business partners, ensuring compliance with applicable laws, regulations, and internal policies.

Core Ethical Pillars

Our BCoC is grounded in APP's Six Shared Values, which shape our conduct and decision-making at every level of the organization:

- ***Integrity** - Turning promises into action to earn stakeholder trust.*
- ***Commitment** - Delivering work wholeheartedly to achieve superior results.*
- ***Positive Attitude** - Fostering a collaborative and respectful work environment.*
- ***Continuous Improvement** - Enhancing capabilities to meet global challenges.*
- ***Innovation** - Developing sustainable solutions for productivity and growth.*
- ***Loyalty** - Building unity and shared purpose within.*

Key Conduct Areas

The BCoC provides clear guidance to ensure ethical and responsible conduct in day-to-day operations, promoting honesty, professionalism, and accountability across all business activities. Key areas include:

1. Diversity and Inclusion
The Company is committed to providing a working environment that promotes diversity, inclusivity, and equal opportunity. We believe in the importance of a workplace based on mutual trust, respect for human rights, and non-discrimination. To embody this principle, the Company recruits and retains employees with the best talent from around the world and values each individual's unique background and talent.

2. Equal Opportunity
The Company is committed to providing equal employment opportunities and treating everyone with respect, fairness, and dignity. We make employment decisions based on achievements, qualifications, and job-related performance.

3. Human Rights and Labor Standards
The Company upholds fair employment practices, promotes diversity and inclusion, prohibits forced and child labor, and maintains a safe, respectful, and harassment-free workplace.

4. Protection of Personal Information
The Company respects employees' privacy, including their personal information. We only use personal information for legitimate business reasons and to comply with laws and regulations when necessary.

5. Benturan Kepentingan
Kebijakan diterapkan untuk memastikan kepentingan pribadi tidak bertentangan atau tampak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

6. Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Tempat Kerja
Perseroan berkomitmen dalam menjunjung standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan tertinggi. Setiap karyawan berbagi tanggung-jawab dalam menjaga kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja guna melindungi yang lainnya dan memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan.

7. Penggunaan Obat-Obatan dan Alkohol
Penggunaan obat-obatan dan alkohol di tempat kerja dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan karyawan, serta keamanan bisnis Perseroan. Siapa pun dilarang berada di bawah pengaruh alkohol atau obat-obatan (baik yang legal mau pun illegal) saat bekerja di lingkungan perusahaan atau saat melaksanakan bisnis perusahaan.

8. Pemeliharaan Hubungan Bisnis Jangka Panjang dan Berkelanjutan
Mitra bisnis Perseroan, termasuk pelanggan, pemasok, kontraktor, dan pihak ketiga lainnya, sangatlah penting bagi bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk berlaku adil dalam memilih pemasok dan pelanggan, serta berupaya untuk bekerja sama dengan mitra yang memiliki komitmen etika dan kepatuhan yang sama dengan Perseroan.

9. Pemberian Hadiah dan Jamuan
Pedoman yang jelas dan ketat mengatur pemberian hadiah dan jamuan untuk mencegah pengaruh yang tidak semestinya dalam keputusan bisnis.

10. Anti Pencucian Uang
Perusahaan menerapkan penyaringan dan pemantauan transaksi serta mitra bisnis yang ketat untuk mencegah penyalahgunaan sumber daya Perusahaan untuk kegiatan illegal.

11. Penghindaran Terhadap Perilaku Anti Persaingan
Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan antimonopoli dan melarang keterlibatan apa pun dalam praktik anti persaingan, seperti perjanjian dengan pesaing untuk menetapkan harga, mengatur penawaran *(bid-rig)*, atau membatasi pasokan.

12. Perlindungan Terhadap Lingkungan
Perlindungan terhadap lingkungan merupakan target utama diantara tiga pilar keberlanjutan Perseroan. Perseroan sepenuhnya mendukung komitmen negara dalam melindungi lingkungan. Perseroan juga turut berkomitmen untuk mengelola sumber daya dengan prinsip kehati-hatian dan bertanggung-jawab.

13. Keterlibatan dengan Komunitas
Perseroan berupaya untuk menjadi mitra terpercaya bagi komunitas dimana Perseroan beroperasi dan berkontribusi pada pembangunan komunitas tersebut melalui berbagai program investasi. Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan yang berkelanjutan dengan komunitas.

14. Pengelolaan Komunikasi Publik
Perseroan memastikan komunikasi publik Perseroan jelas, akurat, konsisten dan bertanggung-jawab. Pengungkapan informasi rahasia dan hak milik tanpa persetujuan sebelumnya adalah dilarang.

5. Conflict of Interest
Policies are in place to ensure that personal interests do not conflict or appear to conflict with the interests of the Company.

6. Workplace Health, Safety, and Security
The Company is committed to the highest standards of health, safety, and security. Each employee shares the responsibility to maintain health, safety, and security at the workplace to protect others and ensure the Company's business sustainability.

7. Drugs and Alcohol Use
Drugs and alcohol use at work pose a threat to employees' health and safety, as well as the Company's business security. Anyone is prohibited from being under the influence of alcohol or drugs (both legal and illegal) when working on company premises or conducting company business.

8. Maintaining Long-Term and Sustainable Relationships
The Company's business partners, including customers, suppliers, contractors, and other third parties, are essential to our business. We are committed to being fair in selecting suppliers and customers and seek to work with partners who share our commitments to ethics and compliance.

9. Gift and Entertainment
Clear and strict guidelines govern gifts and entertainment to prevent undue influence on business decisions.

10. Prevention of Money Laundering
We implement rigorous screening and monitoring of transactions and business partners to prevent the misuse of Company resources for illicit activities.

11. Avoidance of Anti-Competitive Conduct
The Company is committed to complying with antimonopoly laws and prohibits any engagement in anticompetitive practices, such as agreements with competitors to fix prices, rig bids, or restrict supplies.

12. Environmental Protection
Environmental protection is a key target among our three sustainability pillars. The Company fully supports the nation's commitment to protecting the environment and is committed to managing resources responsibly based on principles of prudence and responsibility.

13. Engagement with Communities
The Company strives to be a trusted partner to the communities where we operate and contribute to their development through various investment programs. We are committed to maintaining sustainable relationships with communities.

14. Managing Public Communication
The Company ensures that its public communications are clear, accurate, consistent, and responsible. The disclosure of any confidential and proprietary information is prohibited without prior approval.

15. Anti Penyuapan dan Korupsi
Perusahaan menerapkan kebijakan tanpa toleransi *(zero tolerance)* terhadap segala bentuk suap, gratifikasi, uang pelicin, dan praktik korupsi lainnya. Karyawan dilarang keras menawarkan, memberi, meminta, atau menerima pembayaran atau keuntungan yang tidak sepantasnya.

16. Sikap Terhadap Kontribusi dan Aktivitas Politik
Meskipun karyawan bebas berpartisipasi dalam kegiatan politik dan pemerintahan, karyawan tidak diperbolehkan mengidentifikasikan dirinya sebagai perwakilan Perseroan atau menggunakan nama Perseroan dalam kampanye politik atau untuk mempromosikan kepentingan politik.

17. Perlindungan Aset dan Data Privasi
Setiap karyawan bertanggung jawab melindungi aset Perusahaan, informasi rahasia, hak kekayaan intelektual, dan data pribadi.

18. Pemeliharaan Dokumen yang Akurat dan Lengkap
Pembukuan dan catatan Perseroan harus disiapkan secara akurat dan jujur. Perseroan berkomitmen untuk memastikan semua laporan keuangan, laporan regulasi, dan dokumen yang diajukan ke publik mematuhi persyaratan yang berlaku.

19. Menghindari Transaksi Orang Dalam
Transaksi orang dalam dilarang keras di Perseroan. Membagikan "informasi orang dalam" untuk tujuan perdagangan adalah ilegal serta dapat mengakibatkan hukuman. Karyawan dilarang membagikan informasi orang sebagai petunjuk untuk membeli atau menjual saham Perseroan.

Penjelasan rinci BCOC, Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi, serta kebijakan lain terkait dengan tata kelola dapat diakses pada situs web Perseroan.

Tata Kelola dan Akuntabilitas

Untuk memastikan implementasi BCoC yang efektif, semua karyawan diwajibkan untuk:
1. Membaca, memahami, dan menyelesaikan pelatihan wajib tahunan BCoC.
2. Bertindak sebagai teladan dengan menunjukkan perilaku etis dan mempromosikan nilai-nilai tersebut di internal dan eksternal.
3. Mengisi Deklarasi Konflik Kepentingan tahunan untuk memastikan transparansi dan mencegah kepentingan pribadi memengaruhi keputusan bisnis.
4. Mengutarakan dan melaporkan masalah etika melalui saluran pelaporan yang sesuai.
5. Sepenuhnya bekerja sama dalam proses audit, tinjuan, dan investigasi.

Program Anti-Penyuapan Dan Korupsi

Di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, kami percaya bahwa pertumbuhan berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui fondasi etika yang kuat. Beroperasi dalam rantai pasokan global yang kompleks, Perseroan menerapkan kebijakan tanpa toleransi yang ketat terhadap penyuapan dan korupsi. Dengan memupuk budaya integritas, Perusahaan memastikan bahwa setiap operasi mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap praktik bisnis yang etis dan persaingan yang adil.

Program anti penyuapan dan korupsi Perseroan dirancang selaras dengan prinsip dan praktik terbaik ISO 37001 – Sistem Manajemen Anti Penyuapan, memastikan pendekatan

15. Anti-Bribery and Corruption
The Company enforces a strict zero-tolerance policy against bribery, kickbacks, facilitation payments, and all forms of corruption. Employees are strictly prohibited from offering, giving, soliciting, or accepting improper payments or benefits.

16. Stance on Political Contribution and Activities
While employees are free to participate in political and governmental activities, they cannot identify themselves as representatives of the Company or use the Company's name in political campaigns or to promote political interests.

17. Protection of the Company's Assets
Employees are responsible for safeguarding Company assets and protecting confidential information, intellectual property, and personal data.

18. Maintaining Accurate and Complete Records
The Company's books and records must be prepared accurately and truthfully. We are committed to ensuring all financial statements, regulatory reports, and publicly filed documents comply with applicable requirements.

19. Avoidance of Insider Dealing
Insider dealing is strictly prohibited. Sharing inside information for trading purposes is illegal and can result in penalties. Employees are prohibited from sharing inside information as a tip to buy or sell the Company's shares.

A detailed explanation regarding BCOC, Anti-Bribery and Corruption and other policies concerning governance can be accessed on the Company's website.

Governance and Accountability

To ensure effective implementation of the BCoC, all employees are required to:
1. *Read, understand, and complete mandatory annual BCoC training.*
2. *Act as role models by demonstrating ethical behavior and promoting these values internally and externally.*
3. *Complete an annual Conflict of Interest Declaration to ensure transparency and prevent personal interests from influencing business decisions.*
4. *Speak up and report ethical concerns through appropriate reporting channels.*
5. *Fully cooperate with audits, reviews, and investigation processes.*

Anti-Bribery And Corruption Program

At PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, we believe that sustainable growth can only be achieved through strong ethical foundations. Operating within complex global supply chains, we enforce a strict zero-tolerance policy toward bribery and corruption. By fostering a culture of integrity, we ensure that every operation reflects our commitment to ethical business practices and fair competition.

Our anti-bribery and corruption program is designed in alignment with the principles and best practices of ISO 37001 – Anti-Bribery Management Systems, ensuring a structured

terstruktur untuk mencegah, mendeteksi, dan menanggapi risiko penyuapan. Pada tahun 2025, Perusahaan semakin memperkuat kerangka kerja ini dengan meningkatkan penyaringan kepatuhan pihak ketiga dan melakukan inisiatif kesadaran etika yang intensif di seluruh unit bisnis, pabrik, konsesi, dan usaha patungan.

Strategi Perusahaan

Strategi anti penyuapan Perusahaan mencakup langkah-langkah pencegahan, pendeteksian, dan koreksif, yang meliputi:

1. Memperkuat *tone from the top* melalui keterlibatan aktif pimpinan, komunikasi yang jelas ekspektasi perilaku etis, serta komitmen yang nyata terhadap integritas.
2. Menerapkan prosedur yang proporsional untuk memastikan proses pengendalian dan pemantauan selaras dengan tingkat risiko, dengan penerapan pengendalian yang lebih ketat pada area berisiko tinggi dan pengendalian yang lebih sederhana pada area berisiko rendah.
3. Melakukan pemeriksaan latar belakang *(background check)* dan tinjauan integritas terhadap karyawan untuk menilai kejujuran, perilaku etis, serta keselarasan dengan nilai-nilai Perusahaan.
4. Melakukan uji tuntas *(due-diligence)* terhadap vendor, pemasok, dan mitra bisnis guna memastikan praktik bisnis yang etis serta memitigasi risiko penyuapan.
5. Mewajibkan pemasok, kontraktor, dan mitra bisnis untuk menyatakan komitmen secara formal terhadap kepatuhan pada standar anti-penyuapan dan etika bisnis.
6. Menerapkan pedoman ketat untuk hadiah dan hiburan untuk mencegah pengaruh yang tidak semestinya terhadap keputusan bisnis.
7. Melakukan penilaian risiko secara berkala untuk mengidentifikasi area yang rentan terhadap penyuapan dan korupsi, serta mengambil langkah-langkah mitigasi guna menurunkan risiko residual yang teridentifikasi dari hasil penilaian tersebut.
8. Menyelenggarakan program peningkatan kesadaran etika, antara lain melalui *roadshow*, lokakarya, sesi berbagi kepemimpinan *(leadership sharing sessions),* dan kampanye internal, guna menanamkan budaya integritas di seluruh organisasi.
9. Menyediakan dan memelihara saluran pelaporan yang mudah diakses dan bersifat rahasia melalui Program Speak Up, dengan jaminan perlindungan terhadap segala bentuk pembalasan.
10. Melakukan investigasi yang menyeluruh atas setiap laporan insiden yang diterima, serta menerapkan tindakan korektif dan disipliner yang tepat guna mencegah terulangnya pelanggaran serupa.
11. Melaksanakan pemantauan berkelanjutan atas penerapan Program Anti Penyuapan untuk memastikan pengendalian berjalan secara efektif dan risiko dikelola secara tepat.
12. Melakukan evaluasi dan peninjauan secara berkala terhadap kebijakan, prosedur, dan proses untuk menilai efektivitasnya serta mengidentifikasi peluang perbaikan.
13. Mendukung berbagai inisiatif kolektif anti korupsi:
    - *Business Ethics and Governance Working Group (BEGWG)* dengan *United Nation Global Compact (UNGC)*;
    - *UN Private Sector* dengan *Conference of the States Parties to the United Nations Convention against Corruption (UN COSP)*;
    - Ahli Pembangun Integritas dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

approach to preventing, detecting, and responding to bribery risks. In 2025, the Company further strengthened this framework by enhancing third-party compliance screening and conducting intensive ethics awareness initiatives across business units, mills, concessions, and joint ventures.

Our Strategy

Our anti-bribery strategy incorporates preventive, detective, and corrective measures, including:

1. *Reinforcing tone from the top through active leadership engagement, communication of ethical expectations, and visible commitment to integrity.*
2. *Implementing proportionate procedures to ensure that controls and monitoring are aligned with the level of risk, applying more stringent measures where risks are higher and simpler measures where risks are lower.*
3. *Conducting background checks and integrity reviews for employees to assess honesty, ethical behavior, and alignment with Company values.*
4. *Performing due diligence on vendors, suppliers, and business partners to confirm ethical practices and mitigate bribery risks.*
5. *Requiring suppliers, contractors, and partners to formally commit to compliance with anti-bribery and ethical standards.*
6. *Implementing strict guidelines for gifts and entertainment to prevent any undue influence on business decisions.*
7. *Conducting risk assessments to identify areas susceptible to bribery and corruption and taking actions to reduce residual risks identified from such assessments.*
8. *Conducting ethics awareness initiatives, including roadshows, workshops, leadership sharing sessions, and internal campaigns, to embed a culture of integrity.*
9. *Maintaining accessible and confidential reporting channels through the Speak Up program, with protections against retaliation.*
10. *Conducting thorough investigations of reported incidents and applying appropriate corrective and disciplinary actions to prevent recurrence.*
11. *Conducting ongoing monitoring of anti-bribery program implementation to ensure controls are operating effectively and risks are being managed appropriately.*
12. *Performing periodic evaluations and reviews of policies, procedures, and processes to assess their effectiveness and identify opportunities for improvement.*
13. *Supporting collective anti-corruption initiatives:*
    - *Business Ethics and Governance Working Group (BEGWG) by the United Nation Global Compact.*
    - *UN Private Sector by Conference of the States Parties to the United Nations Convention against Corruption (UN COSP).*
    - *Certified Integrity Officer (Ahli Pembangun Integritas/API) oleh Corruption Eradication Commission (KPK).*



4th BEGWG Session Hosted by the Company in June 2025

Sesi Berbagi Kepemimpinan (Leadership Sharing Sessions)

Leadership Sharing Session dan berbagai kegiatan keterlibatan berkelanjutan dilaksanakan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk menanamkan nilai-nilai etika dan standar kepatuhan di seluruh jenjang organisasi. Inisiatif ini dirancang untuk memperkuat *tone from the top* serta memastikan bahwa kepemimpinan yang beretika senantiasa ditunjukkan, dikomunikasikan, dan diinternalisasikan secara konsisten oleh seluruh insan Perusahaan.

Leadership Sharing Sessions menyediakan platform yang terstruktur bagi manajemen senior untuk menyampaikan ekspektasi etika Perusahaan, prinsip-prinsip tata kelola, serta sikap tanpa toleransi terhadap segala bentuk pelanggaran. Melalui dialog terbuka dan pembahasan studi kasus yang praktis, para pimpinan menekankan pentingnya akuntabilitas, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, serta keberanian untuk menyampaikan laporan *(speak up)*. Sesi ini bertujuan untuk menyelaraskan perilaku kepemimpinan dengan Kode Etik Bisnis (BcoC) Perusahaan serta memperkuat kepercayaan antara manajemen dan karyawan.

Selain itu, kegiatan keterlibatan berkelanjutan dilakukan melalui berbagai inisiatif komunikasi dan edukasi secara rutin, antara lain kunjungan lapangan, lokakarya, *ethics roadshows,* kampanye peningkatan kesadaran, serta komunikasi internal. Kegiatan ini memastikan bahwa prinsip etika dan kepatuhan tetap relevan, mudah dipahami, dan diterapkan dalam aktivitas operasional sehari-hari, sekaligus membuka ruang komunikasi dua arah untuk mengidentifikasi risiko yang berkembang, menanggapi kekhawatiran, dan memperkuat budaya integritas Perseroan.

Melalui keterlibatan kepemimpinan yang berkesinambungan dan upaya komunikasi yang terus-menerus, Perusahaan membangun budaya yang kuat berlandaskan integritas, akuntabilitas, dan kepatuhan, guna mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Program Bersuara Dan Mekanisme Pelaporan

Program *Speak Up* dan Sistem *Whistleblowing* merupakan salah satu pilar penting dalam kerangka tata kelola Perusahaan. Untuk memperkuat integritas dan akuntabilitas di seluruh tingkatan organisasi, Perusahaan menyediakan saluran pelaporan yang aman, mudah diakses, dan bersifat rahasia bagi karyawan, kontraktor, serta pemangku kepentingan eksternal untuk menyampaikan keluhan atau kekhawatiran terkait dugaan perilaku tidak etis, melanggar hukum, atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tanpa rasa takut akan tindakan pembalasan.

Leadership Sharing Session

Leadership Sharing Sessions and continuous engagement activities are conducted as part of the Company's commitment to embedding ethical values and compliance standards across all levels of the organization. These initiatives are designed to reinforce tone from the top and ensure that ethical leadership is consistently demonstrated, communicated, and internalized throughout the workforce.

Leadership Sharing Sessions provide a structured platform for senior management to articulate the Company's ethical expectations, governance principles, and zero-tolerance stance toward misconduct. Through open dialogue and practical case discussions, leaders emphasize accountability, responsible decision-making, and the importance of speaking up. These sessions align leadership behavior with the Company's BcoC and reinforce trust between management and employees.

In addition, continuous engagement activities are maintained through regular outreach initiatives, including on-site visits, workshops, ethics roadshows, awareness campaigns, and internal communications. These engagements ensure that ethics and compliance remain active, relevant, and accessible in daily operations, while enabling two-way communication to identify emerging risks, address concerns, and strengthen the Company's integrity culture.

Through sustained leadership involvement and continuous engagement, the Company fosters a strong culture of integrity, accountability, and compliance, supporting long-term business sustainability and stakeholder confidence.

Speak Up Program And Reporting Mechanism

A critical pillar of the Company's governance framework is the Speak Up Program and Whistleblowing System. To reinforce integrity and accountability at all levels, the Company provides secure, accessible, and confidential channels for employees, contractors, and external stakeholders to report grievances or concerns related to unethical, illegal, or non-compliant behavior without fear of retaliation.



Saluran pelaporan Perusahaan sebagaimana berikut dapat diakses secara global selama 24 jam sehari, 7 hari seminggu, dan memungkinkan penyampaian laporan secara rahasia atau anonim melalui berbagai platform yang aman. Dengan memberdayakan setiap individu untuk menyampaikan kekhawatiran, Perusahaan memperkuat garis pertahanan pertama terhadap potensi pelanggaran serta menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Saluran Pelaporan
- Situs web: app.co.id/whistleblower
- Surat elektronik: whistleblower@app.co.id
- Telepon (Indonesia): (+62) 8001 368 368 (Bebas Pulsa)
- Telepon (Internasional): (+62) 21 5312 0412

Dalam pengelolaan laporan *whistleblowing*, Perusahaan menyelaraskan praktiknya dengan prinsip-prinsip ISO 37002:2021 – Sistem Manajemen *Whistleblowing*, guna memastikan proses penanganan laporan yang terstruktur, konsisten, dan berkeadilan.

Penanganan Laporan, Investigasi, dan Tindak Lanjut

Seluruh laporan *whistleblowing* dikelola secara independen oleh *Divisi Corporate Risk and Integrity (CRI),* fungsi khusus yang bertanggung-jawab atas pengelolaan risiko integritas, pencegahan kecurangan, penerapan kebijakan anti-penyuapan, serta kepatuhan terhadap Kode Etik Bisnis (BcoC).

Divisi CRI memastikan terselenggaranya proses yang terstruktur dan akuntabel, yang mencakup penerimaan dan penilaian laporan, penentuan prioritas berbasis risiko *(risk-based triage)*, serta pelaksanaan investigasi oleh investigator yang kompeten dan terlatih. Untuk kasus yang terbukti, CRI memberikan rekomendasi resmi atas langkah-langkah perbaikan dan penanganan, yang dapat meliputi:
- Pengenaan sanksi disipliner terhadap karyawan, hingga pemutusan hubungan kerja.
- Pemulihan kerugian finansial dari pihak yang bertanggung jawab atau pihak ketiga terkait.
- Pencantuman dalam daftar hitam *(blacklisting)* atau penghentian hubungan kerja sama dengan vendor dan mitra usaha yang tidak patuh.
- Pelimpahan kasus kepada aparat penegak hukum atau otoritas regulator yang berwenang, apabila diperlukan.
- Penguatan pengendalian internal, kebijakan, dan prosedur untuk mencegah terulangnya kejadian serupa.

Divisi CRI juga melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindakan disipliner dan langkah perbaikan yang telah disetujui guna memastikan penyelesaian yang tepat waktu, peningkatan akuntabilitas, serta perbaikan berkelanjutan terhadap sistem tata kelola dan lingkungan pengendalian Perseroan.



The following reporting channels are available globally on a 24/7 basis and allow reports to be submitted confidentially or anonymously through multiple secure platforms. By empowering individuals to raise concerns, the Company strengthens its first line of defense against misconduct and reinforces stakeholder trust.

Reporting Channels
- *Website: app.co.id/whistleblower*
- *Email: whistleblower@app.co.id*
- *Call (Indonesia): (+62) 8001 368 368 (Toll-Free)*
- *Call (International): (+62) 21 5312 0412*

In managing whistleblower reports, the Company aligns its practices with the principles of ISO 37002:2021 – Whistleblowing Management System, ensuring a structured, consistent, and fair approach to report handling.

Report Handling, Investigation, and Remediation

All whistleblower reports are independently managed by the Corporate Risk and Integrity (CRI) Division, a specialized function responsible for integrity risk management, fraud prevention, anti-bribery enforcement, and adherence to the BcoC.

CRI ensures a structured and accountable process encompassing the receipt and assessment of reports, risk-based triage, and investigations conducted by qualified and trained investigators. For substantiated cases, CRI provides formal recommendations for remediation actions, which may include:

- *Disciplinary measures against employees, up to and including termination of employment.*
- *Recovery of financial losses from responsible parties or third-party counterparties.*
- *Blacklisting or termination of relationships with non-compliant vendors and business partners.*
- *Referral to law enforcement or regulatory authorities, where appropriate.*
- *Strengthening of internal controls, policies, and procedures to prevent recurrence.*

CRI also monitors the implementation of approved disciplinary and remediation actions to ensure timely closure, accountability, and continuous improvement of the Company's governance and control environment.

Indikator	2025	*Indicator*
Jumlah laporan yang diterima	8	*Total number of reports received*
Rata-rata waktu respon terhadap laporan awal	5 hari *(days)*	*Average response time to initial report*
Jumlah laporan yang masih dalam proses triase	1	*Number of report still in triage process*
Jumlah kasus keluhan yang diteruskan ke fungsi terkait	4	*Number of grievance cases referred to relevant functions*
Jumlah kasus ditutup karena informasi awal tidak mencukupi	1	*Number of cases closed due to insufficient information*
Jumlah kasus dalam proses investigasi	2	*Number of cases on-going investigation*

Penanganan Laporan Whistleblowing – Tjiwi Kimia

Akses Informasi dan data Perusahaan

Dalam rangka memberikan akses keterbukaan informasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian keterbukaan informasi. Perseroan menyediakan akses informasi dan data melalui situs web http://www.app.co.id Dalam situs tersebut telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") seperti pemberitahuan, panggilan, risalah RUPS, produk, laporan keuangan, laporan tahunan, materi presentasi dan lain-lain

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, apabila diperlukan Perseroan membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, dan Instagram untuk menyebarluaskan kegiatan-kegiatan Perseroan.

Kasus Hukum

Selama tahun 2025 tidak terdapat gugatan dan tuntutan hukum yang material terhadap Perseroan.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris tidak pernah mendapatkan sanksi administratif baik yang bersifat materiil maupun non materiil dari OJK atau regulator lainnya, yang dapat mempengaruhi kelangsungan Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan

Selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Access to Information and Corporate Data

To provide easy information disclosure access for the stakeholders, the Company always updated information disclosure supporting facilities and infrastructure. The Company provides wide access to information and Company's data for all stakeholders through the website at http://www.app.co.id. The website incorporate information on Company Profile, information related with General Meetings of Shareholders ("GMS") such as announcement, invitation, GMS minutes of Meeting, product, financial statements, annual report, presentation material etc.

The Company also has a concern for social media development to facilitate interactive communications with all stakeholders. If necessary, The Company has opened online communication channels through facebook, twitter and Instagram to disseminate the Company's activities.

Legal Case

During 2025, there were no significant litigation and claims towards the Company.

Administrative Sanctions

Throughout 2025, the Company, all members of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never received administrative sanctions, both material and non-material, from the OJK or the other regulators, which could affect the Company business continuity.

Significant Changes in Regulations

During 2025, there were no changes in the regulations that significantly affected the Company's business activities.



Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development

07

Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resource Development

Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia" atau "Perseroan"). Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan Perseroan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan sekitar 5.109 karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

Human Resource is the most vital asset for PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia" or "Company"). The Company believes that the development of human resource has a direct correlation to the development of the Company. This is conducted through the execution of an integrated human resources system, that includes the recruitment of personnel, providing internal and external training. Currently, the Company has approximately 5,109 employees with career programmed planning.

Komposisi menurut jenjang jabatan
Composition by position level

Jabatan / *Level*	Jumlah Karyawan / *Total Employees*
Non Staf	4.130
Staf	757
Manager	213
GM	9
Total	**5.109**

Komposisi menurut usia
Composition by age

Usia / *Age*	Jumlah Karyawan / *Total Employees*
20 - 29	1.125
30 - 39	1.242
40 - 49	1.682
>50	1.060
Total	**5.109**

Komposisi menurut pendidikan
Composition by education

Pendidikan / *Education*	Jumlah Karyawan / *Total Employees*
S2	48
S1	1.795
D1	26
D3	150
Others	3.090
Total	**5.109**

Komposisi menurut jenis kelamin
Composition by gender

Jenis Kelamin / *Gender*	Jumlah Karyawan / *Total Employees*
Pria	4.465
Wanita	644
Total	**5.109**

Komposisi menurut status karyawan
Composition by employee status

Status	Jumlah Karyawan / *Total Employees*
Kontrak / Percobaan	0
Permanen	5.109
Total	**5.109**

Program-program pengembangan yang dilakukan Perseroan meliputi:

1. Pengembangan *Pipeline*
   a. Pendidikan Vokasi berbasis Sistem Ganda: Mengintegrasikan pendidikan akademis dengan pelatihan praktis di industri, sehingga mahasiswa dapat memperoleh keterampilan yang relevan dan pengalaman kerja nyata dan adaptasi yang lebih cepat.
   b. Kemitraan dengan Universitas: Mendorong kolaborasi antara akademisi dan industri, meningkatkan akuisisi dan pengembangan bakat dengan memberikan pengalaman praktis dan peluang karir bagi mahasiswa.
2. Pengembangan *Trainee*
   a. *Management Trainee:* Mengidentifikasi dan mengembangkan calon pemimpin yang potensial serta profesional melalui kombinasi pendidikan dan pelatihan praktis di kantor pusat.

Below are the examples of employees training and development program held by the Company:

1. *Pipeline Development*
   a. Vocational Training based on Dual System: Integrating academic education with practical training in the industry, enabling students to acquire relevant skills and real-world experience for faster adaptation.

   b. Partnerships with Universities: Promoting collaboration between academia and industry to enhance talent acquisition and development by providing practical experiences and career opportunities for students.
2. *Trainee Development*
   a. Management Trainee: Identifying and developing potential leaders and professionals through a combination of education and practical training at the headquarters.

b. *Graduate Trainee:* Mengidentifikasi dan mengembangkan calon pemimpin yang potensial serta profesional melalui kombinasi pendidikan dan pelatihan praktis di mill.

3. Pengembangan Kapabilitas untuk karyawan
   a. *Onboarding* dan Pelatihan Budaya: Memastikan integrasi karyawan baru dengan memperkenalkan nilai-nilai serta budaya kerja perseroan supaya dapat berkontribusi secara efektif dan maksimal.
   b. Pelatihan Teknikal: Membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan teknis untuk memastikan kontribusi yang maksimal terhadap produktivitas dan kualitas kerja.
   c. Pelatihan Kepemimpinan dan Manajerial: Mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen karyawan, sehingga mereka mampu memimpin tim secara efektif, membuat keputusan strategis, dan mendorong kinerja serta inovasi dalam organisasi.
   d. Pelatihan K3: Membekali karyawan agar mampu memahami dan mematuhi standar keselamatan kerja, serta mengidentifikasi dan mengelola risiko kesehatan dan lingkungan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan berkelanjutan.
   e. Pelatihan Kebakaran: Membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencegah, merespons, dan mengendalikan kebakaran di tempat kerja, sehingga dapat meminimalkan risiko cedera dan kerusakan properti.
   f. Pelatihan *Quality & Lean:* Meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk sehingga dapat menurunkan pemborosan, meningkatkan produktivitas, serta memenuhi standar kualitas yang tinggi.
4. Pengembangan *Talent Succession*
   a. Executive Management Development Program
   b. Senior Management Development Program
   c. Finance for Non-Finance Program
5. Peningkatan Kapabilitas Tenaga Pengajar
   a. *Train the Trainer* dan Bedah Modul: Program pelatihan bagi pengajar internal perusahaan, difokuskan pada penguatan materi serta kompetensi dalam merancang dan menyampaikan pelatihan di era digital.
   b. *Pool of Expert*: Karyawan senior dengan keahlian mendalam yang ditugaskan sebagai trainer dan mentor pembelajaran, guna memastikan relevansi program pengembangan dengan kebutuhan operasional.

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan juga menjalankan program Beasiswa pendidikan tinggi. Program Beasiswa ini meliputi:

1. Program beasiswa yang diberikan kepada masyarakat umum yang potensial.
2. Program beasiswa yang diberikan kepada karyawan berprestasi.
3. Program beasiswa yang diberikan kepada anak karyawan berprestasi.

Untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bersama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta bekerjasama di dalam:

1. *Career Day / Job Fair*
2. Beasiswa keahlian khusus / *Technical skill*
3. Praktek Kerja Lapangan / *Internship*

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan Perseroan,

b. Graduate Trainee: Identifying and developing potential leaders and professionals through a combination of education and practical training at the mill.

3. Employee Capability Development
a. Onboarding and Cultural Training: Ensuring the integration of new employees by introducing the company's values and work culture, enabling them to contribute effectively and maximally.
b. Technical Training: Equipping employees with the technical knowledge and skills to ensure optimal contributions to productivity and work quality.

c. Leadership and Managerial Training: Developing employees' leadership and management skills, enabling them to lead teams effectively, make strategic decisions, and drive performance and innovation within the organization.

d. Safety Training (K3): Equipping employees to understand and comply with safety standards, and to identify and manage health and environmental risks to create a safe and sustainable workplace.

e. Fire Training: Providing employees with the necessary knowledge and skills to prevent, respond to, and control fires in the workplace, thereby minimizing the risk of injury and property damage.

f. Quality & Lean Training: Enhancing operational efficiency and product quality, reducing waste, improving productivity, and meeting high-quality standards.

4. Talent Succession Development
a. Executive Management Development Program
b. Senior Management Development Program
c. Finance for Non-Finance Program

5. Teaching Capability Development
a. Train the Trainer and Module Review: Training program for the company's internal instructors, focused on strengthening content mastery and enhancing competencies in designing and delivering training in the digital era.
b. Pool of Experts: Senior employees with deep expertise assigned as trainers and mentors to ensure the relevance of development programs to operational needs.

In addition to employee development programs for the regeneration of human resources and leadership continuity at the middle management level, the Company also provides Scholarship program. This Scholarship Program includes:

1. Scholarship awarded to high-potential individuals from the general public.
2. Scholarships awarded to outstanding employees.

3. Scholarships awarded to children of outstanding employees.

To ensure the qualified and precise labor availability, the Company cooperates with State and Private Universities in:

1. Career Day / Job Fair
2. Scholarships of Technical skill
3. Internship

To motivate the employee and build up the enthusiasm and fair competition culture in the Company's environment, the

Perseroan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:
1. *Family Gathering*
2. Pemilihan *Best Employee*
3. Kompetisi Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit
4. Sosialisasi *Good Corporate Governance*
5. Pelayanan Kesehatan
6. Kompetisi Olahraga

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan mengharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan dan menciptakan suasana kerja dan iklim produktivitas yang lebih kondusif.

Company is also arranging activities that include:

1. *Family Gathering*
2. *Best Employee*
3. *Labor-Management Cooperation (LMC) Bipartit Competition*
4. *Good Corporate Governance Socialization*
5. *Healthcare Services*
6. *Sports Competition*

Through these activities, the Company expects that the employees could grow togetherness spirit and create more conducive in working atmosphere and productivity.

Forum Serikat Pekerja

Terdapat 1 (satu) serikat pekerja di Perseroan yaitu PUK FSP KEP SPSI PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Aktifitas Serikat Pekerja/Serikat Buruh adalah:
1. Sebagai pihak dalam perumusan pembuatan Perjanjian kerja Bersama dan Penyelesaian perselisihan Industrial;
2. Sebagai wakil pekerja dalam Lembaga kerja Bersama di bidang ketenagakerjaan (Bipartit);
3. Sebagai sarana meciptakan hubungan Industrial yang harmoni, dinamis dan berkeadilan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai sarana penyalur aspirasi dalam memperjuangkan hak dan kepentingan anggota.

Perseroan menerapkan system remunerasi yang kompetitif guna menarik dan memepertahankan tenaga kerja yang terampil dan potensial. Berikut adalah remunarasi dan fasilitas yang diberikan oleh Perseroan:
1. Upah untuk seluruh pegawai telah memenuhi standard Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) 2025;
2. Program BPJS

Perseroan memberikan sarana kesejahteraan bagi pegawai Perseroan. Berikut adalah sarana kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan.
- Karyawan diikutsertakan dalam program Jaminan Kesehatan di BPJS Kesehatan serta tambahan Jaminan Kesehatan Eka Hospital (BPJS Top-Up);
- Karyawan diikutsertakan program Asuransi Tenaga Kerja meliputi:
  a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
  b. Jaminan Kematian (JKM);
  c. Jaminan Hari Tua (JHT);
  d. Jaminan Pensiun (JP).

Kami menyadari tantangan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik di Perseroan, jadi kami bekerja secara aktif untuk menjadikan Perseroan sebagai perseroan yang menarik. Dengan tenaga kerja yang loyal dan memiliki masa kerja yang lama, pergantian manajemen menjadi rendah. Kami juga telah meningkatkan pekerjaan kami untuk memastikan bahwa anggota tim yang lebih muda diakui dan mereka memahami bahwa mereka memiliki kesejahteraan masa depan di Perseroan.

Union Labor Forum

There are 1 (one) union in the Company namely PUK FSP KEP SPSI PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, Union Labor Forum Activities / Union Labor are:
1. *As a party to the formulation of the creation of a Collective Labor Agreement and Industrial Dispute Resolution;*
2. *As a representative of workers in the Joint Employment Institute in the field of employment (Bipartit);*
3. *As a means of creating a harmonious, dynamic and equitable Industrial relationship in accordance with applicable laws and regulations;*
4. *As a means of channeling aspirations in fighting for the rights and interests of members.*

The Company implements a competitive remuneration system to attract and maintain a skilled and potential workforce. Here are the facilities and facilities provided the Company:
1. *Wages for all employees have met Regional Minimum Wage 2025;*
2. *BPJS Program.*

The Company provides welfare facilities for the Company's employees. Here are the welfare facilities provided by the Company.
- *Employees are included in the Health Insurance program at BPJS Health as well as additional Eka Hospital Health Insurance (BPJS Top-Up);*
- *Employees included in the Labor Insurance program including:*
  a. Occupational Accident Guarantee (JKK);
  b. Death Guarantee (JKM);
  c. Old Age Guarantee (JHT);
  d. Pension Guarantee (JP).

We recognize the challenge of attracting and retaining talent, so we work actively to make the company as an attractive employer. With a loyal and long-serving workforce, the turnover of management is low. We have also stepped up our work to ensure that younger team members are recognized and that they understand that they have a prosperous future at the company.

Aspek K3, Sarana dan Keselamatan Kerja, Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan telah berkomitmen untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar kesehatan serta keselamatan kerja yang berlaku. Kami telah melakukan sertifikasi peralatan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa semua alat dan

Occupational Health and Safety Aspects, Work and Safety Facilities, Work Accident Rates

The Company has committed to ensuring compliance with applicable occupational health and safety regulations and standards. We have carried out comprehensive equipment certification to ensure that all tools and machines used meet

mesin yang digunakan memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan. Selain itu, kami juga telah mengimplementasikan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja. Dengan memberikan pengetahuan yang tepat, kami bertujuan untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman.

established safety standards. Apart from that, we have also implemented training programs to improve employee competency in the field of occupational health and safety. By providing the right knowledge, we aim to minimize the risk of accidents and create a safer work environment.

Kami juga telah menetapkan program kerja kesehatan dan keselamatan kerja di setiap unit kerja, yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko spesifik yang mungkin dihadapi oleh masing-masing departemen. Program ini mencakup penilaian risiko, pengembangan prosedur keselamatan, dan pelaksanaan tindakan pencegahan yang sesuai. Untuk mendorong partisipasi aktif dalam program K3, kami meluncurkan program penghargaan yang memberikan pengakuan kepada individu dan tim yang menunjukkan komitmen luar biasa terhadap keselamatan kerja. Melalui inisiatif ini, kami berharap dapat membangun budaya keselamatan yang kuat dan berkelanjutan di seluruh organisasi.

We have also established occupational health and safety work programs in each work unit, which are designed to identify and manage specific risks that may be faced by each department. The program includes risk assessment, development of safety procedures, and implementation of appropriate precautions. To encourage active participation in our OHS program, we launched an awards program that recognizes individuals and teams who demonstrate exceptional commitment to workplace safety. Through this initiative, we hope to build a strong and sustainable safety culture across the organization.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja, Remunerasi dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Employment Aspects, Gender Equality and Employment Opportunities, Remuneration and Grievance of Labor Issues

Kebijakan utama Perseroan mengenai sumber daya manusia adalah APP Employee Welfare Policy, yang memuat komitmen Perseroan untuk memenuhi persyaratan hukum dan standar-standar ILO. Komitmen yang termuat di dalam kebijakan tersebut antara lain mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, hak asasi manusia, dan hak-hak pekerja.

The Company's main policy on human resources is the APP Employee Welfare Policy, which contains the Company's commitment to meet legal requirements and ILO standards. The commitments in the policy include occupational health and safety, human rights, and workers' rights.

Masing-masing mill menerapkan pembayaran upah yang sama atau lebih besar daripada upah minimum kabupaten, dengan tidak membeda-bedakan jenis kelamin. Pada tahun 2025 proporsi karyawan perempuan di semua level (manajemen dan non manajemen) adalah sebesar 13%. Meskipun kami secara aktif mendukung kesetaraan gender, kami beroperasi di sektor manufaktur yang secara umum lebih banyak mempekerjakan karyawan laki-laki.

Each mill applies equal wage payment that is greater than the district minimum wage, with no gender discrimination. In 2025, the proportion of female employees at all levels (management and non-management) was 13%. Although we actively support gender equality, we operate in the manufacturing sector which generally employs more male employees.

Untuk memastikan kinerja Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan dan meningkatkan hubungan baik karyawan dengan Perseroan, maka Perseroan memberikan ruang kepada karyawan untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan aspek ketenagakerjaan. Hal ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), di mana dituangkan tahap-tahap penyampaian masalah, yaitu:

1. Berbicara dengan atasan langsung;
2. Meminta bantuan Serikat Pekerja untuk dimusyawarahkan dengan pihak Perseroan;
3. Penyelesaian secara hukum, sesuai perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku.

To ensure the performance of the Company in terms of employment and improve good relations between employees and the Company, the Company provides channels for employees to submit input, suggestions and grievance regarding employment. This is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB), where the stages of communicating the problems are:

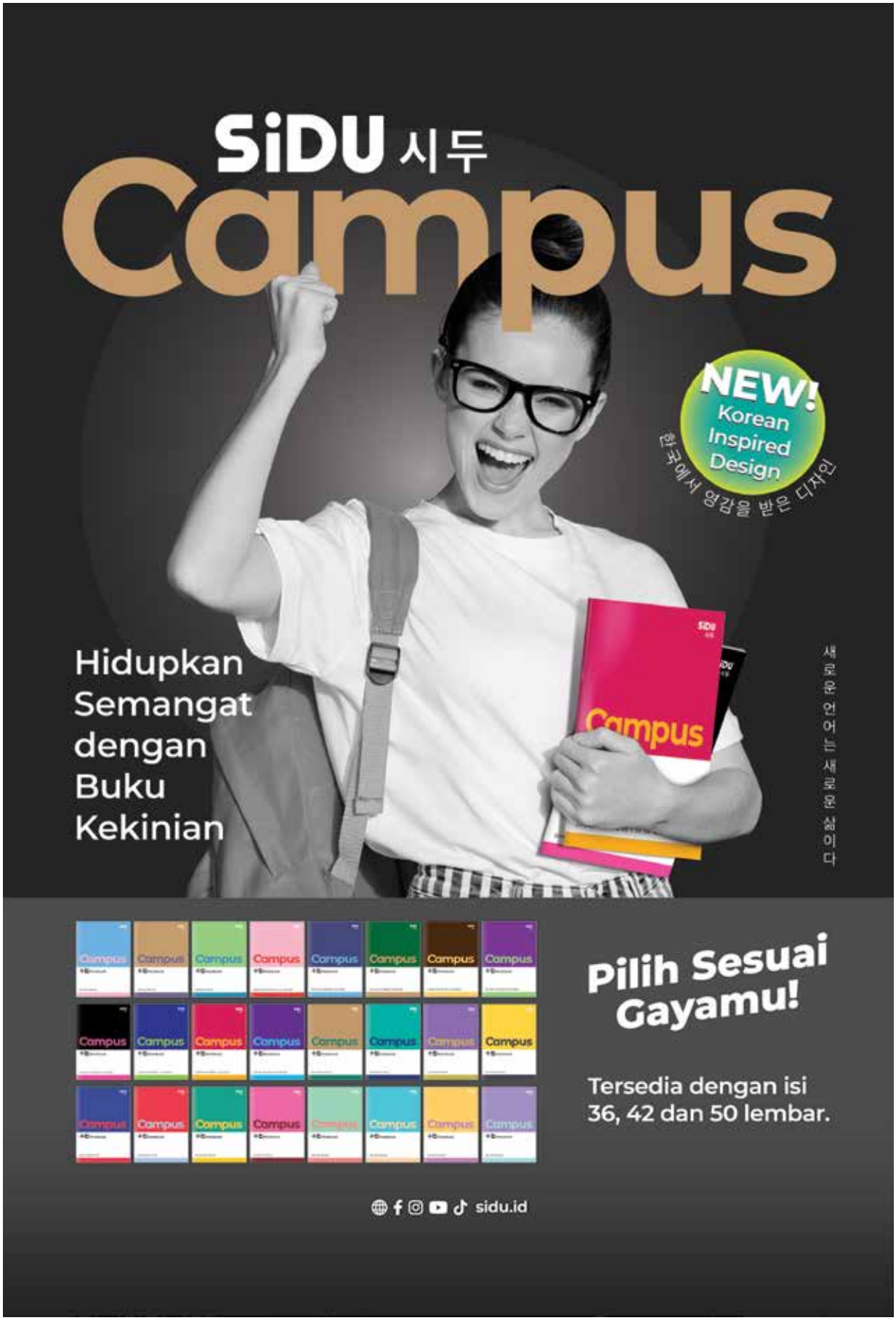
1. *Direct talk to respective superiors;*
2. *Request assistance from the Workers' Union for a discussion with the Company;*
3. *Legal settlement, in accordance with laws and applicable government regulations.*

Produk-produk

Company's Product

08


100% INDONESIA
SiDU
Sahabat
Raih Prestasi
SiDU
FIGHTER
AIR
SiDU
Unicorn
SiDU
SiDU
Campus
수첩/Notebook
sidu.id


SiDU 시두
Campus
NEW!
Korean
Inspired
Design
한국에서 영감을 받은 디자인
Hidupkan
Semangat
dengan
Buku
Kekinian
새로운 언어는 새로운 삶이다
Pilih Sesuai
Gayamu!
Tersedia dengan isi
36, 42 dan 50 lembar.
sidu.id


SiDU 시두
Campus
Kraft
THINK GREEN WITH THE REAL
SiDU
Campus
GNB - GLUE NOTEBOOK
JILID SEMPURNA . . . MEMUDAHKAN MENULIS SAMPAI USUNG
COVER
ENVIRONMENTAL
FRIENDLY
GO
GREEN


SiDU BANGGA
MENJADI BAGIAN DARI
100%
INDONESIA
KEMASAN BARU
SiDU
SiDU
SiDU
WARNA PUTIH CERAH
KERTAS EKSTRA TEBAL
HASIL CETAK TAJAM
sidu.id



Menulis semakin seru bersama
SiDU buku tulis edisi Timnas Garuda.

SiDU
INDONESIA #siAPP #juara

sidu.id

enza | foopak™

Sustainable Paper For Packaging

Enza & Foopak offers a diverse range of paper-based materials serves unique functions based on their specifications.




A4
APP
SINARLINE
SPIRAL NOTEBOOK
A6
9"X7"


PREMIUM NOTEBOOK
Bring Your Excellent Ideas Inside Me
SINARLINE
PREMIUM NOTEBOOK
Bring Your Excellent Ideas Inside Me

Pernyataan Pertanggungjawaban
Statement of Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025 PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding 2025 Annual Report of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We are undersigned hereby declare that all information in 2025 Annual Report of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth.

Jakarta, 23 April 2026

Jakarta, April 23, 2026

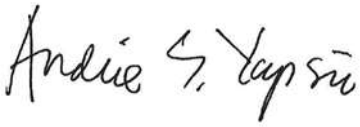
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*



Dr. Saleh Husin
Komisaris Utama
President Commissioner



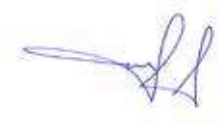
Hendra Jaya Kosasih
Komisaris
Commissioner



Andrie Setiawan Yapsir
Komisaris
Commissioner



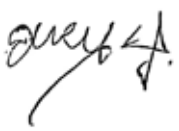
Sukirta Mangku Djaja
Komisaris
Commissioner



Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Prof. Widyo Pramono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Suryamin Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025 PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 April 2026

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding 2025 Annual Report of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

We are undersigned hereby declare that all information in 2025 Annual Report of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 23, 2026

Direksi / *Board of Directors*

Suhendra Wiriadinata
Direktur Utama
President Director

Agustian R. Partawidjaja
Direktur
Director

Alfian Lim
Direktur
Director

Megawaty Tjendra
Direktur
Director

Andre Ridwan
Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2025 dan 2024, serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
December 31, 2025 and 2024, and
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of director's statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditor's report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	7	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	*Notes to the consolidated financial statements*

tjiwi kimia
paper products

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 / *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name*	: Suhendra Wiriadinata
Alamat Kantor / *Office address*	: Sinar Mas Land Plaza, Menara II Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in KTP or other Identity Card*	: Green Ville R/24, RT.010, RW.009 Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Phone Number*	: (6221)-29650800
Jabatan / *Position*	: Direktur Utama / *President Director*
2. Nama / *Name*	: Megawaty Tjendra
Alamat Kantor / *Office address*	: Sinar Mas Land Plaza, Menara II Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in KTP or other Identity Card*	: Jalan Muara Baru RT/RW. 001/017 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara
Nomor Telepon / *Phone Number*	: (6221)-29650800
Jabatan / *Position*	: Direktur / *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

tjiwi kimia
paper products

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Suhendra Wiriadinata	Megawaty Tjendra
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

Jakarta, 17 MAR 2026

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 723 0589 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00022/2.0902/AU.1/04/1792-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.

00022/2.0902/AU.1/04/1792-2/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and its Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Investasi pada entitas asosiasi (Lihat Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian)

Investasi pada entitas asosiasi sebesar USD2.409.635 ribu mewakili persentase yang signifikan dari total aset Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025. Hasil entitas asosiasi dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur berikut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi:

- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengukur investasi menggunakan metode ekuitas yang sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama."
- Memperoleh laporan keuangan konsolidasian entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan mereviu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Mengevaluasi kebijakan akuntansi untuk memastikan bahwa perusahaan yang diinvestasikan harus diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi karena keberadaan pengaruh signifikan.

Kami juga mereviu kesesuaian pengungkapan perusahaan yang termasuk pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang diperoleh, kami memandang bahwa pertimbangan dan pengukuran manajemen dalam mengakui perhitungan nilai investasi pada entitas asosiasi dapat didukung.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

***Investments in an associate** (Refer to Note 13 to the consolidated financial statements)*

Investments in an associate amounting to USD2,409,635 thousands represent a significant percentage of the total assets of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2025. The results from the associate are included in the consolidated financial statements using the equity method.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following procedures in relation to investments in an associate:

- *Evaluate the appropriateness of the Company's and its Subsidiaries' accounting policies to measure investments using the equity method in line with the requirements of Financial Accounting Standard PSAK No. 228 "Investments in Associates and Joint Ventures."*
- *Obtain the consolidated financial statements of the associate for the year ended December 31, 2025 and review the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the consolidated statement of financial position.*
- *Evaluate accounting policies to ensure that the invested company should be classified as an associate, due to the existence of significant influence.*

We also reviewed the adequacy of the Company's disclosures in Note 13 to the consolidated financial statements.

Based on the procedure performed and the evidence obtained, we noted that management's judgments and measurement in recognizing the calculation of the investment in an associate can be supported.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company and its Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and its Subsidiaries financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and its Subsidiaries' internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and its Subsidiaries' abilities to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and its Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and its Subsidiaries' to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and its Subsidiaries' audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan

Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP. 1792

00022

17 Maret 2026 / *March 17, 2026*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PRAXITY
A member of the Praxity Global Alliance

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga	3c,3s,3v,6,45,46	113.658	183.007	*Third parties*
Pihak berelasi	3c,3e,3s,3v,6,42,45,46	-	2.069	*Related party*
Piutang usaha - neto				*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	3s,3v,7,45,46	22.098	109.974	*Third parties*
Pihak berelasi	3e,3s,3v,7,42,45,46	14	392	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3s,3v,8,45,46	102	455	*Other receivables - third parties*
Persediaan	3f,9	258.112	253.941	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3g,10	17.752	13.106	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	3q,38a	14.837	9.088	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya				*Other current assets*
Pihak ketiga	3d,3s,3v,11,45,46	203.568	199.829	*Third parties*
Pihak berelasi	3d,3e,3s,3v,11,42,45,46	-	19.704	*Related parties*
Total Aset Lancar		630.141	791.565	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain - Pihak berelasi - neto	3e,3s,3v,12,42,45,46	-	35.587	*Other receivables - related parties - net*
Investasi pada entitas asosiasi	3h,13	2.409.635	2.185.082	*Investment in an associate*
Aset biologis	3i,14	58.938	55.539	*Biological assets*
Aset hak guna - neto	3k,15	133	189	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3l,16	820.777	785.736	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset tidak lancar lainnya	17	2.359	2.433	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		3.291.842	3.064.566	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**3.921.983**	**3.856.131**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	3s,3v,18,45,46	225.615	286.875	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek - pihak ketiga	3s,3t,3v,20,45,46	2.979	3.094	*Short-term Musyarakah financing - third party*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	3s,3v,21,45,46	114.867	79.321	*Third parties*
Pihak berelasi	3e,3s,3v,21,42,45,46	44.097	124.008	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	3s,3v,22,45,46	5.816	5.234	*Other payables - third parties*
Uang muka pelanggan				*Advances from customers*
Pihak ketiga	19	6.360	8.240	*Third parties*
Pihak berelasi	3e,19	17.923	13.375	*Related parties*
Beban masih harus dibayar	3s,3v,23,45,46	8.485	9.409	*Accrued expenses*
Utang pajak	3q,38b	289	2.144	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	3k,3s,3v,24,45,46	31	43	*Lease liabilities*
Pinjaman bank - pihak ketiga	3s,3v,25,45,46	35.565	35.259	*Bank loans - third parties*
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	3s,3t,3v,26,45,46	-	2.789	*Musyarakah financing - third parties*
Pinjaman	3s,3v,27,45,46	31.867	33.606	*Loans*
Wesel bayar	3s,3v,28,45,46	596	633	*Notes payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek		494.490	604.030	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3q,38d	27.354	27.417	*Deferred tax liability - net*
Utang lain - lain -				*Other payables -*
Pihak berelasi	3e,3s,3v,42,45,46	8.453	9.683	*related parties*
Liabilitas imbalan kerja	3o,30	22.517	21.600	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	3k,3s,3v,24,45,46	115	151	*Lease liabilities*
Pinjaman bank - pihak ketiga	3s,3v,25,45,46	252.475	293.291	*Bank loans - third parties*
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	3s,3t,3v,26,45,46	34.197	38.318	*Musyarakah financing - third parties*
Pinjaman	3s,3v,27,45,46	68.058	140.962	*Loans*
Wesel bayar	3s,3v,28,45,46	40.502	41.889	*Notes payable*
Sukuk Mudharabah - pihak ketiga	3s,3u,3v,29,45,46	23.835	-	*Sukuk Mudharabah - third party*
Total Liabilitas Jangka Panjang		477.506	573.311	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		971.996	1.177.341	*Total Liabilities*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham Modal dasar - 5.000.000.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh - 3.113.223.570 saham biasa	31	684.810	684.810	*Share capital - par value of Rp1,000 per share Authorized capital - 5,000,000,000 shares Issued and fully paid - 3,113,223,570 shares on common shares*
Tambahan modal disetor	32	29.215	29.215	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	3b,5	(1.986)	(1.986)	*Difference arising from transaction with non-controlling interest*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3p	15.924	15.233	*Translation adjustments on financial statements in foreign currency*
Akumulasi pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3o	(17.839)	(17.478)	*Cumulative remeasurements on employee benefits liabilities*
Akumulasi bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	3h	(1.182)	(1.034)	*Accumulated share on other comprehensive loss of an associate*
Saldo laba	33			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		61.100	51.100	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		2.179.945	1.918.930	*Unappropriated*
Ekuitas - Neto		2.949.987	2.678.790	*Equity - Net*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**3.921.983**	**3.856.131**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN NETO	3e,3n,3w,34,41,42	984.727	985.145	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3n,3w,35,41,42	833.777	837.120	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		150.950	148.025	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	3e,3n,3w,36,41			***OPERATING EXPENSES***
Penjualan		50.825	42.427	*Selling*
Umum dan administrasi		33.900	36.282	*General and administrative*
Total Beban Usaha		84.725	78.709	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	3w,41	66.225	69.316	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	3h,13	224.701	240.414	*Share on net profit of associate*
Keuntungan selisih kurs - neto	3p	18.735	27.693	*Gain on foreign exchange - net*
Penghasilan bunga		5.980	7.037	*Interest income*
Keuntungan atas nilai wajar aset biologis	3i,14	460	104	*Gain from changes in fair value of biological assets*
Beban bagi hasil Musyarakah	3t,20,26	(3.428)	(3.279)	*Musyarakah sharing expense*
Beban bunga	37	(39.392)	(44.050)	*Interest expense*
Lain-lain - neto		9.991	7.791	*Others - net*
Penghasilan Lain-lain - neto		217.047	235.710	*Other Income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		283.272	305.026	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	3q,38c	(7.469)	(7.890)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO		275.803	297.136	***NET PROFIT***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3o,30	(443)	501	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	13	(148)	(198)	*Share on other comprehensive loss of associate*
Pajak penghasilan terkait	3q,38d	82	(95)	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		691	667	*Translation adjustments on financial statements in foreign currency*
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		**182**	**875**	***Other Comprehensive Income - Net of Tax***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		**275.985**	**298.011**	***NET COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		275.803	297.136	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		-	-	*Non-controlling interest*
TOTAL		**275.803**	**297.136**	***TOTAL***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		275.985	298.011	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		-	-	*Non-controlling interest*
TOTAL		**275.985**	**298.011**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***
(dalam satuan penuh)	3x,39	**0,0886**	**0,0954**	*(in full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Shares*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference arising from Transaction with Non-controlling Interest*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ *Translation Adjustments on Financial Statements In Foreign Currency*	Akumulasi Pengukuran Kembali dari Liabilitas Imbalan Kerja/ *Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liabilities*	Akumulasi Bagian atas Rugi Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi/ *Cumulative Share on Other Comprehensive Loss of Associate*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Ekuitas - Neto/ *Equity - Net*	
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2024		684.810	29.215	(1.986)	14.566	(17.884)	(836)	41.100	1.636.583	2.385.568	*Balance as of January 1, 2024*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	297.136	297.136	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	667	406	(198)	-	-	875	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	33	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Dividen kas	33	-	-	-	-	-	-	-	(4.789)	(4.789)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2024		**684.810**	**29.215**	**(1.986)**	**15.233**	**(17.478)**	**(1.034)**	**51.100**	**1.918.930**	**2.678.790**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	275.803	275.803	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	691	(361)	(148)	-	-	182	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	33	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Dividen kas	33	-	-	-	-	-	-	-	(4.788)	(4.788)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2025		**684.810**	**29.215**	**(1.986)**	**15.924**	**(17.839)**	**(1.182)**	**61.100**	**2.179.945**	**2.949.987**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.075.867	930.359	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(792.494)	(701.602)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan dan untuk aktivitas operasi lainnya	(115.253)	(78.929)	*Payments to employees and for other operating activities*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	168.120	149.828	*Cash provided by operating activities*
Penerimaan penghasilan bunga	6.183	6.817	*Receipts of interest income*
Pembayaran pajak - neto	(15.054)	(17.978)	*Payments of taxes - net*
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(43.828)	(48.186)	*Payments of interest and other financial charges*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	115.421	90.481	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan investasi jangka pendek	158.600	30.000	*Liquidation of short-term investment*
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi	38.062	19.651	*Decrease in other receivables - related parties*
Penurunan aset lancar lainnya	7.002	1.533	*Decrease in other current assets*
Penerimaan penjualan aset tetap	-	398	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kenaikan aset lancar lainnya	(1.845)	-	*Increase in other current assets*
Penambahan aset biologis	(8.553)	(8.878)	*Increase in biological assets*
Perolehan aset tetap	(85.809)	(31.906)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan investasi jangka pendek	(140.600)	-	*Additional of short-term investment*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(33.143)	10.798	*Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	104.787	47.806	*Proceeds from long-term bank loans - third parties*
Penerimaan dari pinjaman Sukuk Mudharabah jangka panjang - pihak ketiga	23.921	-	*Proceeds from long-term Sukuk Mudharabah payable - third party*
Penerimaan pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	-	9.558	*Proceeds from long-term Musyarakah financing - third parties*
Pembayaran liabilitas sewa	(42)	(57)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	(1.406)	(1.379)	*Payments of long-term notes payable*
Pembayaran dividen kas	(4.793)	(4.803)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	(5.464)	(668)	*Payments of long-term Musyarakah financing - third parties*

	2025	2024	
Penurunan neto pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah	(24.969)	(26.555)	*Net decrease in short-term bank loans and Musyarakah financing*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(74.688)	(72.991)	*Payments of long-term loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	(172.050)	(46.928)	*Payments of long term bank loans - third parties*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(154.704)	(96.017)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(72.426)	5.262	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS	1.008	2.891	***NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	185.076	176.923	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**113.658**	**185.076**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 2 Oktober 1972, yang dibuat dihadapan Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta. Terhadap akta pendirian tersebut kemudian telah diubah kembali dengan akta-akta sebagaimana yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 30 Agustus 1976, Tambahan No. 639/1976. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.49 tanggal 10 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta mana telah mendapat persetujuan perubahan anggaran dasar berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0047128.AH.01.02.TAHUN 2022 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0262435, keduanya tertanggal 8 Juli 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 19 Juli 2022, Tambahan No. 23734/2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri produk kertas, kertas industri, produk pengemas dan lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT APP Purinusa Ekapersada, didirikan di Negara Republik Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024, *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya).

Pada tanggal 13 Januari 2025, perubahan *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak dari Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya) menjadi Bapak Jackson Wijaya Limantara telah berlaku efektif.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 1972, of Ridwan Suselo, Notary in Jakarta. The said deed of Incorporation has been amended several times and published in the Indonesian State Gazette No. 70, dated August 30, 1976, Supplement No. 639/1976. The last amendment of the Company's Articles of Association, which is based on the Notarial Deed No. 49, dated June 10, 2022 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment was approved by Ministry of law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter number No. AHU-0047128.AH.01.02.TAHUN 2022 and was recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0262435, both dated July 8, 2022, dan published in State Gazette of The Republic of Indonesia No.57 dated July 19, 2022, Supplement No. 23734/2022.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises manufacturing, trading and chemicals. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper products, industrial paper, packaging products, and others.

The Company is domiciled at the 9th floor of Sinar Mas Land Plaza Tower 2, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng Subdistrict, Central Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, East Java. The Company commenced its commercial production in 1977.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT APP Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic Indonesia. As of December 31, 2024, Ultimate Beneficial Ownership of the Company and Subsidiaries was Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya).

On January 13, 2025, the changes of the Ultimate Beneficial Ownership of the Company and Subsidiaries from Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya) to Mr. Jackson Wijaya Limantara has become effective.

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum 9.300.000 saham dengan nilai nominal Rp1 ribu per saham dengan harga penawaran Rp9.500 per saham. Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia). Perusahaan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal 2 April 1990.

Perusahaan telah melakukan beberapa penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdaftar di bursa efek yang sama.

Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebanyak 3.113.223.570 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1990, the Company issued to the public a total of 9,300,000 shares with a par value of Rp1 thousand each at the offering price of Rp9,500 per share. On April 3, 1990, the Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both currently known as Indonesia Stock Exchange). The Company obtained effective statements for its public offering from Capital Market Supervisory Agency on April 2, 1990.

The Company has offered several rights issue with pre-emptive rights listed on the same stock exchange.

As of December 31, 2025 and 2024, there were 3,113,223,570 of the Company's shares listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Dr Saleh Husin	Dr Saleh Husin	*President Commissioner*
Komisaris	Hendra Jaya Kosasih	Hendra Jaya Kosasih	*Commissioner*
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	Sukirta Mangku Djaja	*Commissioner*
Komisaris	Andrie Setiawan Yapsir	Andrie Setiawan Yapsir	*Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA.	Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA.	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Prof Widyo Pramono	Dr. Ramelan S.H., M.H. *)	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Suryamin Halim	Drs. Pande Putu Raka, MA.	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Suhendra Wiriadinata	Suhendra Wiriadinata	*President Director*
Direktur	Agustian R. Partawidjaja	Agustian R. Partawidjaja	*Director*
Direktur	Alfian Lim	Alfian Lim	*Director*
Direktur	Megawaty Tjendra	Megawaty Tjendra	*Director*
Direktur	Andre Ridwan	Arman Sutedja	*Director*

*) Meninggal pada tanggal 7 November 2024.

**) Passed away on November 7, 2024.*

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management consists of the Boards of Commissioners and Directors.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024/ *December 31, 2025 and December 31, 2024*	
Ketua	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA.	*Chairman*
Anggota	Suryamin Halim	*Member*
Anggota	Tio I Huat	*Member*

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar sekitar 5,1 ribu (tidak diaudit) dan 5,2 ribu (tidak diaudit).

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of December 31, 2025 and 2024 were approximately 5.1 thousand (unaudited) and 5.2 thousand (unaudited), respectively.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

d. Structures of the Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Ruang Lingkup Usaha/ *Scope of Activities***	**Tanggal Pendirian/ *Date of Establishment***	**Domisili, Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Domicile, Year Commercial Operations Started***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***		**Total Aset Entitas Anak (Sebelum Eliminasi)/ *Total Subsidiary's Assets (Before Elimination)***	
				2025 (%)	**2024 (%)**	**2025 (USD)**	**2024 (USD)**
PT Mega Kertas Pratama	Distributor/ *Distributor*	4 Januari/ *January 4,* 1996	Tangerang, 1996	99,20	99,20	6	6
Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited	Distributor/ *Distributor*	8 Agustus/ *August 8,* 1996	British Virgin Islands, 1996	100,00	100,00	0,001	18.945
Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited	Bidang Keuangan/ *Financing Company*	11 Juli/ *July 11,* 1997	Mauritus, 1997	100,00	100,00	38.469	38.469
TK Trading Limited	Distributor/ *Distributor*	29 September/ *September 29,* 1997	Cayman Islands, 1997	100,00	100,00	0,001	0,001
Tjiwi Kimia Trading (II) Limited	Distributor/ *Distributor*	31 Agustus/ *August 31,* 1998	Cayman Islands, 1998	100,00	100,00	0,001	11.437
TK Import & Export Ltd *)	Distributor/ *Distributor*	23 Maret/ *March 23,* 2000	British Virgin Islands, 2001	-	100,00	-	10
Marshall Enterprise Ltd	Investasi/ *Investment*	10 Mei/ *May 10,* 2004	Malaysia, 2004	100,00	100,00	142.909	151.123
PT Sumalindo Hutani Jaya	Kehutanan/ *Forestry*	1 April/ *April 1,* 1992	Samarinda, 1992	99,99	99,99	60.407	56.267

*) Perusahaan telah ditutup terhitung sejak tanggal 7 Januari 2025.

*) *The Company has been closed since January 7, 2025.*

1. UMUM *(Lanjutan)*

Ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah terutama menerbitkan wesel bayar dan memperoleh pinjaman lainnya untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan. Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama bergerak dalam bidang penjualan produk untuk membantu distribusi produk Perusahaan, sedangkan ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak di bidang kehutanan adalah menyediakan kayu sebagai bahan baku dalam industri kertas.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2026.

***1. GENERAL** (Continued)*

The scope activities of the Subsidiaries engaged in financing activities are primarily for issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations. The Subsidiaries which engaged in distributor activities are primarily engaged in the trading business to assist the distribution of the Company's goods, while the Subsidiary which engaged in forestry activities is engaged in supplying woods as main material for paper manufacture.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issued by the Board of Directors on March 17, 2026.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated and presented financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan Amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), berikut ini:

(a) Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of Amendment accounting standards effective January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2025, the Company and Subsidiaries' have applied the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), as follow:

(a) Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Lack of Exchangeability.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:
(a) kekuasaan atas *investee*;
(b) eksposur atau hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbalan hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing, and financing activities.

Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes using from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries), presents consolidated financial statements. An investor, apart from the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether the investor is a parent by assessing whether its controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Therefore, the investor controls the investee if, and only if the investor has all of the following:

(a) power over the investee;
(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:
(a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
(b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbalan hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
(c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:
(a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
(b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
(c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

(a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
(b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and

(c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

(a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
(b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.

(c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, sebagai jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya."

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto *(the lower of cost or net realizable value)*. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang *(weighted-average method)*. Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba atau rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Other Current Assets

Cash in bank and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. Significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting periods.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

h. Investment in an Associate

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence but is neither a Subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

i. Aset Biologis

Aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya. Aset biologis Entitas Anak merupakan Hutan Tanaman Industri ("HTI").

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of an associate is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

i. Biological Assets

Biological assets or agricultural products are recognized when meeting certain criteria equivalent to the asset recognition criteria. The assets are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less cost to sell. Any difference arising from changes in the fair value of an asset is recognized in profit or loss when incurred. Biological asset of the Subsidiary is Industrial Timber Estate ("HTI").

j. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Building and installation*
Mesin dan peralatan pabrik	20-25	*Machinery and factory equipment*
Alat pengangkutan	5	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	5	*Furniture and office equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The fixed assets useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 216. Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan Hak atas Tanah - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116. If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries applies PSAK No. 216. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Costs of Land Rights - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Amendemen PSAK No. 116 “Sewa” tentang Liabilitas Sewa Pada Transaksi Jual dan Sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

Penerapan amendemen dan revisi ini tidak berdampak terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu pada tanggal dimana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

k. Leases

The Company and Subsidiaries as a Lessee

The Company and Subsidiaries adopted Amendment to PSAK No. 116, “Leases” related to Lease Liability in a Sale and Leaseback. This amendment stipulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

The adoption of these amendment and revision had no impact on the Company and Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

1. Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa.

Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anak mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

If ownership of the leased asset transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of twelve (12) months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The Company and Subsidiaries as a Lessor

When the Company and Subsidiaries have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:
(a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
(b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
(c) Menetapkan harga transaksi.
(d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
(e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan dan/atau pada saat barang dikirim. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:
(a) Identify the contract with a customer.
(b) Identify the performance obligations in the contract.
(c) Determine the transaction price.
(d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
(e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries are estimated to be entitled.

Local sales are recognized when the title passes to the customers and/or when the goods are delivered. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (accrual basis).

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 219, mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:
(a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
(b) imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
(c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determines its post-employment benefits liabilities based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 219, requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

(a) service cost in profit or loss;
(b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
(c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:
(a) actuarial gains and losses;
(b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
(c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognize past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The entity recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting foreign exchange gains or losses are recognized in current year's profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows (in full amounts):

	2025	2024	
Dolar AS/Rupiah Indonesia	16.782,00	16.162,00	*US Dollar/Indonesian Rupiah*
Dolar AS/Yen Jepang	155,98	157,89	*US Dollar/Japanese Yen*
Dolar AS/Yuan Cina	6,99	7,30	*US Dollar/Chinese Yuan*
Dolar AS/Dolar Singapura	1,28	1,36	*US Dollar/Singapore Dollar*
Dolar AS/Euro Eropa	0,85	0,96	*US Dollar/European Euro*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

q. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Taxation

1. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 370 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (Surat Keterangan). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Anak telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor". Setelah Entitas Anak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai SAK, Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Subsidiaries applied PSAK No. 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became on July 1, 2016.

PSAK No. 370, provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 370 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (Surat Keterangan). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Subsidiaries shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Subsidiaries have opted to remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK on the date of the Surat Keterangan. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital". After the Subsidiaries remeasures their tax amnesty assets and liabilities according to SAK, the Subsidiaries reclassify the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

s. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan pada FVTPL dan biaya perolehan diamortisasi (Catatan 45).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

s. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs.

The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and do not change the classification already made.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and amortized cost (Note 45).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual.

  Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur pada FVTPL

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Subsequent Measurement

- *Financial assets at amortized cost*

  Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows.

  Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at FVTPL*

  Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 45).

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. *Financial Liabilities*

Initial Recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries have financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 45).

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

u. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui Sukuk Mudharabah pada saat Sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, Sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan Sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari Sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu Sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan Sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

t. Musyarakah Financing

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

u. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes Sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

After initial recognition, Sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of Sukuk Mudharabah are recognized separately from Sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized over the term of Sukuk Mudharabah using straight-line method and recorded as part of financing charges.

Since it is not a sharia entity, the Company did not present Sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

v. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

w. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu tahun.

y. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II), disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

v. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

w. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

x. Earnings or Loss Per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing net profits or losses attributable to owner of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the year.

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid by the Company for Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II), deducted from additional paid in capital and are not amortized.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam perimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:
- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:
- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liability

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 45.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (Catatan 9).

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 45.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 7.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories (Note 9).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 236 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

(a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
(b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
(c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap (Catatan 16), investasi pada entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap lima (5) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun.

Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 dan 16.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 236 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Company and Subsidiaries consider important which could trigger an impairment review include the following:

(a) significant underperformance relative to the expected historical or future project operating results;
(b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
(c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets (Note 16), investment in associates and other non-current assets.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years up to twenty-five (25) years.

These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 15 and 16.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed the significant influence of the Company on other entities through:

- *the presence of the board representative of the Company and the contractual term.*
- *the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, salary increment rate, turnover rate, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 30.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 38.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries are lessee

The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis

Entitas Anak mengakui produk bertumbuh pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode pendapatan berdasarkan nilai kini dari ekspektasi arus kas neto masa depan, didiskontokan pada tingkat diskonto yang berlaku. Ekspektasi arus kas neto masa depan diperkirakan menggunakan jumlah panen yang diproyeksikan, setelah dikurangi, antara lain, biaya penanaman, pemeliharaan dan panen. Asumsi tersebut diterapkan untuk menentukan nilai wajar dari aset biologis, termasuk harga jual yang diproyeksikan, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika ada perubahan asumsi yang digunakan. Perubahan apapun dalam nilai wajar dari produk bertumbuh akan memengaruhi laba rugi dan ekuitas konsolidasian (Catatan 14).

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

The Company and Subsidiaries are unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Company and Subsidiaries use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiaries consider these main factors, among others: the Company and Subsidiaries' loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Determining fair value less costs to sell of biological assets

The Subsidiary recognizes produces growing at fair value less costs to sell, which requires the use of accounting estimates and assumptions. Fair value is determined using income approach based on the present value of the expected net future cash flows discounted at applicable discount rate. The expected net future cash flows are estimated using the projected harvest cost, net of, among others, plantation, maintenance and harvesting costs. The assumptions applied to determine the fair value of biological assets include the projected selling price, discount rate and inflation rate.

The amount of changes in fair value will differ if there are changes to the assumptions used. Any changes in fair values of produce growing would affect consolidated profit or loss and equity (Note 14).

5. AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *5. ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST*

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Inhutani I (Persero) untuk membeli 4.801.000 lembar saham PT Sumalindo Hutani Jaya yang mewakili 40% kepemilikan dengan nilai akuisisi sebesar Rp14,75 miliar. Perjanjian tersebut termuat dalam akta Jual Beli Saham No. 36 tertanggal 13 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.

On June 13, 2011, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Inhutani I (Persero) to purchase the 4,801,000 shares of PT Sumalindo Hutani Jaya representing 40% ownership at acquisition price amounting to Rp14.75 billion. The agreement was stated on the deed of Share Sale and Purchase No. 36 dated June 13, 2011 of Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta.

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 65 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Jakarta Pusat untuk menyetujui penjualan 10 lembar saham milik Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya kepada PT APP Purinusa Ekapersada.

On December 21, 2011, the shareholders signed a Statement of Shareholders Resolutions No. 65 made by Linda Herawati, S.H., Notary based in Central Jakarta to sell 10 shares owned by the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya to PT APP Purinusa Ekapersada.

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-00267 tertanggal 3 Januari 2012.

The Statement of Shareholders Resolution was received and recorded by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia dated January 3, 2012 in its decree No. AHU-AH.01.10-00267.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah penyertaan Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya adalah sebesar 99,99% dan saldo selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebesar USD2,0 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, the percentage of ownership of the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya is 99.99% and the difference arising from transactions with non-controlling interest amounted to USD2.0 million.

6. KAS DAN SETARA KAS / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kas	12	12	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.197	8.416	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	21.102	733	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.426	10.134	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.675	8.457	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.858	3.146	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Syariah	3.589	3.149	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
PT Bank Mega Tbk	3.060	95	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	2.681	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.485	2.200	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Ningbo Commerce Bank	192	1.628	*Ningbo Commerce Bank*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.381	2.037	*Others (each below USD1 million)*
Total kas di bank	113.646	39.995	*Total cash in banks*

6. KAS DAN SETARA KAS *(Lanjutan)* / *CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	2025	2024	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar AS			*US Dollar*
Ningbo Commerce Bank	-	143.000	*Ningbo Commerce Bank*
Total setara kas	-	143.000	*Total cash equivalents*
Total pihak ketiga	113.658	183.007	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42)			***Related party** (Note 42)*
Kas di bank			*Cash in bank*
PT Bank Sinarmas Tbk *)	-	2.007	*PT Bank Sinarmas Tbk *)*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Sinarmas Tbk *)	-	62	*PT Bank Sinarmas Tbk *)*
Total pihak berelasi	-	2.069	*Total related party*
Total	**113.658**	**185.076**	***Total***

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

**) As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	2025	2024	
Dolar AS	78.700	172.426	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	30.437	10.006	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	3.001	1.143	*European Euro*
Yen Jepang	797	461	*Japanese Yen*
Yuan Cina	692	982	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	22	50	*Singaporean Dollar*
Dirham Uni Emirat Arab	9	8	*United Arab Emirates Dirham*
Total	**113.658**	**185.076**	***Total***

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	2025 (%)	2024 (%)	
Dolar AS	-	4,50	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	-	2,50	*Indonesian Rupiah*

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi adalah sebesar nihil dan 0,05% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Cash and cash equivalents to related parties represent nil and 0.05% of the total consolidated assets as of December 31, 2025 and 2024.

7. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Ekspor	38.624	126.690	*Export*
Lokal	27	54	*Local*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.553)	(16.770)	*Less allowance for impairment loss*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	22.098	109.974	*Trade receivables - third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 42)			***Related parties*** *(Note 42)*
Lokal			*Local*
Lain-lain	14	-	*Others*
Subtotal	14	-	*Subtotal*
Ekspor			*Export*
Lain-lain	-	393	*Others*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(1)	*Less allowance for impairment loss*
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	14	392	*Trade receivables - related parties - net*
Total	**22.112**	**110.366**	***Total***

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Detail of the aging based on the credit terms of trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	19.851	106.672	*Current*
Sudah jatuh tempo:			*Overdue:*
< 1 bulan	1.492	3.477	*< 1 month*
> 1 bulan - 2 bulan	660	142	*> 1 month - 2 months*
> 2 bulan - 3 bulan	109	52	*> 2 months - 3 months*
> 3 bulan - 4 bulan	-	23	*> 3 months - 4 months*
Total	**22.112**	**110.366**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

	2025	2024	
Dolar AS	16.121	105.159	*US Dollar*
Yuan Cina	3.045	1.374	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	2.317	852	*European Euro*
Poundsterling Inggris	524	2.526	*British Poundsterling*
Dirham Uni Emirat Arab	64	-	*United Arab Emirates Dirham*
Rupiah Indonesia	41	54	*Indonesian Rupiah*

7. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

7. *TRADE RECEIVABLES* *(Continued)*

	2025	2024	
Dolar Kanada	-	209	*Canadian Dollar*
Yen Jepang	-	192	*Japanese Yen*
Total	**22.112**	**110.366**	***Total***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	16.771	16.412	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (Pembalikan)	(46)	359	*Provision (Reversal)*
Penghapusan	(172)	-	*Write-off*
Saldo Akhir Tahun	**16.553**	**16.771**	***Balance at End of Year***

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

The Company and Subsidiaries have applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

The managements of the Company and Subsidiaries believed that the allowance for impairment loss on trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18), pinjaman bank jangka panjang (Catatan 25) dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang (Catatan 26) Perusahaan.

As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 18), long-term bank loans (Note 25) and long-term Musyarakah financing.

Piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebesar 0,0004% dan 0,01% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Trade receivables from related parties represent 0.0004% and 0.01% of the total consolidated assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

8. *OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Piutang lain-lain terdiri dari akrual penghasilan bunga deposito dan lain-lain, yang bersaldo masing-masing sebesar USD0,1 juta dan USD0,5 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposit and others, with the outstanding balances of USD0.1 million and USD0.5 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Barang jadi	155.721	154.114	*Finished goods*
Barang dalam proses	26.211	17.225	*Work-in-process*
Bahan baku	32.047	39.712	*Raw materials*
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	44.133	42.890	*Indirect materials, spare parts and others*
Total	**258.112**	**253.941**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

As of December 31, 2025 and 2024, no allowance for inventories obsolescence was recognized since management believed that there were no possible losses arising from obsolete inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) secara *all risk* (Catatan 16) dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD3,0 miliar dan USD3,1 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Victoria Insurance Tbk, dan PT Asuransi Umum Mega. Perusahaan asuransi tersebut di atas merupakan pihak ketiga, kecuali PT Asuransi Sinar Mas Syariah dan PT Asuransi Sinar Mas yang merupakan pihak berelasi *).

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company had insured the inventories and fixed asset (excluding the land rights) by all risk (Note 16) with the coverage value of USD3.0 billion and USD3.1 billion, respectively with PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Victoria Insurance Tbk, and PT Asuransi Umum Mega. The insurance companies mentioned above are third parties, except for PT Asuransi Sinar Mas Syariah and PT Asuransi Sinar Mas which are related parties *).*

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

*) *As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The management believed that the insurance coverage was adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18), pinjaman bank jangka panjang (Catatan 25) dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang Perusahaan (Catatan 26).

As of December 31, 2025 and 2024, certain inventories were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 18), long-term bank loans (Note 25) and long-term Musyarakah financing (Note 26).

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Uang Muka			***Advances***
Pemasok	3.986	7.905	*Suppliers*
Karyawan	91	66	*Employees*
Lain-lain	70	94	*Others*
Total uang muka	4.147	8.065	*Total advances*

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA *(Lanjutan)*

10. *ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)*

	2025	2024	
Beban dibayar dimuka			***Prepaid expenses***
Asuransi	12.767	4.443	*Insurance*
Sewa	169	183	*Rent*
Lain-lain	669	415	*Others*
Total beban dibayar dimuka	13.605	5.041	*Total prepaid expenses*
Total	**17.752**	**13.106**	***Total***

11. ASET LANCAR LAINNYA

11. *OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kas di bank			*Cash in bank*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.843	9.014	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	408	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Subtotal	11.251	9.014	*Subtotal*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000	16.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.750	3.750	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.000	9.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.200	2.200	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000	2.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Limited	1.001	2.003	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
Subtotal	27.951	34.953	*Subtotal*
Investasi jangka pendek			*Short-term investment*
Dolar AS			*US Dollar*
Venture Capital Investment Fund	144.447	155.862	*Venture Capital Investment Fund*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
Danamas Stabil	19.919	-	*Danamas Stabil*
Total aset lancar lainnya - pihak ketiga	203.568	199.829	*Total other current assets - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42)			***Related parties** (Note 42)*
Kas di bank			*Cash in bank*
PT Bank Sinarmas Tbk *)	-	392	*PT Bank Sinarmas Tbk *)*
Investasi jangka pendek			*Short-term investment*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
Danamas Stabil *)	-	19.312	*Danamas Stabil *)*
Total aset lancar lainnya - pihak - pihak berelasi	-	19.704	*Total other current assets - related parties*
Total	**203.568**	**219.533**	***Total***

11. ASET LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar AS	183.649	200.221	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	19.919	19.312	*Indonesian Rupiah*
Total	**203.568**	**219.533**	***Total***

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2025 (%)	2024 (%)	
Dolar AS	0,20 - 4,00	0,20 - 2,25	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 18 dan 25).

Investasi jangka pendek Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management *) merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp334,3 miliar (setara dengan USD19,9 juta), dengan 65,0 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp5.144 (dalam angka penuh). Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp312,1 miliar (setara dengan USD19,3 juta), dengan 65,0 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4.803 (dalam angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Venture Capital Investment Fund* adalah sebesar USD144,4 juta dengan 92,8 ribu unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.556,4 (dalam angka penuh). Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Venture Capital Investment Fund* adalah sebesar USD155,9 juta dengan 104,2 ribu unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.495,8 (dalam angka penuh).

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD7,9 juta dan USD8,7 juta masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

11. OTHER CURRENT ASSETS *(Continued)*

**) As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, certain time deposits were pledged as collateral for the short-term and long-term bank loans obtained from such banks (Notes 18 and 25).

*Short-term investment Danamas Stabil in PT Sinarmas Asset Management *) consist of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss. As of December 31, 2025, the balance of this investment amounted to Rp334.3 billion (equivalent to USD19.9 million), with 65.0 million units and Net Asset Value per unit of Rp5,144 (in full amount). As of December 31, 2024, the balance of this investment amounted to Rp312.1 billion (equivalent to USD19.3 million), with 65.0 million units and Net Asset Value per unit of Rp4,803 (in full amount).*

As of December 31, 2025, the balance of short-term investment in Venture Capital Investment Fund amounted to USD144.4 million with 92.8 thousand units and Net Asset Value per unit of USD1,556.4 (in full amount). As of December 31, 2024, the balance of short-term investment in Venture Capital Investment Fund amounted to USD155.9 million with 104.2 thousand units and Net Asset Value per unit of USD1,495.8 (in full amount).

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD7.9 million and USD8.7 million in 2025 and 2024, respectively.

11. ASET LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)* / *OTHER CURRENT ASSETS (Continued)*

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan 0,51% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Other current assets to related parties represent nil and 0.51% of the total consolidated assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

12. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI - TIDAK LANCAR / *NON-CURRENT OTHER RECEIVABLES - RELATED PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
APP International Finance (BVI) III Ltd., (APP IF)	-	32.495	*APP International Finance (BVI) III Ltd., (APP IF)*
PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa)	-	5.320	*PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa)*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	-	247	*Others (each below USD1 million)*
Subtotal	-	38.062	*Subtotal*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai PSAK No. 109	-	(2.475)	*Less allowance for impairment loss of PSAK No. 109*
Total	**-**	**35.587**	***Total***

Piutang dari APP IF merupakan penempatan dana yang tidak dikenakan bunga dari Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. dan Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Entitas Anak Perusahaan.

Receivables from APP IF represent placements of non-interest bearing funds of Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. and Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Subsidiaries of the Company.

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Marshall Enterprise Limited, Entitas Anak, sehubungan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur Perusahaan. Perusahaan telah menerima pelunasan seluruh piutang.

Due from Purinusa mainly related to take over of Purinusa's debt by Marshall Enterprise Limited, a Subsidiary, in relation to the terms and condition of the debt restructuring agreement with the Company's creditors. The Company has received full payment of this receivables.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The managements of the Company and Subsidiaries believed that the allowance for impairment loss on trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 were adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

Piutang lain-lain tidak lancar dari pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan 0,92% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Non-current other receivables from related parties represent nil and 0.92% of the total consolidated assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *INVESTMENT IN AN ASSOCIATE*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The detail of this account is as follows:*

	2025					
Perusahaan / *Investee*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning Balance*	Bagian atas Laba Neto/ *Share on Net Profit*	Bagian atas Rugi Komprehensif Lain/ *Share on Other Comprehensive Loss*	Jumlah Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Amount at End of Year*	
PT OKI Pulp & Paper Mills	49,08%	2.185.082	224.701	(148)	2.409.635	*PT OKI Pulp & Paper Mills*

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI *(Lanjutan)* / *13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Continued)*

	2024					
Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning Balance*	Bagian atas Laba Neto/ *Share on Net Profit*	Bagian atas Rugi Komprehensif Lain/ *Share on Other Comprehensive Loss*	Jumlah Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Amount at End of Year*	*Investee*
PT OKI Pulp & Paper Mills	49,08%	1.944.866	240.414	(198)	2.185.082	*PT OKI Pulp & Paper Mills*

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Financial information of an associate is as follows:

	2025	2024	
Total aset	9.790.962	8.452.290	*Total assets*
Total liabilitas	4.882.550	4.001.399	*Total liabilities*
Laba neto	457.823	489.840	*Net profit*

14. ASET BIOLOGIS / *14. BIOLOGICAL ASSETS*

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Entitas Anak untuk mengembangkan hutan tanaman industri (HTI) yang terletak di beberapa lokasi di Kalimantan Timur.

This account represents costs incurred by Subsidiary, for development of industrial timber estate (HTI) located in several locations in East Kalimantan.

Saldo dan mutasi aset biologis selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Balances and movements of biological assets during 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	55.539	50.441	*Beginning balance*
Mutasi tahun berjalan	2.939	4.994	*Movement in current year*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	460	104	*Gain arising from changes in fair value of biological assets*
Saldo akhir	**58.938**	**55.539**	***Ending balance***

15. ASET HAK GUNA / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa beberapa aset termasuk bangunan, mesin dan peralatan pabrik dan alat pengangkutan yang memiliki masa sewa lebih dari satu (1) tahun sampai dengan lima (5) tahun.

The Company and Subsidiaries lease several assets including building, machinery and factory equipment, and transportation equipment, with the lease terms more than one (1) year up to five (5) years.

Hak guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan				***Acquisition Costs***
Alat pengangkutan	319		319	*Transportation equipment*
Total Biaya Perolehan	319	-	319	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan				***Accumulated Depreciation***
Alat pengangkutan	130	56	186	*Transportation equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	130	56	186	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**189**		**133**	***Carrying Amounts***

15. ASET HAK GUNA *(Lanjutan)* / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)*

	2024			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan				***Acquisition Costs***
Alat pengangkutan	139	180	319	*Transportation equipment*
Total Biaya Perolehan	139	180	319	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan				***Accumulated Depreciation***
Alat pengangkutan	86	44	130	*Transportation equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	86	44	130	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**53**		**189**	***Carrying Amounts***

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 and 2024 show the following amounts related to leases:

	2025	2024	
Penyusutan aset hak guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pabrikasi	20	33	*Manufacturing overhead*
Beban umum dan administrasi (Catatan 36b)	36	11	*General and administrative (Note 36b)*
Beban bunga	14	8	*Interest expense*

16. ASET TETAP / *16. FIXED ASSETS*

Saldo dan mutasi aset tetap selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Balances and movements of fixed assets during 2025 and 2024 are as follows:

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	37.957	40	-	-	37.997	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	235.720	4.137	-	9.244	249.101	*Building and installation*
Mesin dan peralatan pabrik	2.589.102	1	1.125	36.151	2.624.129	*Machinery and factory equipment*
Alat pengangkutan	6.872	30	2	-	6.900	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	33.234	17	3	-	33.248	*Furniture and office equipment*
Subtotal	2.902.885	4.225	1.130	45.395	2.951.375	*Subtotal*
Aset dalam Pengerjaan	78.627	81.584	-	(45.395)	114.816	*Asset under Construction*
Total Biaya Perolehan	2.981.512	85.809	1.130	-	3.066.191	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	189.332	5.783	-	-	195.115	*Building and installation*
Mesin dan peralatan pabrik	1.974.166	44.697	1.125	-	2.017.738	*Machinery and factory equipment*
Alat pengangkutan	6.752	36	-	-	6.788	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	25.526	250	3	-	25.773	*Furniture and office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	2.195.776	50.766	1.128	-	2.245.414	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**785.736**				**820.777**	***Carrying Amounts***

16. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *16. FIXED ASSETS (Continued)*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	37.945	12	-	-	37.957	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	235.228	-	285	777	235.720	*Building and installation*
Mesin dan peralatan pabrik	2.525.039	-	27.030	91.093	2.589.102	*Machinery and factory equipment*
Alat pengangkutan	7.029	248	405	-	6.872	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	33.271	53	90	-	33.234	*Furniture and office equipment*
Subtotal	2.838.512	313	27.810	91.870	2.902.885	*Subtotal*
Aset dalam Pengerjaan	138.904	31.593	-	(91.870)	78.627	*Asset under Construction*
Total Biaya Perolehan	2.977.416	31.906	27.810	-	2.981.512	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	184.132	5.485	285	-	189.332	*Building and installation*
Mesin dan peralatan pabrik	1.953.293	47.903	27.030	-	1.974.166	*Machinery and factory equipment*
Alat pengangkutan	6.943	36	227	-	6.752	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	25.266	350	90	-	25.526	*Furniture and office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	2.169.634	53.774	27.632	-	2.195.776	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**807.782**				**785.736**	***Carrying Amounts***

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: / *Depreciation expenses are charged as follows:*

	2025	2024	
Beban pabrikasi	49.638	52.599	*Manufacturing overhead*
Beban umum dan administrasi (Catatan 36b)	1.023	1.029	*General and administrative (Note 36b)*
Beban penjualan (Catatan 36a)	2	3	*Selling expenses (Note 36a)*
Aset biologis	103	143	*Biological asset*
Total	**50.766**	**53.774**	***Total***

Rincian aset tetap dalam pengerjaan adalah sebagai berikut: / *Detail of asset under construction is as follows:*

	2025				
Persentase Penyelesaian	**Bangunan/ *Buildings***	**Mesin/ *Machinery***	**Total**	**Estimasi Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion***	***Percentage of Completion***
0% - 50%	1.664	27.215	28.879	*2029*	*0% - 50%*
51% - 65%	2.970	16.410	19.380	*2028*	*51% - 65%*
66% - 80%	103	16.336	16.439	*2028*	*66% - 80%*
81% -100%	2.854	47.264	50.118	*2027*	*81% -100%*
Total	**7.591**	**107.225**	**114.816**		***Total***

16. ASET TETAP *(Lanjutan)*

16. FIXED ASSETS *(Continued)*

	2024				
Persentase Penyelesaian	**Bangunan/ *Buildings***	**Mesin/ *Machinery***	**Total**	**Estimasi Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion***	***Percentage of Completion***
0% - 50%	2.220	10.383	12.603	*2027*	*0% - 50%*
51% - 65%	2.563	7.881	10.444	*2026*	*51% - 65%*
66% - 80%	1.990	6.481	8.471	*2026*	*66% - 80%*
81% -100%	5.272	41.837	47.109	*2025*	*81% -100%*
Total	**12.045**	**66.582**	**78.627**		***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset dalam pengerjaan tersebut.

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of assets under construction.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18), pembiayaan Musyarakah jangka pendek (Catatan 20), pinjaman bank jangka panjang (Catatan 25) dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang Perusahaan (Catatan 26).

As of December 31, 2025 and 2024, certain fixed assets were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 18), short-term Musyarakah financing (Note 20), long-term bank loans (Note 25) and the Company's long-term Musyarakah financing (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD1,70 miliar dan USD1,58 miliar.

As of December 31, 2025 and 2024, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to USD1.70 billion and USD1.58 billion, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan (Catatan 9) dan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) secara *all risk* dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD3,0 miliar dan USD3,1 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Victoria Insurance Tbk, dan PT Asuransi Umum Mega. Perusahaan asuransi tersebut di atas merupakan pihak ketiga, kecuali PT Asuransi Sinar Mas Syariah dan PT Asuransi Sinar Mas yang merupakan pihak berelasi *).

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company had insured the inventories (Note 9) and fixed asset (exclude the land rights) by all risk with the coverage value of USD3.0 billion and USD3.1 billion, respectively with PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Victoria Insurance Tbk, and PT Asuransi Umum Mega. The insurance companies mentioned above are third parties, except for PT Asuransi Sinar Mas Syariah and PT Asuransi Sinar Mas which are related parties *).*

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

*) *As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The management believed that the insurance coverage was adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *17. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari uang jaminan untuk penggunaan listrik pabrik sebesar USD1,8 juta dan uang jaminan untuk sewa gedung kantor dan lainnya sebesar USD0,6 juta.

As of December 31, 2025, the balance of other non-current assets mostly consists of deposits for electricity usage at the factory amounting USD1.8 million and deposits for office rent and others amounting USD0.6 million.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari uang jaminan untuk penggunaan listrik pabrik sebesar USD1,8 juta dan uang jaminan untuk sewa gedung kantor dan lainnya sebesar USD0,6 juta.

As of December 31, 2024, the balance of other non-current assets mostly consists of deposits for electricity usage at the factory amounting USD1.8 million and deposits for office rent and others amounting USD0.6 million.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *18. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.079	64.412	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.804	41.412	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KB Indonesia Tbk	23.835	24.751	*PT Bank KB Indonesia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	22.644	23.512	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.718	47.991	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	11.322	11.756	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	9.832	10.454	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	8.938	9.281	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	8.765	9.321	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.649	6.300	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.916	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Limited	2.035	3.691	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
PT Bank ICBC Indonesia	2.022	3.266	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56	2.885	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	21.656	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	6.187	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Total	**225.615**	**286.875**	***Total***

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:*

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	179.101	252.209	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	44.325	34.286	*US Dollar*
Yuan Cina	1.955	180	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	127	36	*Japanese Yen*
Euro Eropa	107	127	*European Euro*
Poundsterling Inggris	-	37	*British Poundsterling*
Total	**225.615**	**286.875**	***Total***

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD80,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor Non L/C dengan jumlah tidak melebihi USD35,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 10 September 2026 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan, deposito berjangka dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 7, 9, 11, dan 16), serta *Corporate Guarantee* dari PT APP Purinusa Ekapersada ("Purinusa").

Perusahaan memiliki fasilitas *Treasury Line* dari Bank Mandiri dengan c*redit equivalent limit* sebesar USD1,5 juta. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 7) dan *Corporate Guarantee* dari PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD60,1 juta dan USD64,4 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan dapat menggunakan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") kepada Purinusa berupa fasilitas LC/SKBDN *Line* sebesar USD50,0 juta, fasilitas *Standby Letter of Credit*/Bank Garansi sebesar USD30,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas LC/SKBDN *Line*, fasilitas SCF A/R sebesar USD20,6 juta, fasilitas *Commercial Line* sebesar USD5,4 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas SCF A/R dan fasilitas *Foreign Exchange Line* dengan jumlah tidak melebihi USD40,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu (Catatan 16) dan berlaku sampai dengan 12 April 2027, namun jangka waktu masing-masing transaksi pembiayaan *trade finance* ini tidak melebihi satu (1) tahun.

Perusahaan memiliki fasilitas dari BRI berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja *Buyer* sebesar USD45,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas LC/SKBDN *Line* dari Purinusa. Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2027, namun jangka waktu masing-masing transaksi pembiayaan *trade finance* ini tidak melebihi satu (1) tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan yang telah diserahkan oleh Perusahaan untuk menjamin fasilitas Kredit Modal Kerja (untuk fasilitas *Foreign Exchange Line* bersifat *clean basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD54,8 juta dan USD41,4 juta.

18. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company has a Non-Cash Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") in the form of Sight and Usance L/C Import at a total amount not exceed USD80.0 million and Wesel Export Financing Non L/C facility at a total amount not exceed USD35.0 million. These facilities are valid until September 10, 2026 and secured by the Company's trade receivables, inventories, time deposits and certain machinery owned by the company (Notes 7, 9, 11, and 16), as well as a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada ("Purinusa").

The Company has a Treasury Line facility from Bank Mandiri with credit equivalent limit amounting to USD1.5 million. This facility is secured by the Company's trade receivables (Note 7) and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. This facility is valid until September 10, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD60.1 million and USD64.4 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company can use the credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to Purinusa in the form of LC/SKBDN Line facility amounting to USD50.0 million, Standby Letter of Credit/ Bank Guarantee facility amounting to USD30.0 million which interchangeable with LC/SKBDN Line facility, SCF A/R facility amounting to USD20.6 million, Commercial Line facility amounting to USD5.4 million which interchangeable with SCF A/R facility and Foreign Exchange Line with limit not exceeded USD40.0 million. These facilities are secured by certain assets (Note 16) and valid until April 12, 2027, however the term of each trade finance transaction does not exceed one (1) year.

The Company has credit facilities from BRI in the form of Buyer Working Capital Credit amounting to USD45.0 million which interchangeable with LC/SKBDN Line facility of Purinusa. The facilities are valid until April 12, 2027, however the term of each trade finance transaction does not exceed one (1) year. These facilities are secured by the same collaterals as the collaterals which have been submitted by the Company for the Working Capital Credit facility (Clean basis for Foreign Exchange Line Facility).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD54.8 million and USD41.4 million, respectively.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank KB Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank KB Indonesia Tbk ("Bank KB") sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka yang berlaku sampai dengan 7 November 2026. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 7 dan 16) serta *Corporate Guarantee* dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank KB masing-masing sebesar USD23,8 juta dan USD24,8 juta.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") berupa *Demand Loan* sebesar Rp380,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Oktober 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16) dan *Corporate Guarantee* dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari CCB masing-masing sebesar USD22,6 juta dan USD23,5 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") berupa fasilitas *Letter of Credit* (Fasilitas L/C) sebesar USD20,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2027, namun jangka waktu masing-masing transaksi *Letter of Credit* ini tidak melebihi satu (1) tahun.

Perusahaan juga memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja (*Revolving*) sebesar Rp600,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2027 dan telah direklasifikasi menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 25).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, *cash margin*, hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 9, 11, dan 16), serta *Corporate Guarantee* dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD13,7 juta dan USD48,0 juta.

PT Bank Ganesha Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas kredit *Short Term Loan* (STL) dari PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") sebesar Rp190,0 miliar dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman kepada Bank Ganesha masing-masing sebesar USD11,3 juta dan USD11,8 juta.

18. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank KB Indonesia Tbk

The Company has a Working Capital Loan from PT Bank KB Indonesia ("Bank KB") at the amount of Rp400.0 billion which valid until November 7, 2026. This facility is secured by trade receivables and certain machinery owned by the Company (Notes 7 and 16) and Corporate Guarantee owned by Purinusa.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank KB amounted to USD23.8 million and USD24.8 million, respectively.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

The Company has a credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") in the form of Demand Loan amounting to Rp380.0 billion which is valid until October 17, 2026. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 16) and also Corporate Guarantee from Purinusa.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from CCB amounted to USD22.6 million and USD23.5 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company has several credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of Letter of Credit facility (L/C facility) amounting to USD20.0 million which are valid until March 25, 2027, however the term of each Letter of Credit transaction does not exceed one (1) year.

The Company has Working Capital Credit facility Limited (Revolving) amounting to Rp600.0 billion which are valid until March 25, 2027 and has been reclassified to long-term bank loans (Note 25).

These facilities are secured by inventories, cash margin, land rights, buildings and certain machinery owned by the Company (Notes 9, 11, and 16), as well as Corporate Guarantee from Purinusa.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD13.7 million and USD48.0 million, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

The Company has Short Term Loan (STL) credit facility from PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") at the amount of Rp190.0 billion and is valid until September 30, 2026. This facility is secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan to Bank Ganesha amounted to USD11.3 million and USD11.8 million, respectively.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Omnibus Working Capital (interchange facility)* sebesar maksimum Rp175,0 miliar dengan *sublimit LC sight & usance*/SKBDN sebesar Rp175,0 miliar, Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp10,0 miliar, *Demand Loan* sebesar Rp165,0 miliar, dan *Trust Receipt* sebesar Rp90,0 miliar dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank Maspion") yang berlaku sampai dengan tanggal 29 Juli 2026. Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Maspion masing-masing sebesar USD9,8 juta dan USD10,5 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") sebesar Rp150,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Januari 2026 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Januari 2027. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar USD8,9 juta dan USD9,3 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berupa fasilitas *Sight* L/C*, Usance* L/C dan SKBDN dengan jumlah tidak melebihi USD10,0 juta dan fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, dan PT OKI Pulp & Paper Mills.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, deposito, hak atas tanah, bangunan, dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 9, 11, dan 16) dan berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2027, namun jangka waktu masing-masing transaksi fasilitas ini tidak melebihi satu (1) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD8,8 juta dan USD9,3 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *Letter of Credit (L/C)* sebesar USD10,0 juta dan fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD10,0 juta. Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 Mei 2026. Fasilitas L/C dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD4,6 juta dan USD6,3 juta.

18. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

The Company has Omnibus Working Capital (interchange facility) amounting to maximum Rp175.0 billion with sublimit with LC sight & usance/SKBDN amounted to Rp175.0 billion, Overdraft facility amounted to Rp10.0 billion, Demand Loan amounted to Rp165.0 billion, and Trust Receipt amounted to Rp90.0 billion from PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank Maspion") until July 29, 2026. These facilities are secured by certain machinery and equipment own by the Company (Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank Maspion amounted to USD9.8 million and USD10.5 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

The Company has Demand Loan facility from PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") amounting to Rp150.0 billion, which is valid until January 28, 2026 and has been extended until January 28, 2027. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank Victoria amounted to USD8.9 million and USD9.3 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company has some facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the form of Sight L/C, Usance L/C and SKBDN facilities up to an amount of USD10.0 million and Negotiation/Discounting with Special Condition facility amounting to USD40.0 million which can be used together with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, and PT OKI Pulp & Paper Mills.

These facilities are secured by inventories, time deposit, land right, building, and certain machinery owned by the Company (Notes 9, 11, and 16) and valid until February 28, 2027, however the term for each these facility transaction does not exceed one (1) year.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD8.8 million and USD9.3 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has several facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of Letter of Credit (L/C) facility amounting to USD10.0 million and Foreign Exchange Transaction facility amounting to USD10.0 million. Those facilities are valid until May 30, 2026. L/C Facility is secured by time deposit owned by the Company (Note 11).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the loans from Bank Panin amounted to USD4.6 million and USD6.3 million, respectively.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") berupa fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB)/L/C/ SKBDN/*Bank Guarantee/Negotiation/Discounting Line* maksimum sebesar USD40,0 juta dengan *sub-limit* fasilitas PPB maksimum sebesar USD25,0 juta dan fasilitas *Forex Line* dengan jumlah maksimal yang diperkirakan *(notional amount)* sebesar USD20,0 juta.

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan aset tertentu milik perusahaan berupa persediaan, *cash margin*, hak atas tanah, mesin (Catatan 9, 11, dan 16) dan *Corporate Guarantee* dari Purinusa (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*). Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2026 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Maybank sebesar USD2,9 juta dan nihil.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari Bank of China (Hong Kong) Limited ("BOC") berupa *Combine Facility Sight & Usance* L/C atau SKBDN & T/R *Facility* sebesar USD5,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 11 dan 16) serta *Corporate Guarantee* dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BOC masing-masing sebesar USD2,0 juta dan USD3,7 juta.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit (L/C)-Revolving* dalam bentuk LC/SKBDN sebesar Rp55,7 miliar dari PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Februari 2026 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Februari 2027. Fasilitas L/C tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank ICBC masing-masing sebesar USD2,0 juta dan USD3,3 juta.

18. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company has several facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") in the form of Pinjaman Promes Berulang (PPB)/L/C/SKBDN/Bank Guarantee/Negotiation/Discounting Line facility amounting to maximum USD40.0 million with sub-limit of PPB facility amounting to maximum USD25.0 million and Forex Line facility with a notional amount of USD20.0 million.

These facilities are secured by certain assets owned by the Company in the form of inventories, cash margin, land rights, machinery (Notes 9, 11, and 16) and Corporate Guarantee from Purinusa (for Forex Line Facility is clean basis). These facilities are valid until February 22, 2026 and has been extended until February 22, 2027.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from Maybank amounted to USD2.9 million and nil, respectively.

Bank of China (Hong Kong) Limited

The Company has credit facility from Bank of China (Hong Kong) Limited ("BOC") in the form of Combine Facility Sight & Usance L/C or SKBDN & T/R Facility amounting to USD5.0 million, which is valid until October 31, 2026. This facility is secured by time deposits and certain machinery owned by the Company (Notes 11 and 16) and also Corporate Guarantee from Purinusa.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from BOC amounted to USD2.0 million and USD3.7 million, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company has Letter of Credit (L/C)-Revolving facility in the form of LC/SKBDN at the amount of Rp55.7 billion from PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") which is valid until February 7, 2026 and has been extended February 7, 2027. This L/C facility is secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank ICBC amounted to USD2.0 million and USD3.3 million, respectively.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB") berupa *PTK Trade Accounts Receivable - Uncommitted* sebesar USD10,0 juta, *sub-limit* dengan Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE), *interchangeable* dengan LC/SKBDN *Sight/Usance/UPAS/* dan *Trust Receipt* yang berlaku sampai tanggal 27 April 2026. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan *cash margin* (Catatan 11) dan *Corporate Guarantee* dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank CIMB masing-masing sebesar USD0,1 juta dan USD2,9 juta.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB") sebesar Rp350,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 23 April 2025. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 7 dan 16). Pada April 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank QNB masing-masing sebesar nihil dan USD21,7 juta.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp100,0 miliar dari PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank MNC") yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16). Pada Agustus 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank MNC masing-masing sebesar nihil dan USD6,2 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	2025 (%)	2024 (%)	
Rupiah Indonesia	7,75 - 9,00	8,25 - 10,00	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	5,25 - 6,30	6,50	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

18. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company has several credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB") in the form of PTK Trade Account Receivable - Uncommitted amounting to USD10.0 million, sub-limit with Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE), interchangeable with LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS and Trust Receipt which is valid until April 27, 2026. These facilities are secured with cash margin (Note 11) and Corporate Guarantee from Purinusa.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank CIMB amounted to USD0.1 million and USD2.9 million, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

The Company has Demand Loan facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB") at the amount Rp350.0 billion which is valid until April 23, 2025. This facility is secured by trade receivables, land and certain machinery owned by the Company (Notes 7 and 16). In April 2025, the Company has been fully paid this loan.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank QNB amounted to nil and USD21.7 million, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk

The Company has Fixed Loan facility at the amount of Rp100.0 billion from PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank MNC") which is valid until June 7, 2026. This facility is secured by certain machinery, land right and building owned by the Company (Note 16). In August 2025, the Company has been fully paid this loan.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank MNC amounted to nil and USD6.2 million, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believed it has fulfilled its obligations under the loan agreements.

The range of interest rates of short-term bank loans based on significant currencies are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the management believed it has fulfilled its obligations under the loan agreements.

19. UANG MUKA PELANGGAN / *19. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar USD24,3 juta dan USD21,6 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents advance payments from customers amounting to USD24.3 million and USD21.6 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

20. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK / *20. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak Ketiga			***Third Party***
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank BCA Syariah	2.979	3.094	*PT Bank BCA Syariah*
Total	**2.979**	**3.094**	***Total***

PT Bank BCA Syariah / ***PT Bank BCA Syariah***

Perusahaan memiliki *Line Facility* Musyarakah (*Revolving*) dari PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") dengan total *limit* fasilitas sebesar Rp50,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 19 Juni 2027, dengan periode akseptasi 6 (enam) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik perusahaan (Catatan 16).

The Company has Line Facility Musyarakah (Revolving) from PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") with a total facility limit amounting to Rp50.0 billion which is valid until June 19, 2027 with acceptance period every 6 (six) months. This facility is secured by certain land right and machinery owned by the Company (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah masing-masing sebesar USD3,0 juta dan USD3,1 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the Musyarakah financing from BCA Syariah amounted to USD3.0 million and USD3.1 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.

21. UTANG USAHA / *21. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Lokal	72.174	60.186	*Local*
Impor	42.693	19.135	*Import*
Total utang usaha - pihak ketiga	114.867	79.321	*Total trade payables - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42)			***Related parties*** *(Note 42)*
Lokal			*Local*
PT Cakrawala Mega Indah	39.254	115.531	*PT Cakrawala Mega Indah*
PT Asia Trade Logistic	2.107	807	*PT Asia Trade Logistic*
PT APP Purinusa Ekapersada	1.029	990	*PT APP Purinusa Ekapersada*
PT Sinar Syno Kimia *)	-	2.805	*PT Sinar Syno Kimia *)*
PT Berau Coal *)	-	2.072	*PT Berau Coal *)*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.321	1.246	*Others (each below USD1 million)*
Subtotal	43.711	123.451	*Subtotal*

21. UTANG USAHA *(Lanjutan)* / *21. TRADE PAYABLES (Continued)*

	2025	2024	
Impor			*Import*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	386	557	*Others (each below USD1 million)*
Subtotal	386	557	*Subtotal*
Total utang usaha - pihak berelasi	44.097	124.008	*Total trade payables - related parties*
Total	**158.964**	**203.329**	***Total***

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan, pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

*) *As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	113.692	182.574	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	41.780	18.943	*US Dollar*
Yuan Cina	1.546	79	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	741	453	*European Euro*
Dolar Singapura	584	634	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	436	306	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	180	340	*British Poundsterling*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	5	-	*Others (each below USD100,000)*
Total	**158.964**	**203.329**	***Total***

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 4,54% dan 10,53% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Trade payables to related parties represent 4.54% and 10.53% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

22. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *22. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari utang atas dividen, biaya profesional dan lain-lain masing-masing sebesar USD5,8 juta dan USD5,2 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account consists of dividend payable, professional fee payable and others amounting to USD5.8 million and USD5.2 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *23. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Ongkos angkut	2.240	2.428	*Freight*
Bunga	2.041	2.519	*Interest*
Listrik, air dan gas	1.633	1.540	*Electricity, water and gas*
Lain-lain	2.571	2.922	*Others*
Total	**8.485**	**9.409**	***Total***

24. LIABILITAS SEWA / *24. LEASE LIABILITIES*

Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BNI Multifinance atas alat pengangkutan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

The Company has lease agreements with PT BNI Multifinance for transportation equipment for a period of five (5) years.

Entitas Anak memiliki perjanjian sewa dengan periode lebih dari satu (1) tahun berkaitan dengan alat pengangkutan.

Subsidiary has lease agreements with lease period more than one (1) year related to transportation equipment.

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments in the lease agreements are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	43	57	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	115	151	*Above one year up to five years*
Dikurangi: Bagian bunga	(12)	(14)	*Less: Interest portion*
Neto	146	194	*Net*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(31)	(43)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**115**	**151**	***Long-term Portion***

Berdasarkan perjanjian sewa, tidak terdapat utang sewa kontinjen. Selain itu, tidak ada pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.

Based on the lease agreements, there is no contingent lease debt. In addition, there is no negative covenant specified in the lease agreements.

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *25. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Central Asia Tbk	148.470	70.519	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.753	18.563	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.000	97.375	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	23.697	78.115	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank DKI	20.856	34.030	*PT Bank DKI*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	16.238	17.789	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance	9.047	5.972	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Bank Ganesha Tbk	2.979	6.187	*PT Bank Ganesha Tbk*
Total	288.040	328.550	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(35.565)	(35.259)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**252.475**	**293.291**	***Long-term Portion***

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

25. *LONG-TERM BANK LOANS* *(Continued)*

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of long-term bank loan based on currencies is as follows:

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	232.886	226.629	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	55.154	101.921	*US Dollar*
Total	**288.040**	**328.550**	***Total***

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sebesar USD25,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2027.

The Company has a Local Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") amounting to USD25.0 million which is valid until February 28, 2027.

Pada tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan menerima tambahan fasilitas dari BCA berupa *Installment Loan* sebesar Rp350,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun.

On June 7, 2021, the Company received Installment Loan facility from BCA amounting to Rp350.0 billion for the period of five (5) years.

Pada tanggal 28 Februari 2023, BCA setuju memperpanjang fasilitas *Time Loan* dengan jumlah tidak melebihi Rp700,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2027.

On February 28, 2023, BCA has agreed to extend Time Loan facility up to an amount of Rp700.0 billion which is valid until February 28, 2027.

Pada tanggal 11 Agustus 2025, Perusahaan menerima tambahan fasilitas *Installment Loan* dari BCA sebesar Rp1,5 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun.

On August 11, 2025, the Company received additional Installment Loan facility from BCA amounting to Rp1.5 trillion for the period of five (5) years.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, deposito, mesin, hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 9, 11, dan 16).

These facilities are secured by inventories, time deposit, machinery, land right and building owned by the Company (Notes 9, 11, and 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari BCA masing-masing sebesar USD148,5 juta dan USD70,5 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of long-term bank loans from BCA amounted to USD148.5 million and USD70.5 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 21 Maret 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") setuju memperpanjang fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2027. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang telah diserahkan oleh Perusahaan untuk menjamin fasilitas *Letter of Credit* dan fasilitas Kredit Modal Kerja *(Revolving)* Terbatas (Catatan 9, 11, 16 dan 18).

On March 21, 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") agreed to extend the Working Capital Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) amounting to Rp300.0 billion which is valid until March 25, 2027. This facility secured by the same collaterals are the collaterals which have been submitted by the Company for Letter of Credit facility and Working Capital Credit facility Limited (Revolving) (Notes 9, 11, 16 and 18).

Pada tanggal 25 Maret 2025, BNI setuju memperpanjang fasilitas Kredit Modal Kerja (*Revolving*) sebesar Rp600,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2027. Fasilitas ini pada mulanya merupakan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

On March 25, 2025, BNI has agreed to extend Working Capital Credit facility Limited (Revolving) amounting to Rp600.0 billion which is valid until March 25, 2027. This facility previously classified as short-term bank loan (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD35,8 juta dan USD18,6 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from BNI amounted to USD35.8 million and USD18.6 million, respectively.

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebesar USD85,0 juta dan pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menerima fasilitas KMK sebesar Rp200,0 miliar, keduanya berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2027. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, *cash margin*, mesin, dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 7, 9, 11, dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari BRI masing-masing sebesar USD31,0 juta dan USD97,4 juta.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 7 Juni 2021, PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit *Term Loan* sebesar Rp750,0 miliar yang berlaku sampai tanggal 7 Juni 2028.

Pada tanggal 11 Desember 2024, Bank Mega setuju untuk menambah fasilitas Kredit *Term Loan* sebesar Rp250,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 11 Desember 2031.

Pada tanggal 28 Agustus 2024, Bank Mega setuju memperpanjang fasilitas *Demand Loan Sublimit LC/SKBDN* sebesar Rp500,0 miliar (LC/SKBDN maksimal Rp200,0 miliar) untuk jangka waktu dua (2) tahun sampai dengan tanggal 29 Agustus 2026.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan mesin dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 16) serta *Corporate Guarantee* dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Bank Mega masing-masing sebesar USD23,7 juta dan USD78,1 juta.

PT Bank DKI

Pada tanggal 27 Juli 2022, PT Bank DKI ("Bank DKI") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi secara sindikasi dengan jumlah tidak melebihi Rp1,0 triliun yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Juli 2027. Fasilitas tersebut dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16) dan *Corporate Guarantee* dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Bank DKI masing-masing sebesar USD20,9 juta dan USD34,0 juta.

25. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has Working Capital Credit (KMK) facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") amounting to USD85.0 million and on December 22, 2021, the Company received KMK facility amounting to Rp200.0 billion which both valid until April 12, 2027. These facilities are secured by trade receivables, inventory, cash margin, certain machinery, and land rights owned by the Company (Notes 7, 9, 11, and 16).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the long-term bank loans from BRI amounted to USD31.0 million and USD97.4 million, respectively.

PT Bank Mega Tbk

On June 7, 2021, PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") agreed to grant Term Loan Credit facility amounting to Rp750.0 billion valid until June 7, 2028.

On December 11, 2024, Bank Mega agreed to grant additional Term Loan Credit facility amounting to Rp250.0 billion. This facility valid until December 11, 2031.

On August 28, 2024, Bank Mega has agreed to extend Demand Loan Sublimit LC/SKBDN facility amounting to Rp500.0 billion (LC/SKBDN maximum amounting to Rp200.0 billion) for the period of two (2) years up to August 29, 2026.

These facilities are secured by certain machinery and land rights owned by the Company (Note 16) and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of long-term bank loan from Bank Mega amounted to USD23.7 million and USD78.1 million, respectively.

PT Bank DKI

On July 27, 2022, PT Bank DKI ("Bank DKI") agreed to grant Syndicated Investment facility up to amount of Rp1.0 trillion which is valid until July 27, 2027. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 16) and Corporate Guarantee from Purinusa.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of long-term bank loan from Bank DKI amounted to USD20.9 million and USD34.0 million, respectively.

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2024, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank Woori") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar kepada Perusahaan, yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Februari 2027. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa hak atas tanah, mesin-mesin dan peralatan milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Bank Woori masing-masing sebesar USD16,2 juta dan USD17,8 juta.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 30 September 2024, PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Pembiayaan Investasi (*JF Corporate*) sebesar Rp100,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 26 Maret 2025, MTF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Pembiayaan Investasi (*JF Corporate*) sebesar Rp92,3 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari MTF masing-masing sebesar dan USD9,0 juta dan USD6,0 juta.

PT Bank Ganesha Tbk

Pada tanggal 16 Desember 2024, PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* kepada Perusahaan sebesar Rp100,0 miliar untuk jangka waktu dua (2) tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan jaminan yang sama yang telah diserahkan oleh Perusahaan untuk menjamin fasilitas *Short Term Loan (STL).*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Bank Ganesha masing-masing sebesar USD3,0 juta dan USD6,2 juta.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

***25. LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On February 27, 2024, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank Woori") agreed to provide Working Capital Credit facility amounting to Rp300.0 to the Company valid until February 27, 2027. This facility is secured by certain asset in the form of land rights, machinery and equipment owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of long-term bank loans from Bank Woori amounted to USD16.2 million and USD17.8 million, respectively.

PT Mandiri Tunas Finance

On September 30, 2024, PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") had agreed to provide Investment Loan facility (JF Corporate) to the Company amounting to Rp100.0 billion for period of four (4) years. This facility is secured with certain machinery owned by the Company (Note 16).

On March 26, 2025, MTF had agreed to provide Investment Loan facility (JF Corporate) to the Company amounting to Rp92.3 billion for period of four (4) years. This facility is secured with certain machinery owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of long-term bank loans from MTF amounted to USD9.0 million and USD6.0 million, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

On December 16, 2024, PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") agreed to provide Fixed Loan facility to the Company amounting to Rp100.0 billion for the period of two (2) years. This facility is secured by the same collaterals which have been submitted by the Company for Short Term Loan (STL) facility.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of long-term bank loans from Bank Ganesha amounted to USD3.0 million and USD6.2 million, respectively.

The range of interest rates of long-term bank loans based on significant currencies are as follow:

	2025 (%)	2024 (%)	
Rupiah Indonesia	7,75 - 9,25	8,00 - 9,75	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	5,45 - 6,30	6,50 - 6,59	*US Dollar*

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)* / *LONG-TERM BANK LOANS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.

26. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG / *LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	17.876	18.563	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.746	8.044	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	5.959	6.187	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.616	8.313	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
Total	34.197	41.107	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(2.789)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**34.197**	**38.318**	***Long-term Portion***

PT Bank Syariah Indonesia Tbk / *PT Bank Syariah Indonesia Tbk*

Pada tanggal 30 September 2013, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"), setuju untuk memberikan kepada Perusahaan *Line Facility* dalam jenis pembiayaan *Al-Murabahah* dengan *limit* plafon pembiayaan sebesar Rp300,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2026 dan dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16) dan C*orporate Guarantee* dari PT APP Purinusa Ekapersada ("Purinusa").

On September 30, 2013, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"), agreed to provide Line Facility to the Company in kind of Al-Murabahah financing with the limit amounting to Rp300.0 billion which is valid until May 31, 2026 and is secured by certain machinery owned by the Company (Note 16) and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada ("Purinusa").

BSI juga memberikan fasilitas *Treasury Line* yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT OKI Pulp & Paper Mills dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills dengan jumlah keseluruhan tidak melebihi USD37,5 juta, fasilitas ini berlaku sampai tanggal 31 Mei 2026.

BSI also provide a Treasury Line facility that can be used jointly by the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT OKI Pulp & Paper Mills and PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills at the amount not exceeding to USD37.5 million, this facility is valid until May 31, 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang Musyarakah kepada BSI masing-masing sebesar USD17,9 juta dan USD18,6 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the Musyarakah payable to BSI amounted to USD17.9 million and USD18.6 million, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk / *PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*

Pada tanggal 13 Juni 2025, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") setuju memperpanjang *Line Facility Al Musyarakah (Revolving)* dan *Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh* dengan total fasilitas sebesar Rp130,0 miliar yang berlaku sampai tanggal 31 Maret 2027.

On June 13, 2025, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") agreed to extend Line Facility Al-Musyarakah (Revolving) and Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh with a total facility amounting to Rp130.0 billion which valid until March 31, 2027.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 9 dan 16).

These facilities are secured by inventories and certain machinery owned by the Company (Notes 9 and 16).

26. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

26. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pembiayaan Musyarakah kepada Bank Muamalat masing-masing sebesar USD7,7 juta dan USD8,0 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the Musyarakah financing to Bank Muamalat amounted to USD7.7 million and USD8.0 million, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 19 Juni 2019, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin Syariah") menyetujui untuk memberikan fasilitas berupa *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar kepada Perusahaan.

On June 19, 2019, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin Syariah") agreed to provide Line Facility Musyarakah at the amount Rp100.0 billion to the Company.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16) dan berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2027.

This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 16) and valid until October 25, 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Panin Syariah masing-masing sebesar USD6,0 juta dan USD6,2 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of Musyarakah financing from Bank Panin Syariah amounted to USD6.0 million and USD6.2 million, respectively.

PT Bank KB Bukopin Syariah

PT Bank KB Bukopin Syariah

Pada tanggal 30 September 2024, PT Bank KB Bukopin Syariah ("Bank Bukopin Syariah") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan *Musyarakah Mutanaqisah* sebesar Rp145,0 milliar dengan jangka waktu tiga (3) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, serta mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 7 dan 16) dan *Corporate Guarantee* dari Purinusa.

On September 30, 2024, PT Bank KB Bukopin Syariah ("Bank Bukopin Syariah") agreed to provide Musyarakah Mutanaqisah facility amounting to Rp145.0 billion for period of three (3) years. This facility is secured with account receivables and certain machinery and equipments (Notes 7 and 16) owned by the Company and Corporate Guarantee from Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pembiayaan Musyarakah kepada Bank Bukopin Syariah masing-masing sebesar USD2,6 juta dan USD8,3 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the Musyarakah financing to Bank Bukopin Syariah amounted to USD2.6 million and USD8.3 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG

27. LONG-TERM LOANS

Saldo pinjaman jangka panjang berikut merupakan bagian dari pinjaman Perusahaan yang telah direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

The following long-term loans balances as part of the Company's restructured liabilities are as follows:

	2025	2024	
Pihak yang Berpartisipasi			*Participants*
Tranche C	101.308	175.225	*Tranche C*
Pihak yang Belum Berpartisipasi	13.179	13.179	*Non-Participants*
Total pada nilai nominal	114.487	188.404	*Total at nominal value*
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109	(14.562)	(13.836)	*Net adjustment on the implementation of PSAK No. 109*
Total pada biaya perolehan diamortisasi	99.925	174.568	*Total at amortized cost*

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)* / ***27. LONG-TERM LOANS*** *(Continued)*

	2025	2024	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(31.867)	(33.606)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**68.058**	**140.962**	***Long-Term Portion***

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut: / *The detail of long-term loans is as follow:*

	2025				
	Dalam Satuan Penuh/*In Full Amount*				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					***Facilities***
Tranche C	85.534.379	7.067.688	815.723.733	37.345.242.474	*Tranche C*
Total Nilai Nominal	**85.534.379**	**7.067.688**	**815.723.733**	**37.345.242.474**	***Total at Nominal***

	2024				
	Dalam Satuan Penuh/*In Full Amount*				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					***Facilities***
Tranche C	149.377.292	12.309.932	1.419.178.499	65.044.966.474	*Tranche C*
Total Nilai Nominal	**149.377.292**	**12.309.932**	**1.419.178.499**	**65.044.966.474**	***Total at Nominal***

Pihak yang Berpartisipasi / ***Participants***

Pada tanggal 12 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang *bilateral* dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 10 Juli 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani *bilateral Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang *bilateral*.

On June 12, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offering process has been completed on July 10, 2020. As the result of such process, the Company has entered into bilateral Facility Agreements with several noteholders who have exchanged their notes with bilateral loan.

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting atas pinjaman jangka panjang sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan yang terbagi dalam Fasilitas *Tranche* A, *Tranche* B dan *Tranche* C berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement* (MLCA) tanggal 28 April 2005 dan *bilateral Facility Agreement* tertanggal 10 Juli 2020:

Below is the summary of significant terms and conditions of the long-term loans under the Company's debt restructuring which are divided into Tranche A, Tranche B and Tranche C Facilities under the Multi Lender Credit Agreement (MLCA) dated April 28, 2005 and bilateral Facility Agreement dated July 10, 2020:

Fasilitas *Tranche* A dan *Tranche* B memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%); dan
  - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%);

The Tranche A Facility and the Tranche B Facility bear annual interest at rates as follows:

- *from the effective date to the date three (3) years after the effective date:*
  - *Three (3)-month LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 1% per annum (capped at 6%); and*
  - *three (3)-month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (capped at 14%);*

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 2% per tahun; dan
  - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah dengan 2% per tahun;
- dari dan sesudah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 3% per tahun; dan
  - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah dengan 3% per tahun.

Fasilitas *Tranche* C memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B, Pinjaman *Tranche* B dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B, Pinjaman *Tranche* B dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo final Fasilitas *Tranche* C diperpanjang sesuai dengan persyaratannya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia), masing-masing ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan masing-masing pada tahun 2014 dan tahun 2020.

Fasilitas *Tranche* A jatuh tempo pada bulan April 2019 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche* A.

Fasilitas *Tranche* B jatuh tempo pada bulan April 2022 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche* B.

Fasilitas *Tranche* C jatuh tempo pada bulan April 2029 (dapat diperpanjang sampai dengan bulan April 2031) dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche* C.

27. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

- *from the date three (3) years to five (5) years after the effective date:*
  - *three (3)-month LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 2% per annum; and*
  - *three (3)-month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum;*
- *from more than five (5) years after the effective date:*
  - *three (3)-month LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 3% per annum; and*
  - *three (3)-month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum.*

The Tranche C Facility bears an annual interest rate as follows:

- *from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the 9th year and 15th year after the effective date;*
- *after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and*
- *if the final maturity date of the Tranche C Facilities is extended in accordance with their terms, three (3) month LIBOR (for US dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen) and three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah), for each case where in each case plus 1% per annum.*

In accordance with the Company's restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the ninth (9th) and fifteenth (15th) year after the effective date has been applied in year 2014 and year 2020.

The Tranche A Facility has a stated maturity date in April 2019 and shares the same terms as the Tranche A Notes.

The Tranche B Facility has a stated maturity date in April 2022 and shares the same terms as the Tranche B Notes.

The Tranche C Facility has a stated maturity date in April 2029 (subject to extension to a date in April 2031) and shares the same terms as the Tranche C Notes.

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 3 November 2020, Perusahaan mengajukan penawaran kepada kreditur MLCA agar menukarkan utang MLCA menjadi utang *bilateral*. Proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 20 November 2020 dan para kreditur yang berpartisipasi telah menandatangani *Facility Agreement bilateral* dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama dengan utang MLCA.

Pihak yang Belum Berpartisipasi

Kesepakatan atas saldo utang kepada kreditur yang belum berpartisipasi dalam restrukturisasi utang memerlukan telaah internal lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari selesainya proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan sebagaimana diatur di dalam perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan.

27. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

On November 3, 2020, the Company has made an offering to the MLCA creditor to exchange the MLCA debt into bilateral loan. The offering process has been completed on November 20, 2020 and the participating creditors have executed the bilateral Facility Agreement with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the MLCA debt.

Non-Participants

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the debt restructuring are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant (proof of debts) process and/or fulfillment of all relevant requirements under the Company's debt restructuring agreement.

28. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi. Rincian wesel bayar yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

28. NOTES PAYABLE

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities. The detail of the restructured notes payable is as follows:

	2025	2024	
Pihak yang Berpartisipasi:			*Participants:*
Secured Company Global Notes	1.896	3.302	*Secured Company Global Notes*
Pihak yang Belum Berpartisipasi	38.450	38.450	*Non-Participants*
Total pada nilai nominal	40.346	41.752	*Total at nominal value*
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109	752	770	*Net adjustment on the implementation of PSAK No. 109*
Total pada biaya perolehan diamortisasi	41.098	42.522	*Total at amortized cost*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(596)	(633)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**40.502**	**41.889**	***Long-Term Portion***

Pihak yang Berpartisipasi

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting dalam perjanjian tersebut:

Wesel *Tranche* A

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD19,3 juta dan Tjiwi Kimia Finance-BV ("TKFBV") menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD116,7 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel *Tranche* A"). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi. Wesel *Tranche* A jatuh tempo pada bulan April 2019, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

Participants

Following are the important terms and conditions based on the agreement:

Tranche A Notes

In line with the debt restructuring agreement, the Company issued Secured Company Global Notes amounting to USD19.3 million and Tjiwi Kimia Finance-BV ("TKFBV") issued Guaranteed Secured Global Notes amounting to USD116.7 million (both referred to the "Tranche A Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by TKFBV were exchanged with the Notes issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the Notes issued by TKFBV were no longer valid. The Tranche A Notes have a stated maturity date on April 2019, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

28. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

Wesel *Tranche* A memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:
- dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%);
- lebih dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 2% per tahun; dan
- lebih dari dan setelah lima (5) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 3% per tahun.

Ketentuan jumlah batas maksimum bunga adalah sebagai berikut:
- untuk setiap bulan dimana Wesel *Tranche* A atau Pinjaman *Tranche* A (seperti dijelaskan di bawah) masih terutang, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B (seperti dijelaskan di bawah) dan Pinjaman *Tranche* B (seperti dijelaskan di bawah) yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari jumlah *Monthly Mandatory Debts Service* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche* A dan Pinjaman *Tranche* A dilunasi, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche* B dan Pinjaman *Tranche* B yang masih terutang dan jika memungkinkan, Wesel *Tranche* C dan Pinjaman *Tranche* C yang masih terutang dibatasi maksimum 33% dari jumlah MMDS untuk bulan tersebut.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir hari di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan CAL X, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan.

Wesel *Tranche* B

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan juga menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD49,7 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* USD300,3 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel *Tranche* B"). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi. Wesel *Tranche* B akan jatuh tempo pada bulan April 2022, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau dilakukan pendanaan kembali sesuai prasyarat. Prasyarat Wesel *Tranche* B sama dengan Wesel *Tranche* A.

28. NOTES PAYABLE *(Continued)*

These Tranche A Notes bear annual interest rates as follows:
- *from the effective date of the to three (3) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 1% per annum (capped at 6%);*
- *from more than three (3) years to five (5) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 2% per annum; and*
- *from and after more than five (5) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 3% per annum.*

Subject to an interest amount cap as follows:
- *for any month in which any Tranche A Notes or Tranche A Debt (as defined below) remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect of the Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes (as defined below) and Tranche B Debt (as defined below) outstanding is limited at 50% of the Monthly Mandatory Debts Service (MMDS) amount for that month; and*
- *for any month after all Tranche A Notes and Tranche A Debt have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect of the Tranche B Notes and Tranche B Debt outstanding and, if applicable, Tranche C Notes and Tranche C Debt outstanding is limited at 33% of the MMDS amount for that month.*

Interest is paid quarterly in arrears on the last business day in January, April, July and October of each year commencing in July 2005. Based on CAL X, payment of principal is made quarterly.

Tranche B Notes

In line with the debt restructuring agreement, the Company has also issued Secured Company Global Notes amounting to USD49.7 million and TKFBV has issued Guaranteed Secured Global Notes amounting to USD300.3 million (both referred to the "Tranche B Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by TKFBV were exchanged with the Notes issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the Notes issued by TKFBV were no longer valid. The Tranche B Notes have a stated maturity date in April 2022, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date or refinanced in accordance with their terms. The Tranche B Notes share the same terms as the Tranche A Notes.

28. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

Wesel *Tranche* C

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD64,6 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Company Global Notes* sebesar USD381,2 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel *Tranche* C"). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi.

Wesel *Tranche* C akan jatuh tempo pada bulan April 2029, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau diperpanjang sesuai dengan persyaratan sampai dengan bulan April 2031.

Prasyarat Wesel *Tranche* C sama dengan Wesel *Tranche* A dan Wesel *Tranche* B, kecuali Wesel *Tranche* C memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B, Pinjaman *Tranche* B dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B, Pinjaman *Tranche* B dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh akan dikenakan bunga tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche* C, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun dan dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche* A dan Wesel *Tranche* B.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan masing-masing pada tahun 2014 dan tahun 2020.

Pada tanggal 12 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar hasil restrukturisasi untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang *bilateral*, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*. Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 10 Juli 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani Perjanjian Utang *Bilateral* dengan Perusahaan. Perjanjian Utang *Bilateral* ini mempunyai ketentuan jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

***28. NOTES PAYABLE** (Continued)*

Tranche C Notes

In line with the debt restructuring agreement, the Company issued Secured Company Global Notes amounting to USD64.6 million and TKFBV issued Guaranteed Secured Company Global Notes amounting to USD381.2 million (both referred to "Tranche C Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by TKFBV were exchanged with the Notes issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the Notes issued by TKFBV were no longer valid.

The Tranche C Notes have a stated maturity date in April 2029, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date or extended in accordance with their terms to a date in April 2031.

Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A and Tranche B Notes except that the Tranche C Notes bear annual interest rates as follows:

- *from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the 9th year and 15th year after the effective date;*
- *after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, bears a fixed interest rate of 2% per annum; and*
- *if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the Tranche C Notes, three (3)-month LIBOR (for US dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount limit as the Tranche A Notes and the Tranche B Notes.*

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th and 15th year after the effective date has been applied in year 2014 and year 2020, respectively.

On June 12, 2020, the Company made an offering to the noteholders for the notes under the restructuring to exchange the notes into bilateral loan, such offer has been made by the Company through the Exchange Offer Memorandum which was distributed by the Company to the noteholders through Clearing System and Euroclear. On July 10, 2020, the process of the exchange of the notes has been completed and majority of the noteholders has participated in the process and have executed the Bilateral Facility Agreement with the Company. The Bilateral Facility Agreement has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged Notes.

28. WESEL BAYAR *(Lanjutan)* / *NOTES PAYABLE (Continued)*

Pihak yang Belum Berpartisipasi / ***Non-Participants***

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang belum berpartisipasi dalam restrukturisasi utang sangat tergantung dari penelaahan lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan sebagaimana diatur dalam perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan.

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the debt restructuring are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the Company's debt restructuring agreement.

29. SUKUK MUDHARABAH / *SUKUK MUDHARABAH*

	2025	
Sukuk Mudharabah	41.712	*Sukuk Mudharabah*
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109	(17.877)	*Net adjustment on the implementation of PSAK No. 109*
Total Sukuk Mudharabah	**23.835**	***Total Sukuk Mudharabah***

Pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2025 sebesar Rp400,0 miliar dengan jangka waktu tujuh (7) tahun ("Sukuk Mudharabah").

On December 23, 2025, the Company issued Long-term Sukuk Mudharabah Without Public Offering PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Year 2025 amounting to Rp400.0 billion for period of seven (7) years ("Sukuk Mudharabah").

Untuk melakukan penerbitan Sukuk Mudharabah, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Kredit Rating Indonesia dengan peringkat irA+sy (*single A plus syariah*).

To conduct the Sukuk Mudharabah Offer, the Company also received a rating result from PT Kredit Rating Indonesia with irA+sy (single A plus syariah).

Dana yang diperoleh dari penerbitan Sukuk Mudharabah akan digunakan untuk membiayai kegiatan usaha dalam hal produksi produk kertas budaya.

The fund obtained from Sukuk Mudharabah will be used to finance business activities related to the production of cultural paper.

Sukuk Mudharabah ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

This Sukuk Mudharabah is not secured by preference security.

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun 2025 dan 2024 telah dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 25 Februari 2026 dan 10 Maret 2025, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Employee benefits liabilities for the years 2025 and 2024 was calculated by Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, in its reports dated February 25, 2026 and March 10, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

Tingkat diskonto	4,81% - 7,06% dan 6,88% - 7,13% per tahun, masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024/ *4.81% - 7.06% and 6.88% - 7.13% per annum, in 2025 and 2024, respectively*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/*5% per annum*	*Salary increment rate*

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)* / ***30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(Continued)*

Tingkat pengunduran diri secara sukarela	8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan secara sukarela terus berkurang sampai 0% pada usia 50 tahun/ *8% for employees below the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 50 years*	*Voluntary resignation rate*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)*	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/*56 years*	*Normal retirement age*
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/ *10% of the mortality rate*	*Disability rate*

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko terkait program imbalan pasti dari perubahan tingkat diskonto, yaitu penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Company and Subsidiaries are exposed to risks related to its defined benefit plans from changes in discount rate, wherein a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumption*	**Dampak Perubahan Asumsi/ *Impact of Changes in Assumption***		
		Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Tingkat diskonto				*Discount rate*
2025	1%	(936)	1.490	*2025*
2024	1%	(1.161)	1.275	*2024*

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2025	**2024**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	22.736	21.600	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar atas aset program	(219)	-	*Fair value of plan assets*
Liabilitas Imbalan Kerja	**22.517**	**21.600**	***Employee Benefits Liabilities***

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)* / *30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liabilities is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	21.600	21.190	*Beginning balance*
Beban yang diakui dalam laba rugi	2.856	2.787	*Expense recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	443	(501)	*Remeasurements recognized in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(1.358)	(855)	*Benefits paid*
Transfer keluar	(7)	(42)	*Transfer out*
Kontribusi pemberi kerja	(219)	-	*Contribution by employer*
Penyesuaian selisih kurs	(798)	(979)	*Foreign exchange adjustment*
Saldo Akhir Tahun	**22.517**	**21.600**	***Ending Balance***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:			*Expense recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	1.458	1.476	*Current service cost*
Biaya bunga	1.392	1.296	*Interest cost*
Perubahan program	4	-	*Plan amendments*
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	2	15	*Remeasurement of other long-term employee benefits*
Neto	**2.856**	**2.787**	***Net***
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial losses (gains) arising from:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	1.079	(550)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(636)	49	*Experience adjustments*
Neto	**443**	**(501)**	***Net***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement of the present value of the defined benefit obligation is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	21.600	21.190	*Present value of defined benefit obligation at beginning of year*
Biaya jasa kini	1.458	1.476	*Current service cost*
Biaya bunga	1.392	1.296	*Interest cost*
Perubahan program	4	-	*Plan amendments*

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)* / ***30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(Continued)*

	2025	2024	
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial losses (gains) arising from:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	1.094	(558)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(649)	72	*Experience adjustments*
Pembayaran manfaat	(1.358)	(855)	*Benefits paid*
Transfer keluar	(7)	(42)	*Transfer out*
Penyesuaian selisih kurs	(798)	(979)	*Foreign exchange adjustment*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun	**22.736**	**21.600**	***Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *Movements of the fair value of plan assets are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Kontribusi pemberi kerja	219	-	*Contribution by employer*
Saldo Akhir Tahun	**219**	**-**	***Balance at End of Year***

Aset program terdiri dari: / *Plan assets consist of:*

	2025		
Aset Program	**Bukan Kuotasian/ *Unquoted***	**Persentase/ *Percentage* %**	***Plan Assets***
Obligasi	219	100,00%	*Bonds*

Aset program pensiun Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Simas Jiwa. / *The Company's pension plan assets are administered by the Financial Institution pension Fund of PT Asuransi Simas Jiwa.*

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Expected maturity analysis of employee benefits liabilities is as follows:*

	2025	2024	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	2.520	1.827	*Within the next 12 months (next year reporting period)*
Antara 1 - 3 tahun	3.634	2.953	*Between 1 - 3 years*
Antara 3 - 5 tahun	3.437	3.801	*Between 3 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	9.786	8.933	*Between 5 - 10 years*
Diatas 10 tahun	3.140	4.086	*Over 10 years*
Total	**22.517**	**21.600**	***Total***

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (dampak perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan kenyataan) yang terjadi pada perencanaan liabilitas selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefit obligation liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

Tanggal	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee Benefits Liabilities*	Penyesuaian Pengalaman/ *Experience adjustments*	*Date*
31 Desember 2025	22.736	(219)	22.517	(649)	*December 31, 2025*
31 Desember 2024	21.600	-	21.600	72	*December 31, 2024*
31 Desember 2023	21.190	-	21.190	(1.189)	*December 31, 2023*
31 Desember 2022	19.599	-	19.599	(96)	*December 31, 2022*
31 Desember 2021	21.921	-	21.921	1.769	*December 31, 2021*

31. MODAL SAHAM

31. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2025 and 2024, based on the Securities Administration Agency's (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records are as follows:

	2025 dan 2024/*2025 and 2024*			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam satuan penuh)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (in full amounts)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah/ *Amounts* (USD)	*Shareholders*
PT APP Purinusa Ekapersada	1.857.744.987	59,67	408.645	*PT APP Purinusa Ekapersada*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.255.478.583	40,33	276.165	*Public (each below 5%)*
Total	**3.113.223.570**	**100,00**	**684.810**	***Total***

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025 dan 2024/ *2025 and 2024*	
Dividen saham	104.388	*Share dividends*
Penawaran umum perdana	34.059	*Initial public offering*
Konversi obligasi	22.533	*Bond conversion*
Penerbitan saham bonus	(130.779)	*Issuance of bonus shares*
Lainnya	(986)	*Others*
Total	**29.215**	***Total***

33. SALDO LABA DAN DIVIDEN / *33. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2025, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai tahun 2024 sebesar USD4,8 juta (setara dengan Rp77,8 miliar) atau setara dengan Rp25 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 26 Juni 2025. Dividen kas ini dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2025, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2024 amounting to USD4.8 million (equivalent to Rp77.8 billion) or equivalent to Rp25 per share. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of June 26, 2025. These cash dividends were paid on July 18, 2025.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD10,0 juta (setara dengan Rp162,6 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

In the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD10.0 million (equivalent to Rp162.6 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Juni 2024, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai tahun 2023 sebesar USD4,8 juta (setara dengan Rp77,8 miliar) atau setara dengan Rp25 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 1 Juli 2024. Dividen kas ini dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 19, 2024, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2023 amounting to USD4.8 million (equivalent to Rp77.8 billion) or equivalent to Rp25 per share. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of July 1, 2024. These cash dividends were paid on July 19, 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD10,0 juta (setara dengan Rp162,5 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

In the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD10.0 million (equivalent Rp162.5 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

34. PENJUALAN NETO / *34. NET SALES*

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The detail of sales based on customers is as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
(masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	559.175	520.802	*(each below 10% of net sales)*
Pihak berelasi (Catatan 42)			***Related parties*** *(Note 42)*
Lokal			*Local*
PT Cakrawala Mega Indah	414.216	448.129	*PT Cakrawala Mega Indah*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	5.729	8.205	*Others (each below 10% of net sales)*
Subtotal	419.945	456.334	*Subtotal*
Ekspor			*Export*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	5.607	8.009	*Others (each below 10% of net sales)*
Total penjualan - pihak berelasi	425.552	464.343	*Total sales - related parties*
Penjualan Neto	**984.727**	**985.145**	***Net Sales***

35. BEBAN POKOK PENJUALAN / *35. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: / *The detail of cost of goods sold is as follows:*

	2025	2024	
Bahan baku			*Raw materials*
Saldo awal tahun	39.712	34.655	*At beginning of year*
Pembelian	458.545	480.192	*Purchases*
Bahan baku tersedia untuk diproduksi	498.257	514.847	*Raw materials available for manufacturing*
Bahan baku pada akhir tahun	(32.047)	(39.712)	*Raw materials at end of year*
Pemakaian bahan baku	466.210	475.135	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	16.275	16.792	*Direct labor*
Beban pabrikasi	361.885	378.122	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	844.370	870.049	*Total production costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work-in-process inventory*
Saldo awal tahun	17.225	14.024	*At beginning of year*
Saldo akhir tahun	(26.211)	(17.225)	*At end of year*
Beban pokok produksi	835.384	866.848	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Saldo awal tahun	154.114	124.386	*At beginning of year*
Saldo akhir tahun	(155.721)	(154.114)	*At end of year*
Beban Pokok Penjualan	**833.777**	**837.120**	***Cost of Goods Sold***

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan pihak berelasi (Catatan 42). / *The Company had purchase transactions with related parties (Note 42).*

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut: / *The detail of purchase from suppliers for raw material, indirect material and spare-parts is as follows:*

	2025	2024	
Pemasok			***Suppliers***
PT Cakrawala Mega Indah	351.457	366.576	*PT Cakrawala Mega Indah*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	401.171	417.633	*Others (each below 10% of net sales)*
Total pembelian	752.628	784.209	*Total purchases*
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	(294.083)	(304.017)	*Purchases of indirect material and spare parts*
Total Pembelian Bahan Baku	**458.545**	**480.192**	***Total Purchases of Raw Materials***

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut: / *The detail of supplier with the purchase value exceeding 10% of the total net sales is as follows:*

	2025	2024	
PT Cakrawala Mega Indah	**351.457**	**366.576**	*PT Cakrawala Mega Indah*

36. BEBAN USAHA / *36. OPERATING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *The account consists of:*

a. Beban Penjualan / *a. Selling Expenses*

	2025	2024	
Ongkos angkut	38.913	28.912	*Freight*
Gaji dan upah	4.223	3.890	*Salaries and wages*
Komisi	1.315	1.923	*Commission*
Administrasi bank	979	963	*Bank charges*
Beban kantor	865	878	*Office expenses*
Penyusutan (Catatan 16)	2	3	*Depreciation (Note 16)*
Lain-lain	4.528	5.858	*Others*
Total	**50.825**	**42.427**	***Total***

b. Beban Umum dan Administrasi / *b. General and Administrative Expenses*

	2025	2024	
Gaji dan upah	13.048	13.486	*Salaries and wages*
Jasa manajemen dan profesional	10.634	10.075	*Management and professional fees*
Beban kantor	3.103	6.111	*Office expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.009	1.832	*Repairs and maintenance*
Penyusutan (Catatan 15 dan 16)	1.059	1.040	*Depreciation (Notes 15 and 16)*
Lain-lain	4.047	3.738	*Others*
Total	**33.900**	**36.282**	***Total***

37. BEBAN BUNGA / *37. INTEREST EXPENSE*

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman jangka panjang, wesel bayar, dan liabilitas sewa.

Interest expense is derived from interest incurred on short-term and long-term bank loans, long-term loans, notes payable, and lease liabilities.

	2025	2024	
Beban bunga kontraktual	40.126	44.931	*Contractual interest expense*
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109 dan 116	(734)	(881)	*Net adjustment on implementation of PSAK No. 109 and 116*
Beban Bunga Efektif	**39.392**	**44.050**	***Effective Interest Expense***

38. PERPAJAKAN / *38. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	14.607	9.048	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan	230	40	*Income taxes*
Total	**14.837**	**9.088**	***Total***

38. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

38. TAXATION *(Continued)*

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	53	30	*Article 21*
Pasal 22	100	-	*Article 22*
Pasal 23/26	136	74	*Article 23/26*
Pasal 29	-	2.040	*Article 29*
Total	**289**	**2.144**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Income tax expense of the Company and Subsidiaries is as follows:

	2025	2024	
Kini			***Current***
Perusahaan	(7.450)	(9.101)	*Company*
Tangguhan			***Deferred***
Perusahaan	(328)	1.755	*Company*
Entitas Anak	309	(544)	*Subsidiaries*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**(7.469)**	**(7.890)**	***Income Tax Expense - Net***

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense attributable to the Company and taxable profit for the year ended December 31, 2025 and 2024, based on the statements of profit or loss and other comprehensive income in Indonesian Rupiah, is as follows:

	2025 (Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*)	2024 (Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*)	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	731.807.890	659.109.198	*Profit before income tax expense attributable to the Company*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	(40.626.632)	77.033.875	*Depreciation of fixed assets*
Beban imbalan kerja	20.643.959	29.761.262	*Employee benefit expense*
Lain-lain	(56.540.214)	(26.111.887)	*Others*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan bunga final	(31.453.060)	(23.112.168)	*Final interest income*
Penghasilan sewa final	(2.586.251)	(3.306.933)	*Final rental income*
Sewa	(477.680)	(189.601)	*Leasing*
Lain-lain	37.283.286	60.944.446	*Others*
Laba kena pajak	**658.051.298**	**774.128.192**	***Taxable profit***

38. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

***38. TAXATION** (Continued)*

	2025 (Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*)	2024 (Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*)	
Beban pajak penghasilan - kini	125.029.746	147.084.356	*Income tax expense - current*
Pajak penghasilan dimuka	(128.217.765)	(114.120.376)	*Prepayment of income tax*
Utang (Lebih Bayar) Pajak Penghasilan Pasal 29	**(3.188.019)**	**32.963.980**	***Income Tax Payable (Over Payment) Article 29***

Beda temporer terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109 dan cadangan imbalan kerja. Beda tetap terutama terdiri dari penghasilan bunga yang sudah merupakan obyek pajak bersifat final.

Temporary differences consist mainly of depreciation of fixed assets, net adjustment on adoption of PSAK No. 109 and provision for employee benefits. Permanent differences consist mainly of interest income already subjected to final tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak tahun 2025 berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2025 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable profit is based on provisional calculations, as the 2025 Corporate Income Tax Return (SPT) had not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto dan manfaat (beban) pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

Movement of deferred tax assets (liabilities) - net and the related tax benefit (expense) is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Perusahaan					***Company***
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	320	(50)	-	270	*Revaluation of fixed assets - net of depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	4.024	85	97	4.206	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang	483	(422)	-	61	*Allowance for impairment loss of receivables*
Total	4.827	(387)	97	4.537	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liability*
Penyusutan Aset tetap	(29.324)	201	-	(29.123)	*Depreciation of Fixed assets*
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	(2.557)	(142)	-	(2.699)	*Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities*
Total	(31.881)	59	-	(31.822)	*Total*

38. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

***38. TAXATION** (Continued)*

	31 Desember/ *December 31, 2024*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**(27.054)**	**(328)**	**97**	**(27.285)**	***Deferred Tax Liability - Net***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto	(363)	309	(15)	(69)	*Deferred Tax Assets (Liability) - Net*
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	**(27.417)**	**(19)**	**82**	**(27.354)**	***Deferred Tax Liability Consolidated - Net***

	31 Desember/ *December 31, 2023*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Perusahaan					***Company***
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	383	(63)	-	320	*Revaluation of fixed assets - net of depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	3.956	167	(99)	4.024	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang	552	(69)	-	483	*Allowance for impairment loss of receivables*
Total	4.891	35	(99)	4.827	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liability*
Penyusutan Aset tetap	(31.197)	1.873	-	(29.324)	*Depreciation of Fixed assets*
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	(2.404)	(153)	-	(2.557)	*Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities*
Total	(33.601)	1.720	-	(31.881)	*Total*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**(28.710)**	**1.755**	**(99)**	**(27.054)**	***Deferred Tax Liability - Net***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto	177	(544)	4	(363)	*Deferred Tax Assets (Liability) - Net*
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	**(28.533)**	**1.211**	**(95)**	**(27.417)**	***Deferred Tax Liability Consolidated - Net***

38. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 18 Oktober 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/206/23/092/24 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp3,4 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp1,0 triliun.

Pada tanggal 19 November 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00002/206/24/092/25 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2024 sebesar Rp21,6 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp776,2 miliar.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayarkan sendiri besarnya total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

g. Tarif Pajak

Perusahaan Terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif Pajak Penghasilan 3% lebih rendah dari tarif yang berlaku, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu telah menggunakan pengurangan tarif pajak dalam penghitungan pajak penghasilan badan.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (“PMK-136”) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak masih dalam proses menilai eksposur atas PMK-136.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

***38. TAXATION** (Continued)*

e. Tax Assessment Letters

On October 18, 2024, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00001/206/23/092/24 on corporate income tax for the fiscal year 2023 amounting to Rp3.4 billion and net taxable profit of the Company settled at Rp1.0 trillion.

On November 19, 2025, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00002/206/24/092/25 on corporate income tax for the fiscal year 2024 amounting to Rp21.6 billion and net taxable profit of the Company settled at Rp776.2 billion.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self - assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their annual tax calculation and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

g. Tax Rate

A public Company could obtain 3% tax rate reduction from the applicable rate after fulfilling the requirements determined. The Company complies with the requirements, therefore has affected the tas rate reduction in its corporate income tax computation.

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, jurisdictions in which the Company was established and effective starting on January 1, 2025. The first reporting is for fiscal year ending December 31, 2025 which will be due by June 30, 2027.

Up to this completion of the consolidated financial statements, the Company and Subs is still in process of assessing this exposure of PMK-136.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

39. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

39. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

The following presents the computation of basic earnings per share:

	Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Net Profit Attributable to Owners of the Parent*	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ *Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)*	Laba per Saham Dasar/ yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ *Basic/ Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)*	
2025	275.803	3.113.223.570	0,0886	*2025*
2024	297.136	3.113.223.570	0,0954	*2024*

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that have a potential dilutive effect as of December 31, 2025 and 2024.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

The outstanding monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		2025		
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ *Currency Other than US Dollar (in thousands)*	Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya				*Cash and cash equivalents and other current assets*
Rupiah Indonesia	Rp	845.082.370	50.356	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	EUR	2.550	3.001	*European Euro*
Yen Jepang	JPY	124.338	797	*Japanese Yen*
Yuan Cina	CNY	4.834	692	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	SGD	29	22	*Singaporean Dollar*
Dirham Uni Emirat Arab	AED	32	9	*United Arab Emirates Dirham*

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT *(Lanjutan)*

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR *(Continued)*

		2025		
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ *Currency Other than US Dollar (in thousands)*	**Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar***	
Piutang usaha dan piutang lain-lain				*Trade and other receivables*
Yuan Cina	CNY	21.287	3.045	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	EUR	1.969	2.317	*European Euro*
Poundsterling Inggris	GBP	388	524	*British Poundsterling*
Rupiah Indonesia	Rp	1.878.109	112	*Indonesian Rupiah*
Dirham Uni Emirat Arab	AED	234	64	*United Arab Emirates Dirham*
Uang jaminan				*Refundable deposits*
Rupiah Indonesia	Rp	32.687.902	1.949	*Indonesian Rupiah*
Total Aset			62.888	*Total Assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				*Short-term bank loans and Musyarakah financing*
Rupiah Indonesia	Rp	3.055.655.773	182.080	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	CNY	13.665	1.955	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	JPY	19.773	127	*Japanese Yen*
Euro Eropa	EUR	91	107	*European Euro*
Utang usaha dan utang lain-lain				*Trade payables and other payables*
Rupiah Indonesia	Rp	1.952.356.917	116.337	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	CNY	10.805	1.546	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	EUR	690	813	*European Euro*
Dolar Singapura	SGD	750	584	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	JPY	68.066	436	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	GBP	165	224	*British Poundsterling*
Franc Swiss	CHF	4	5	*Swiss Franc*
Utang lain-lain - pihak berelasi				*Other payables - related parties*
Yen Jepang	JPY	154	1	*Japanese Yen*
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				*Accrued expenses and employee benefits liabilities*
Rupiah Indonesia	Rp	486.227.230	28.974	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	EUR	178	209	*European Euro*
Poundsterling Inggris	GBP	58	78	*British Poundsterling*
Yen Jepang	JPY	3.271	21	*Japanese Yen*

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT *(Lanjutan)*

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR (Continued)

		2025		
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ *Currency Other than US Dollar (in thousands)*	Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
Liabilitas jangka panjang, pembiayaan Musyarakah dan Sukuk Mudharabah				*Long-term liabilities, Musyarakah financing and Sukuk Mudharabah*
Rupiah Indonesia	Rp	4.921.027.378	293.235	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	EUR	7.076	8.329	*European Euro*
Yen Jepang	JPY	590.537	3.786	*Japanese Yen*
Total Liabilitas			638.847	*Total Liabilities*
Liabilitas Neto			**(575.959)**	***Net Liabilities***

		2024		
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ *Currency Other than US Dollar (in thousands)*	Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya				*Cash and cash equivalents and other current assets*
Rupiah Indonesia	Rp	473.822.637	29.318	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	EUR	1.096	1.143	*European Euro*
Yuan Cina	CNY	7.166	982	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	JPY	72.716	461	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	SGD	68	50	*Singaporean Dollar*
Dirham Uni Emirat Arab	AED	33	8	*United Arab Emirates Dirham*
Piutang usaha dan piutang lain-lain				*Trade and other receivables*
Poundsterling Inggris	GBP	2.008	2.526	*British Poundsterling*
Yuan Cina	CNY	10.025	1.374	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	EUR	817	852	*European Euro*
Dollar Canada	CAD	301	209	*Canadian Dollar*
Rupiah Indonesia	Rp	4.442.331	275	*Indonesian Rupiah*
Yen Jepang	JPY	30.239	192	*Japanese Yen*
Uang jaminan				*Refundable deposits*
Rupiah Indonesia	Rp	32.687.902	2.022	*Indonesian Rupiah*
Total Aset			39.412	*Total Assets*

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT *(Lanjutan)*

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR *(Continued)*

		2024		
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ *Currency Other than US Dollar (in thousands)*	**Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar***	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				*Short-term bank loans and Musyarakah financing*
Rupiah Indonesia	Rp	4.126.167.148	255.303	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	CNY	1.312	180	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	EUR	122	127	*European Euro*
Poundsterling Inggris	GBP	30	37	*British Poundsterling*
Yen Jepang	JPY	5.730	36	*Japanese Yen*
Utang usaha dan utang lain-lain				*Trade payables and other payables*
Rupiah Indonesia	Rp	2.988.968.636	184.925	*Indonesian Rupiah*
Dolar Singapura	SGD	859	634	*Singaporean Dollar*
Euro Eropa	EUR	511	534	*European Euro*
Poundsterling Inggris	GBP	275	347	*British Poundsterling*
Yen Jepang	JPY	54.626	346	*Japanese Yen*
Yuan Cina	CNY	579	79	*Chinese Yuan*
Utang lain-lain - pihak berelasi				*Other payables - related parties*
Yen Jepang	JPY	229	1	*Japanese Yen*
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				*Accrued expenses and employee benefits liabilities*
Rupiah Indonesia	Rp	464.099.883	28.715	*Indonesian Rupiah*
Poundsterling Inggris	GBP	161	202	*British Poundsterling*
Euro Eropa	EUR	67	70	*European Euro*
Yen Jepang	JPY	5.048	32	*Japanese Yen*
Liabilitas jangka panjang dan pembiayaan Musyarakah				*Long-term liabilities and Musyarakah financing*
Rupiah Indonesia	Rp	4.394.528.747	271.908	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	EUR	12.344	12.870	*European Euro*
Yen Jepang	JPY	1.198.815	7.592	*Japanese Yen*
Total Liabilitas			763.938	*Total Liabilities*
Liabilitas Neto			**(724.526)**	***Net Liabilities***

41. INFORMASI SEGMEN / *41. SEGMENT INFORMATION*

Perusahaan bergerak dalam dua (2) segmen usaha yaitu produk kertas budaya, kertas industri dan lainnya. Segmen kertas budaya terutama terdiri dari kertas cetak dan tulis serta produk kertas terkait lainnya. Segmen kertas industri terdiri dari kotak karton dan *brown paper*. Segmen produk lainnya termasuk di dalamnya adalah penjualan produk kimia sampingan, yang tidak signifikan. Pemindahan antar segmen usaha dicatat dengan biaya perolehan.

The Company operates in two (2) business segments i.e. cultural paper products, and industrial paper products and other. The cultural paper segment consists primarily of printing and writing paper, and related paper products. The industrial paper segment consists of carton boxes and brown paper. The other product segment includes the sale of chemical byproduct, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

Informasi atas segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The information concerning the Company's business segments is as follows:

	2025	2024	
Informasi Berdasarkan Wilayah Geografis:			***Information Based on Geographical Area:***
Ekspor			*Export*
Asia	277.368	306.343	*Asia*
Afrika	112.196	81.948	*Africa*
Eropa	61.689	50.006	*Europe*
Amerika	55.663	32.695	*America*
Timur tengah	39.122	34.972	*Middle east*
Lainnya	18.684	22.817	*Others*
Total Penjualan Ekspor	564.722	528.781	*Total Export Sales*
Lokal	420.005	456.364	*Local*
Total Penjualan Neto Konsolidasian	**984.727**	**985.145**	***Total Consolidated Net Sales***
Informasi Berdasarkan Jenis Produk:			***Information Based on Type of Product:***
Penjualan Neto			*Net Sales*
Kertas budaya	714.529	729.742	*Cultural paper*
Kertas industri dan lainnya	270.198	255.403	*Industrial paper and other*
Penjualan Neto Konsolidasian	**984.727**	**985.145**	***Consolidated Net Sales***
Beban Pokok Penjualan			*Cost of Goods Sold*
Kertas budaya	582.065	589.838	*Cultural paper*
Kertas industri dan lainnya	251.712	247.282	*Industrial paper and other*
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	**833.777**	**837.120**	***Consolidated Cost of Goods Sold***
Laba Bruto			*Gross Profit*
Kertas budaya	132.464	139.904	*Cultural paper*
Kertas industri dan lainnya	18.486	8.121	*Industrial paper and other*
Laba Bruto Konsolidasian	**150.950**	**148.025**	***Consolidated Gross Profit***
Beban Usaha			*Operating Expenses*
Kertas budaya	74.349	74.391	*Cultural paper*
Kertas industri dan lainnya	10.376	4.318	*Industrial paper and other*
Total Beban Usaha Konsolidasian	**84.725**	**78.709**	***Total Consolidated Operating Expenses***
Laba Usaha			*Operating Profit*
Kertas budaya	58.115	65.513	*Cultural paper*
Kertas industri dan lainnya	8.110	3.803	*Industrial paper and other*
Laba Usaha Konsolidasian	**66.225**	**69.316**	***Consolidated Operating Profit***

41. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)* / *41. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	2025	2024	
Persentase dari total aset dan liabilitas:			***Percentage of total assets and liabilities:***
Kertas budaya	67%	63%	*Cultural paper*
Kertas industri dan lainnya	33%	37%	*Industrial paper and other*
Total	**100%**	**100%**	***Total***

42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI / *42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan transaksi keuangan dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and its Subsidiaries, in the ordinary course of business, enter into trade and financial transactions with related parties. The related parties are under common control by the same stockholders and/or the same Boards of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi / *Related Party*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relation*	Akun/*Account*	Nilai Transaksi/ *Transaction Amount* 31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	Nilai Transaksi/ *Transaction Amount* 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	Persentase / *Percentage* 31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	Persentase / *Percentage* 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
1	PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham/ *Similar shareholder*	Penjualan/ *Sales*	414.216	448.129	42,06%	45,49% a)
			Pembelian/ *Purchase*	351.457	366.576	42,15%	43,79% b)
2	Asia Pulp & Paper Co. Ltd	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*	Beban jasa manajemen/ *Management fee*	6.433	6.007	7,59%	7,63% c)
3	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*	Penghasilan lain-lain/ *Other income*	43	45	0,02%	0,02% d)
4	PT Sindopex Perotama	Kesamaan pemegang saham/ *Similar shareholder*	Penghasilan lain-lain/ *Other income*	15	16	0,01%	0,01% d)
5	PT Royal Oriental *)	Hubungan keluarga/ *Family relation *)*	Beban kantor/ *Office expense*	-	486	-	0,62% c)

a) Persentase terhadap penjualan / *percentage to sales*
b) Persentase terhadap beban pokok penjualan / *percentage to cost of goods sold*
c) Persentase terhadap beban usaha / *percentage to operating expense*
d) Persentase terhadap penghasilan lain-lain / *percentage to other income*

No.	Pihak Berelasi/*Related Party*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relation*	Akun/*Account*	Nilai Transaksi/ *Transaction Amount* 31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	Nilai Transaksi/ *Transaction Amount* 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets* 31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets* 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
1	PT Bank Sinarmas Tbk *)	Hubungan Keluarga/ *Family relation *)*	Kas dan Setara Kas/ *Cash and cash equivalent*	-	2.069	-	0,05%
			Aset Lancar Lainnya/ *Other current asset*	-	392	-	0,01%
2	PT Sinarmas Asset Management *)	Hubungan Keluarga/ *Family relation *)*	Aset Lancar Lainnya/ *Other current asset*	-	19.312	-	0,50%
3	APP International Finance (BVI) III Ltd., (APP IF)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*	Piutang Lain-lain pihak berelasi - tidak lancar/ *Non-current other receivables - related parties*	-	32.495	-	0,84%
4	PT APP Purinusa Ekapersada	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang Lain-lain pihak berelasi - tidak lancar/ *Non-current other receivables - related parties*	-	5.320	-	0,14%

42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

42. *BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

No.	Pihak Berelasi/*Related Party*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relation*	Akun/*Account*	Nilai Transaksi/ *Transaction Amount*		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*	
				31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
1	PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham/ *Similar shareholder*	Utang Usaha / *Trade payable*	39.254	115.531	4,04%	9,81%
2	PT Asia Trade Logistics	Kesamaan pemegang saham/ *Similar shareholder*	Utang Usaha / *Trade payable*	2.107	807	0,22%	0,07%
3	PT APP Purinusa Ekapersada	Pemegang saham/ *Shareholder*	Utang Usaha / *Trade payable*	1.029	990	0,11%	0,08%
4	PT Sinar Syno Kimia *)	Hubungan Keluarga/ *Family relation *)*	Utang Usaha / *Trade payable*	-	2.805	-	0,24%
5	PT Berau Coal *)	Hubungan Keluarga/ *Family relation *)*	Utang Usaha / *Trade payable*	-	2.072	-	0,18%

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

a. Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan penjualan barang jadi ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD425,6 juta dan USD464,3 juta atau sebesar 43,22% dan 47,13% dari total penjualan neto masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

b. Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari PT Cakrawala Mega Indah dan pihak berelasi lainnya, masing-masing sebesar USD365,9 juta dan USD400,1 juta pada tahun 2025 dan 2024 atau sekitar 43,88% dan 47,80% dari beban pokok penjualan. Saldo sehubungan dengan transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan dalam "Uang muka Pemasok" dan "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. APP menyediakan jasa manajemen tertentu kepada Perusahaan. Pada tahun 2025 dan 2024, beban manajemen sehubungan dengan jasa-jasa tersebut masing-masing sebesar USD6,4 juta dan USD6,0 juta. Beban jasa manajemen ini disajikan dalam "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Profesional". Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan dalam "Utang Lain-Lain Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**) As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

a. In 2025 and 2024, the Company sold its finished goods to related parties amounting to USD425.6 million and USD464.3 million, respectively or representing 43.22% and 47.13% of the Company's net sales in 2025 and 2024, respectively.

b. In 2025 and 2024, the Company purchased raw materials, indirect materials and spare-parts from PT Cakrawala Mega Indah and other related parties amounting to USD365.9 million and USD400.1 million for the year 2025 and 2024, respectively, representing approximately 43.88% and 47.80% of the cost of goods sold. Balances related to these transactions as of December 31, 2025 and 2024 are presented as part of "Advances to Suppliers" and "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position.

c. APP provided certain management services to the Company. The management fee in connection with these services was USD6.4 million and USD6.0 million in 2025 and 2024, respectively, which was presented under "Operating Expenses - General and Administrative - Management and Professional Fees". The related party other payables as of December 31, 2025 and 2024 are presented as part of "Other Payables - Related Parties" in the consolidated statements financial position.

42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

d. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental *), pihak berelasi, meliputi sewa ruang kantor dengan total area seluas 1.750 m^2 pada tahun 2024. Total beban sewa dan jasa pelayanan yang dibebankan pada usaha sebesar USD485,8 ribu pada tahun 2024, dicatat dalam "Beban Usaha - Penjualan - Beban Kantor" dan "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Beban Kantor". Sewa dibayar dimuka disajikan dalam "Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk atas sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan seluas 578,75 m^2 untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2030, dengan harga sewa sebesar Rp700,6 juta per tahun. Total penghasilan sewa untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp700,6 juta (setara dengan USD43,2 ribu) dan Rp700,6 juta (setara dengan USD45,1 ribu). Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2030, dengan harga sewa sebesar Rp721,3 juta per tahun.

f. Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Sindopex Perotama, pihak berelasi, atas tanah seluas 3.920 m^2 milik Perusahaan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 18 Desember 2020 dengan biaya sewa sebesar Rp244,0 juta per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Desember 2030, dengan harga sewa sebesar Rp375,1 juta per tahun. Total penghasilan sewa untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp244,0 juta (setara dengan USD15,0 ribu) dan Rp244,0 juta (setara dengan USD15,7 ribu).

g. Kompensasi manajemen kunci
Total kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan (Dewan Komisaris dan Direksi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

*d. The Company and its Subsidiary entered into rental agreements with PT Royal Oriental *), a related party, for office space with a total area of 1,750 m^2 in 2024. Total rental and service expenses charged to operations amounting to USD485.8 thousand in 2024, are recorded under "Operating Expenses - Selling - Office Expenses" and "Operating Expenses - General and Administrative - Office Expenses". The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" respectively, on the consolidated statements of financial position.*

e. The Company has rental agreement with PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, who is indirectly owned by PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in respect of 578.75 m^2 of land and building owned by the Company in the term as of December 31, 2030, with the rental fee of Rp700.6 million per annum. Total rental income for the year 2025 and 2024 amounted Rp700.6 million (equivalent to USD43.2 thousand) and Rp700.6 million (equivalent to USD45.1 thousand). This agreement has been extended until December 31, 2030, with a rental price of Rp721.3 million per year.

f. On December 18, 2020, the Company signed a rental agreement with PT Sindopex Perotama, a related party, for 3,920 m^2 of land owned by the Company for the 5 (five) years since December 18, 2020 with rental fee amounted to Rp244.0 million per annum. This agreement has been extended until December 17, 2030, with a rental price of Rp375.1 million per year. Total rental income for the year 2025 and 2024 amounted to Rp244.0 million (equivalent to USD15.0 thousand) and Rp244.0 million (equivalent to USD15.7 thousand).

g. Key management compensation
The total amounts of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel (Board of Commissioners and Directors) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025		2024		
	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands Rupiah*	Setara dalam ribuan Dolar AS/ *Equivalent in thousands of US Dollar*	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands Rupiah*	Setara dalam ribuan Dolar AS/ *Equivalent in thousands of US Dollar*	
Dewan Komisaris	2.462.529	147	2.678.252	166	*Board of Commissioners*
Direksi	9.729.780	580	14.050.714	869	*Board of Directors*
Total	**12.192.309**	**727**	**16.728.966**	**1.035**	***Total***

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2025	2024	
Reklasifikasi aset dalam pengerjaan	45.395	91.870	*Reclassification asset under construction*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	180	*Addition of right-of-use-assets through finance lease liabilities*

Mutasi liabilitas yang diklasifikasikan dibawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows is as follows:

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2025*	Arus kas - neto/ *Cash flows - net*	Perubahan selisih kurs/ *Foreign exchange movement*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 December/ *Balance as of December 31, 2025*	
Pinjaman bank jangka pendek	286.875	(24.854)	-	(36.406)	225.615	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek - pihak ketiga	3.094	(115)	-	-	2.979	*Short-term Musyarakah financing - third party*
Utang dividen	60	(4.793)	7	4.788	62	*Dividend payable*
Liabilitas sewa	194	(42)	(6)	-	146	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	328.550	(67.263)	(9.653)	36.406	288.040	*Long-term bank loans - third parties*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	41.107	(5.464)	(1.446)	-	34.197	*Long-term Musyarakah financing - third parties*
Pinjaman jangka panjang	174.568	(74.688)	771	(726)	99.925	*Long-term loans*
Wesel bayar	42.522	(1.406)	-	(18)	41.098	*Notes payable*
Sukuk Mudharabah jangka panjang - pihak ketiga	-	23.921	(86)	-	23.835	*Long-term Sukuk Mudharabah - third party*
Jumlah Tercatat	**876.970**	**(154.704)**	**(10.413)**	**4.044**	**715.897**	***Carrying Amounts***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Arus kas - neto/ *Cash flows - net*	Perubahan selisih kurs/ *Foreign exchange movement*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 December/ *Balance as of December 31, 2024*	
Pinjaman bank jangka pendek	345.375	(26.406)	-	(32.094)	286.875	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek - pihak ketiga	3.243	(149)	-	-	3.094	*Short-term Musyarakah financing - third party*
Utang dividen	58	(4.803)	16	4.789	60	*Dividend payable*
Liabilitas sewa	51	(57)	-	200	194	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	306.603	878	(11.025)	32.094	328.550	*Long-term bank loans - third parties*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	14.920	8.890	(2.163)	19.460	41.107	*Long-term Musyarakah financing - third parties*
Utang Murabahah jangka panjang - pihak ketiga	19.460	-	-	(19.460)	-	*Long-term Murabahah payable - third party*
Pinjaman jangka panjang	250.945	(72.991)	(2.609)	(777)	174.568	*Long-term loans*
Wesel bayar	43.928	(1.379)	-	(27)	42.522	*Notes payable*
Jumlah Tercatat	**984.583**	**(96.017)**	**(15.781)**	**4.185**	**876.970**	***Carrying Amounts***

44. KOMITMEN

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan beban-beban yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

44. COMMITMENTS

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. The management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

45. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

45. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

	2025		
Akun	**Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***Accounts***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			*Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)*
Investasi pada Venture Capital Investment Fund	144.447	144.447	*Investment in Venture Capital Investment Fund*
Investasi pada Danamas Stabil	19.919	19.919	*Investment in Danamas Stabil*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Kas dan setara kas	113.658	113.658	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	22.112	22.112	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	102	102	*Other receivables - third parties*
Aset lancar lainnya	39.202	39.202	*Other current assets*
Total Aset Keuangan	**339.440**	**339.440**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pinjaman bank jangka pendek	225.615	225.615	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	2.979	2.979	*Musyarakah financing - third party*
Utang usaha	158.964	158.964	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.816	5.816	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	8.485	8.485	*Accrued expenses*
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	8.453	8.453	*Non-current - other payables - related parties*
Liabilitas jangka panjang:			*Long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	146	146	*Lease liabilities*
Pinjaman bank - pihak ketiga	288.040	288.040	*Bank loans - third parties*
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	34.197	34.197	*Musyarakah financing - third parties*
Pinjaman jangka panjang	99.925	99.925	*Long-term loans*
Wesel bayar	41.098	41.098	*Notes payable*

45. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

***45. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

Akun	2025 Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	2025 Nilai Wajar/ *Fair Values*	*Accounts*
Sukuk Mudharabah - pihak ketiga	23.835	23.835	*Sukuk Mudharabah - third party*
Total Liabilitas Keuangan	**897.553**	**897.553**	***Total Financial Liabilities***

Akun	2024 Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	2024 Nilai Wajar/ *Fair Values*	*Accounts*
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			*Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)*
Investasi pada Venture Capital Investment Fund	155.862	155.862	*Investment in Venture Capital Investment Fund*
Investasi pada Danamas Stabil	19.312	19.312	*Investment in Danamas Stabil*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Kas dan setara kas	185.076	185.076	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	110.366	110.366	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	455	455	*Other receivables - third parties*
Aset lancar lainnya	44.359	44.359	*Other current assets*
Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak lancar - neto	35.587	35.587	*Non-current other receivables - related parties - net*
Total Aset Keuangan	**551.017**	**551.017**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pinjaman bank jangka pendek	286.875	286.875	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	3.094	3.094	*Musyarakah financing - third party*
Utang usaha	203.329	203.329	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.234	5.234	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	9.409	9.409	*Accrued expenses*
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	9.683	9.683	*Non-current - other payables - related parties*
Liabilitas jangka panjang:			*Long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	194	194	*Lease liabilities*
Pinjaman bank - pihak ketiga	328.550	328.550	*Bank loans - third parties*
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	41.107	41.107	*Musyarakah financing - third parties*
Pinjaman jangka panjang	174.568	174.568	*Long-term loans*
Wesel bayar	42.522	42.522	*Notes payable*
Total Liabilitas Keuangan	**1.104.565**	**1.104.565**	***Total Financial Liabilities***

45. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Berdasarkan PSAK No. 113, "Instrumen Keuangan: Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:
(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (*Level* 1),
(b) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam *Level* 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (*Level* 2), dan
(c) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (*Level* 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang.

  Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan *variable* (liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang, pembiayaan Musyarakah dan Sukuk Mudharabah).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif.

  Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar dan pinjaman jangka panjang).

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

***45. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

Based on PSAK No. 113, "Financial Instrument: Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:
(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
(b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and

(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less.*

  These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term variable-rate financial liabilities (finance lease liabilities, long-term bank loans, Musyarakah financing and Sukuk Mudharabah).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Financial instruments not quoted on an active market.*

  These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- *Other long-term financial assets and liabilities (notes payable and long-term loans).*

  Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko nilai tukar mata uang

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang disajikan pada Catatan 40.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang saat diperlukan.

Jika pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa dan Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan menjadi lebih rendah/tinggi sekitar USD28,8 juta dan USD36,2 juta.

b. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are influenced by a various financial risk, along with market risk (including currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Currency exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liability that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in currencies are disclosed in Note 40.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial obligation with relevant currency financial assets and buying or selling currencies at spot rate when necessary.

If as of December 31, 2025 and 2024 US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan with all other variables held constant, profit or loss and equity for the year ended December 31, 2025 and 2024 would have a decrease/an increase of approximate USD28.8 million and USD36.2 million.

b. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Jika pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan menjadi lebih rendah/tinggi sekitar USD1,4 juta dan USD1,8 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

If as of December 31, 2025 and 2024, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the year ended December 31, 2025 and 2024 would have been lower/higher by approximately USD1.4 million and USD1.8 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai nominal aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

c. *Credit risk*

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arise from the default of other parties, with maximum exposure equal the nominal value of their financial assets, as follows:

	2025	2024	
Kas di bank dan setara kas	113.646	185.064	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	22.112	110.366	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	102	455	*Other receivable - third parties*
Aset lancar lainnya	39.202	44.359	*Other current assets*
Investasi pada Venture Capital Investment Fund	144.447	155.862	*Investment in Venture Capital Investment Fund*
Investasi pada Danamas Stabil	19.919	19.312	*Investment in Danamas Stabil*
Piutang lain-lain pihak berelasi - tidak lancar - neto	-	35.587	*Non-current other receivables - related parties - net*
Total	**339.428**	**551.005**	***Total***

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to their diverse customer base.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

The analysis of the age of financial assets that is neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired are as follows:

	2025					
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*				
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 12 bulan/ *3 months - 12 months*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank dan setara kas	113.646	-	-	-	113.646	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	19.851	2.261	-	-	22.112	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	102	-	-	-	102	*Other receivables - third parties*
Aset lancar lainnya	39.202	-	-	-	39.202	*Other current assets*
Investasi pada Venture Capital Investment Fund	144.447	-	-	-	144.447	*Investment in Venture Capital Investment Fund*
Investasi pada Danamas Stabil	19.919	-	-	-	19.919	*Investment in Danamas Stabil*
Total	**337.167**	**2.261**	**-**	**-**	**339.428**	***Total***

	2024					
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*				
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 12 bulan/ *3 months - 12 months*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank dan setara kas	185.064	-	-	-	185.064	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	106.672	3.671	23	-	110.366	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	455	-	-	-	455	*Other receivables - third parties*
Aset lancar lainnya	44.359	-	-	-	44.359	*Other current assets*
Investasi pada Venture Capital Investment Fund	155.862	-	-	-	155.862	*Investment in Venture Capital Investment Fund*
Investasi pada Danamas Stabil	19.312	-	-	-	19.312	*Investment in Danamas Stabil*
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar - neto	35.587	-	-	-	35.587	*Non-current other receivables - related parties - net*
Total	**547.311**	**3.671**	**23**	**-**	**551.005**	***Total***

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman).

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest expense on loans).

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	2025				
	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Total/ *Total/*	Sampai dengan 1 tahun/ Within *1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pinjaman bank jangka pendek	225.615	225.615	-	-	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	2.979	2.979	-	-	*Musyarakah financing - third party*
Utang usaha	158.964	158.964	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.816	5.816	-	-	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	8.485	8.485	-	-	*Accrued expenses*
Utang lain-lain - pihak berelasi	8.453	8.453	-	-	*Other payables- related parties*
Liabilitas sewa	146	31	115	-	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	288.040	35.565	252.475	-	*Long-term bank loans - third parties*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	34.197	-	34.197	-	*Long-term Musyarakah financing - third parties*
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	114.487	31.867	69.441	13.179	*Long-term loans at nominal value*
Wesel bayar pada nilai nominal	40.346	596	1.300	38.450	*Notes payable at nominal value*
Sukuk Mudharabah jangka panjang - pihak ketiga pada nilai nominal	41.712	-	-	41.712	*Long-term Sukuk Mudharabah - third party at nominal value*
Total	**929.240**	**478.371**	**357.528**	**93.341**	***Total***

	2024				
	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Total/ *Total/*	Sampai dengan 1 tahun/ Within *1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pinjaman bank jangka pendek	286.875	286.875	-	-	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	3.094	3.094	-	-	*Musyarakah financing - third party*
Utang usaha	203.329	203.329	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.234	5.234	-	-	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	9.409	9.409	-	-	*Accrued expenses*
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.683	9.683	-	-	*Other payables- related parties*
Liabilitas sewa	194	43	151	-	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	328.550	35.259	293.291	-	*Long-term bank loans - third parties*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	41.107	2.789	38.318	-	*Long-term Musyarakah financing - third parties*
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	188.404	33.606	141.619	13.179	*Long-term loans at nominal value*
Wesel bayar pada nilai nominal	41.752	633	2.669	38.450	*Notes payable at nominal value*
Total	**1.117.631**	**589.954**	**476.048**	**51.629**	***Total***

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Pengelolaan Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan kondolidasian.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents equity as presented in the consolidated statements of financial position.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

Calculation of debt-to-equity ratio is as follows:

	2025	2024	
Pinjaman berbunga	601.140	761.052	*Interest bearing borrowings*
Ekuitas	2.949.987	2.678.790	*Equity*
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**0,2**	**0,3**	***Debt-to-Equity Ratio***

47. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

47. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026. Namun, penerapan dini diperkenankan.

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1, 2026. However, earlier application is permitted.

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan”; dan
- Amendemen PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

The amendments to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- *Amendment to PSAK 109, “Financial Instruments”; and*
- *Amendment to PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosure” regarding Classification and Measurement of Financial Instruments.*

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.

Growing Our Tomorrow

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Kantor Pusat/Head Office

Gedung Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Telephone : (62-21) 29650800/29650900
Facsimile : (62-21) 3927685
Website : www.app.co.id

Pabrik/Mills

Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km.44
Desa Kramat Temenggung, Kecamatan Tarik
Sidoarjo 61265, Jawa Timur - Indonesia
Telephone : (62-321) 361552
Facsimile : (62-321) 361552